



ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

BUKU INDEKS KESALEHAN SOSIAL

KOTA MOJOKERTO

20 25



DINAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA KOTA MOJOKERTO
DIREKTORAT KERJASAMA DAN PENGOLAHAN USAHA (DKPU)
ITS SURABAYA

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, Buku Indeks Kesalehan Sosial (IKS) Kota Mojokerto Tahun 2025, telah terselesaikan dengan baik. Penyusunan IKS merupakan kegiatan periodik di Kota Mojokerto, sebagai amanah pemenuhan Indikator Kinerja Utama (IKU) Walikota.

Buku ini membahas proses penyusunan dan kajian Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto tahun 2025. Capaian Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto tahun 2025 juga dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya, yaitu tahun 2024. Disamping itu, dibahas juga capaian IKS Kota Mojokerto menurut kecamatan dan karakteristik penduduk, diantaranya : IKS menurut jenis kelamin, IKS menurut usia, IKS menurut pendidikan terakhir, IKS menurut pekerjaan, IKS menurut status perkawinan, dan IKS menurut agama. Informasi ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan pemerintah, khususnya Pemerintah Kota Mojokerto dalam menyusun kebijakan pada bidang sosial.

Penyusun menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam menyusun Buku Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2025 ini. Oleh karena itu, kritik dan saran perbaikan sangat kami harapkan dalam menyempurnakan Buku Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2025 ini. Terima kasih penyusun sampaikan kepada berbagai pihak yang telah terlibat dalam penyusunan Buku Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2025 ini. Semoga Buku Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2025 ini dapat bermanfaat.

Mojokerto, September 2025

Plt. Kepala Dinas

Komunikasi dan Informatika

Kota Mojokerto



Dr. SANTI RATNANING TIAS, S.T., M.M.

Pembina Tingkat I

NIP. 19791111 200212 2 005

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	2
DAFTAR ISI	3
DAFTAR GAMBAR	5
DAFTAR TABEL.....	7
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup Pekerjaan	3
1.4 Luaran.....	4
BAB II.....	5
TINJAUAN PUSTAKA.....	5
2.1 Visi Dan Misi Pemerintah Kota Mojokerto	5
2.2 Konsep Dasar Kesalehan Sosial	9
2.3 Mengukur Indeks Kesalehan Sosial	11
2.4 Metode Analisis Statistik	12
BAB III.....	16
METODOLOGI	16
3.1 Pengumpulan Data	16
3.2 Teknik Pengambilan Sampel	18
3.3 Aspek Yang Diukur	19
3.4 Pengecekan Kualitas Data.....	20
3.5 Analisis Data.....	21
3.6 PROGRAM-PROGRAM PENUNJANG KESALEHAN SOSIAL.....	23
BAB IV.....	25
HASIL DAN PEMBAHASAN.....	25
4.1 Gambaran Sosial Demografi Penduduk Kota Mojokerto	25
4.2 Karakteristik Responden	30
4.3 Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2025	33
4.4 Indeks Kesalehan Sosial Menurut Karakteristik Responden.....	36
4.5 Indeks Kesalehan Sosial Menurut Kecamatan	40
4.6 Pola Kausalitas Pengetahuan Dan Sikap Saleh	43
4.7 PENGETAHUAN Program Penunjang Kesalehan Sosial	45
BAB V.....	49
KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	49
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Rekomendasi	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	53
Lampiran 1. Kuesioner Survei.....	53
Lampiran 2. Identitas Responden	62
Lampiran 3. Jawaban Pengetahuan Responden	82

Lampiran 4. Jawaban Sikap	95
Lampiran 5. Hasil Pengujian Validitas dan Reliabilitas	147
Lampiran 6. Nilai IKS Kota Mojokerto	154

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1	Model Satu Faktor.	14
Gambar 3. 1	Diagram Alir Pekerjaan Penyusunan IKS Kota Mojokerto.....	16
Gambar 3. 2	Dokumentasi Survei di (a) Blooto, Prajurit Kulon; (b) Prajurit Kulon, Prajurit Kulon; (c) Meri, Magersari; (d) Balongsari, Magersari; (e) Miji, Kranggan; dan (f) Jagalan, Kranggan.....	17
Gambar 3. 3	Model Konseptual Kausalitas Pengetahuan (X) terhadap Sikap/Perilaku (Y).....	22
Gambar 4.1	Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kota Mojokerto Tahun 2025..	26
Gambar 4.2	Piramida Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2025.....	27
Gambar 4.3	Karakteristik Responden Menurut Kecamatan.....	30
Gambar 4.4	Karakteristik Responden Menurut (a) Jenis Kelamin; (b) Usia; (c) Pendidikan Terakhir; (d) Pekerjaan; (e) Status Perkawinan; dan (f) Agama.	32
Gambar 4.5	Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2021-2025.....	33
Gambar 4.6	Nilai IKS Kota Mojokerto Dimensi Solidaritas Sosial Tahun 2021 - 2025.....	34
Gambar 4.7	Nilai IKS Kota Mojokerto Dimensi Toleransi Tahun 2021 - 2025.....	35
Gambar 4.8	Nilai IKS Kota Mojokerto Dimensi Ketertiban Umum dan Stabilitas Tahun 2021 - 2025.....	36
Gambar 4.9	Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Jenis Kelamin Tahun 2025.	37
Gambar 4.10	Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Kelompok Usia Tahun 2025.	38
Gambar 4.11	Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Pendidikan Terakhir Tahun 2025....	39
Gambar 4.12	Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Status Perkawinan Tahun 2025.	39
Gambar 4.13	Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Agama Tahun 2025.	40
Gambar 4.14	Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Kecamatan Tahun 2025.....	41
Gambar 4.15	Hubungan Kausalitas Pengetahuan Terhadap Sikap.....	43
Gambar 4.16	Skor Pengetahuan Masyarakat Terkait Kesalehan Sosial.	44
Gambar 4.17	Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Program Penunjang Kesalehan Sosial.....	45
Gambar 4.18	Gambar Program Ning Ita Di Sekolah.	46
Gambar 4.19	Gambar Program Kampung Moderasi Beragama.....	46

Gambar 4.20	Gambar Program Selasa, Rabu, Jumat Berkah.	46
Gambar 4.21	Gambar Program Geber Berusia.	47
Gambar 4.22	Gambar Program Gema Utama.	47
Gambar 4.23	Gambar Program Jumat Curhat.	48
Gambar 4.24	Gambar Program Jumat Curhat	48

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Jumlah Pemeluk Agama dan Sarana Peribadatan di Kota Mojokerto.....	2
Tabel 3. 1 Jumlah Sampel per Kelurahan.....	18
Tabel 3. 2 Indikator Pengetahuan dan Sikap Saleh.	19
Tabel 3. 3 Program-Program Penunjang Kesalehan Sosial.	23
Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Wilayah Kota Mojokerto.....	26
Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir Tiap Kecamatan.....	28
Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.....	29
Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan.....	29

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Kesalehan dapat dipahami sebagai penghayatan dan pengamalan ajaran agama secara menyeluruh oleh seorang individu. Bagi umat Islam, pengamalan ajaran agama bukan sekadar menjalankan ritual semata, melainkan proses berkelanjutan untuk membentuk pribadi yang saleh. Pengamalan yang terus menerus terhadap ajaran Islam menjadi awal tertanamnya kesalehan dalam jiwa setiap muslim. Dampak positif dari kesalehan tidak hanya terlihat pada perubahan perilaku individu, tetapi juga pada kualitas relasi sosial dan kondisi lingkungan tempat ia hidup. Hal tersebut juga berlaku bagi setiap individu yang beragama selain muslim, karena agama apapun di luar Islam tujuannya adalah membentuk pengikut yang beriman dan berbuat kebaikan dalam konteks kemanusiaan (*humanity*). Tujuan tersebut dikarenakan nilai-nilai agama yang menekankan manusia untuk selalu menjaga hubungan baik dengan Tuhan dan sesama manusia, bahkan terhadap lingkungan sekitarnya.

Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI menyebutkan bahwa kesalehan sosial adalah sikap seseorang yang memiliki unsur kebaikan (*salih*) atau manfaat dalam kerangka hidup bermasyarakat. Sikap kesalehan sosial bisa dilihat atau diukur dengan pendekatan: (a) solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*), (b) toleransi (*altasamuh*), (c) mutualitas/kerjasama (*al-ta'awun*), (d) tengah-tengah (*al-l'tidal*), dan (e) stabilitas (*al-tsabat*). Sejalan dengan pendapat di atas Mahfud (1994) mengungkapkan setidaknya terdapat lima alat ukur kesalehan sosial, yaitu:

- a. Solidaritas sosial adalah kesediaan untuk memberi dan peduli kepada orang lain tanpa mengharapkan imbalan;
- b. Kerja sama atau mutualitas adalah melakukan pekerjaan atau aktivitas secara bersama sama berdasarkan kesepakatan untuk mencapai tujuan bersama pula;
- c. Toleransi adalah mampu menghargai perbedaan nilai-nilai kehidupan, tidak memaksakan nilai pada orang lain serta tidak menghina atau merusak nilai yang berbeda;
- d. Adil dan seimbang merupakan perilaku yang mampu bertindak sesuai dengan proporsi, tersedianya kesempatan yang sama dalam bekerja dan beraktualisasi;
- e. Menjaga ketertiban umum yaitu suatu tindakan yang berhubungan dengan orang lain tanpa mengganggu, merugikan dan melanggar kesejahteraan orang lain.

Kota Mojokerto merupakan wilayah di Jawa Timur yang masyarakatnya mayoritas beragama Islam dan memiliki tingkat religiusitas yang relatif tinggi, setidaknya pada

tataran yang bersifat ritual. Kendatipun demikian pemeluk agama di Kota Mojokerto sangat majemuk dan relatif tinggi. Berdasarkan data dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto diketahui jumlah pemeluk agama dan sarana peribadatan, seperti disajikan pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1 Jumlah Pemeluk Agama dan Sarana Peribadatan di Kota Mojokerto.

Agama	Jumlah Pemeluk	Jumlah Sarana Peribadatan					
		Masjid	Mushollah	Gereja Protestan	Gereja Katolik	Wihara	Klenteng
Islam	132.228	129	321				
Protestan/ Kristen	7.252			26			
Katolik	1.797				1		
Hindu	102						
Budha	999					3	
Konghucu	35						1

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil, Semester 1 2025

Keberagaman masyarakat Kota Mojokerto menghadirkan peluang sekaligus tantangan bagi pemerintah daerah. Peluang untuk memperkaya kehidupan sosial budaya, sekaligus tantangan dalam menjaga keharmonisan, mencegah konflik, dan memastikan pelayanan publik yang adil kepada seluruh warga. Penting bagi otoritas daerah untuk bersikap adil dan seimbang, baik dalam penyediaan layanan dasar maupun dalam pembangunan prasarana peribadatan tanpa memprioritaskan satu kelompok agama di atas kelompok lain.

Berlandaskan pada Misi 5 yang terkait dengan Indeks Kesalehan Sosial “Mewujudkan ketahanan sosial budaya dalam kerangka integrasi nasional, pada tatanan masyarakat yang bermartabat, berakhlak mulia, beretika, dan berbudaya luhur berlandaskan Pancasila. Salah satu harapan Pemerintah Kota Mojokerto adalah masyarakat bersama pemerintah bersama-sama menjaga kemajemukan sosial, budaya dan agama untuk mewujudkan Mojokerto yang berakhlak mulia. Bisa meminimalisir adanya konflik sosial, ekonomi dan agama serta meningkatkan kemandirian masyarakat sehingga terwujud “Kesalehan Sosial”. Untuk mendukung terwujudnya Kesalehan Sosial, sejauh ini pemerintah Kota Mojokerto bersama *stakeholder* terkait telah menjalankan program-program yang bertujuan untuk meminimalisir intoleransi beragama, konflik sosial, konflik ekonomi, kriminalitas, dan perilaku koruptif. Upaya yang dilakukan diantaranya: (1) melakukan Pendidikan dan pembinaan keagamaan kepada masyarakat baik disekolah dan diluar sekolah; (2) mengajak semua untuk menyemarakkan momen peringatan hari-hari besar dan perayaan keagamaan lainnya; (3) majelis-majelis agama dan organisasi sosial keagamaan non keagamaan juga dilibatkan dalam mewarnai diskursus publik tentang dengan beragam model dan aksi yang sangat kontestatif; (4) melakukan upaya peningkatan kualitas pendidikan karakter; (5) melakukan rapat koordinasi pemetaan

tingkat kerawanan konflik sosial dan ekonomi di seluruh wilayah Kota Mojokerto; (6) mendorong umat muslim untuk terbiasa melakukan aktifitas sedekah, *kolekte* bagi umat Katolik dan Kristen, *punia* bagi umat Buddha, dan *paramita* bagi umat Hindu melalui lembaga resmi agar bisa disalurkan kepada masyarakat Mojokerto yang berada digaris kemiskinan. Dalam rangka memonitoring dan mengevaluasi program terkait kesalehan sosial, maka Pemerintah Kota Mojokerto, melalui Dinas Komunikasi dan Informatika menyusun Indeks Kesalehan Sosial (IKS) tahun 2025.

Buku ini membahas capaian IKS Kota Mojokerto tahun 2025 yang dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya. Di samping itu, dibahas juga capaian IKS Kota Mojokerto menurut kecamatan dan karakteristik demografis penduduk, seperti jenis kelamin, kelompok usia, jenjang pendidikan terakhir, kategori pekerjaan, status perkawinan, dan agama yang dianut. Hasil kegiatan penyusunan IKS Kota Mojokerto diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan Pemerintah Kota Mojokerto dalam menyusun Kebijakan sosial, khususnya kebijakan yang bertujuan memperkuat keberagaman, menjaga ketertiban publik, dan meningkatkan toleransi antarkelompok.

1.2 TUJUAN

Tujuan penyusunan dokumen IKS Kota Mojokerto Tahun 2025 adalah sebagai berikut.

1. Mengetahui bagaimana pengetahuan masyarakat beragama tentang ibadah sosial di Kota Mojokerto;
2. Mengukur dan mengetahui angka IKS masyarakat Kota Mojokerto tahun 2025 sebagai dasar/rujukan untuk perencanaan pembangunan daerah;
3. Mengetahui pola kausalitas antara pengetahuan dan kesalehan sosial pada masyarakat di Kota Mojokerto; dan
4. Mengetahui tingkat keberhasilan program Pemerintah Kota Mojokerto yang berkaitan dengan upaya untuk mewujudkan kesalehan sosial bagi masyarakat.

1.3 RUANG LINGKUP PEKERJAAN

Ruang lingkup pekerjaan penyusunan dokumen IKS Kota Mojokerto Tahun 2025 dijabarkan sebagai berikut.

1. Wilayah studi kegiatan

Wilayah kajian pada studi ini adalah Kota Mojokerto dengan rincian wilayah yang terdiri atas 3 (tiga) kecamatan dan 18 (delapan belas) kelurahan.

2. Kegiatan yang dilakukan

Kegiatan yang dilakukan dalam penyusunan dokumen IKS Kota Mojokerto Tahun 2025 antara lain:

- a. Melakukan kajian pustaka terhadap indikator kesalehan sosial dan capaian IKS sebelumnya;

- b. Melaksanakan *focus group discussion* (FGD) persiapan dan hasil penyusunan IKS;
- c. Melakukan pengumpulan data primer dan data sekunder. Data primer dikumpulkan melalui survei kepada penduduk Kota Mojokerto dengan kaidah ilmiah, sedangkan data sekunder bersumber dari OPD yang terkait di Kota Mojokerto;
- d. Melakukan pengolahan data dan analisis data untuk menghitung IKS 2025 serta memberikan rekomendasi dalam rangka meningkatkan capaian IKS Kota Mojokerto mendatang; dan
- e. Menyusun laporan akhir penyusunan dokumen IKS dan di-*upload* ke satikomo.mojokerto.go.id dan melaporkan hasil pelaksanaan kegiatan dan/atau tugas kepada Walikota Mojokerto.

1.4 LUARAN

Luaran dari kegiatan ini adalah tersusunnya dokumen analisis IKS Kota Mojokerto Tahun 2025 dengan sistematika pelaporan sebagai berikut:

1. **Bab I Pendahuluan:** berisi tentang konsep dan pengukuran indeks kesalehan sosial yang meliputi penjelasan, perkembangan, dan manfaat serta variabel dalam IKS.
2. **Bab II Tinjauan Pustaka:** berisi tentang kesalehan sosial, meliputi: pengetahuan masyarakat tentang ibadah sosial, pemetaan kesalehan individual (ibadah ritual) dan kesalehan sosial (implementasi ibadah sosial) di masyarakat; korelasi pengetahuan agama dan kesalehan sosial, serta pengukuran dan analisis IKS masyarakat di Kota Mojokerto.
3. **Bab III Metodologi:** berisi tentang tahapan penyusunan IKS, metode pengumpulan data baik data sekunder maupun data primer serta dokumen pendukung yang digunakan dan metode yang digunakan dalam analisis IKS.
4. **Bab IV Hasil dan Pembahasan:** berisi tentang gambaran umum kondisi kesalehan sosial di Kota Mojokerto serta analisis IKS Kota Mojokerto Tahun 2024.
5. **Bab V Kesimpulan dan Rekomendasi:** berisi tentang kesimpulan hasil kajian sesuai tujuan kajian dan rekomendasi yang akan digunakan sebagai bahan perencanaan kebijakan di bidang kesalehan sosial Kota Mojokerto.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 VISI DAN MISI PEMERINTAH KOTA MOJOKERTO

Visi pembangunan daerah dalam RPJMD Perubahan merupakan visi Kepala daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih yang disampaikan pada waktu pemilihan Kepala Daerah (pilkada). Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah terpilih menggambarkan arah pembangunan atau kondisi masa depan daerah yang ingin dicapai dalam masa jabatan selama 5 (lima) tahun sesuai misi yang diemban. Visi pembangunan daerah Kota Mojokerto untuk periode RPJMD Mojokerto 2021-2026 sesuai dengan visi kepala daerah terpilih adalah sebagai berikut.

**“TERWUJUDNYA KOTA MOJOKERTO YANG MAJU, MANDIRI, SEJAHTERA,
BERSIH, ASRI DAN BERBUDAYA”**

Adapun penjabaran terhadap visi tersebut adalah sebagai berikut.

1. Terwujudnya Kota Mojokerto yang Maju, bermakna:

Visi ini mencerminkan tekad pemerintah kota untuk mendorong percepatan pembangunan di berbagai sektor melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia, modernisasi pelayanan publik, dan penguatan ekonomi yang kompetitif. Dengan menitikberatkan pada pendidikan, kesehatan, infrastruktur yang berkualitas, dan inovasi digital, diharapkan Mojokerto mampu tampil sebagai kota yang tidak hanya berkembang secara fisik, tetapi juga maju dari sisi kesejahteraan warga, daya saing daerah, serta kemampuan menghadapi tantangan masa depan secara berkelanjutan.

2. Terwujudnya Kota Mojokerto yang Mandiri, bermakna:

Kemandirian adalah hakikat perjuangan sampai dengan arti kemerdekaan, yaitu hak setiap individu/masyarakat untuk menentukan nasibnya sendiri dan menentukan apa yang terbaik bagi daerahnya.

Selanjutnya, kemandirian merupakan konsep yang dinamis karena mengenali bahwa kehidupan dan kondisi saling ketergantungan senantiasa berubah, baik konstelasi, perimbangannya, maupun nilai-nilai yang mendasari atau mempengaruhinya. Kemandirian suatu daerah tercermin antara lain pada:

- a. Ketersediaan sumber daya manusia berkualitas yang mampu memenuhi tuntutan kebutuhan dan kemajuan pembangunannya;
- b. Kemandirian aparatur pemerintah dan aparatur penegak hukum dalam menjalankan tugasnya;
- c. Kemampuan pembiayaan yang bersumber dari daerah yang makin kokoh sehingga ketergantungan sumber dari luar daerah menjadi kecil;
- d. Kemampuan memenuhi sendiri kebutuhan pokok.

Apabila sumber daya alam tidak lagi memungkinkan, kelemahan itu diimbangi dengan keunggulan sehingga tidak membuat ketergantungan dan kerawanan serta mempunyai daya tahan tinggi terhadap perkembangan dan gejolak ekonomi.

3. Terwujudnya Kota Mojokerto yang Sejahtera, bermakna:

Visi ini berfokus pada upaya meningkatkan kualitas hidup seluruh warga melalui pemerataan pembangunan dan pelayanan publik yang adil serta inklusif. Kesejahteraan ini diwujudkan lewat penguatan layanan dasar seperti pendidikan yang berkualitas, kesehatan yang mudah diakses, penyediaan lapangan kerja yang layak, serta jaminan sosial bagi masyarakat rentan. Selain itu, pembangunan ekonomi diarahkan agar mampu meningkatkan pendapatan masyarakat sekaligus menekan angka kemiskinan dan pengangguran. Dengan terciptanya kondisi sosial yang harmonis, lingkungan yang bersih, serta akses yang merata terhadap fasilitas kota, Mojokerto diharapkan menjadi kota yang benar-benar memberikan rasa aman, nyaman, dan makmur bagi seluruh warganya.

4. Terwujudnya Kota Mojokerto yang Bersih, bermakna:

Visi ini menggambarkan komitmen untuk menciptakan lingkungan kota yang sehat, asri, dan bebas dari pencemaran melalui pengelolaan kebersihan yang terpadu. Upaya ini meliputi peningkatan layanan persampahan, penerapan sistem daur ulang dan pengurangan limbah sejak dari sumbernya, serta penguatan kesadaran masyarakat agar berperilaku hidup bersih dan peduli lingkungan. Selain itu, penataan ruang publik, taman kota, dan fasilitas umum yang terawat menjadi bagian penting untuk menciptakan wajah kota yang indah dan nyaman. Dengan kebersihan yang terjaga, Mojokerto bukan hanya memberi lingkungan sehat bagi warganya, tetapi juga memperkuat citra kota sebagai tempat tinggal dan tujuan kunjungan yang ramah, tertib, dan berkelanjutan.

5. Terwujudnya Kota Mojokerto yang Asri, bermakna:

Visi ini menekankan pada pentingnya menjaga keseimbangan antara pembangunan kota dan kelestarian lingkungan hidup. Upaya ini diwujudkan melalui peningkatan ruang terbuka hijau, penghijauan di kawasan permukiman maupun pusat kota, serta pengelolaan lingkungan yang berorientasi pada keberlanjutan. Kota yang asri tidak hanya berarti hijau secara fisik, tetapi juga menghadirkan suasana yang nyaman, sejuk, dan mendukung kesehatan masyarakat. Selain itu, keberadaan taman kota, jalur pedestrian yang rindang, serta lingkungan bebas polusi diharapkan dapat mendorong gaya hidup sehat dan memperkuat interaksi sosial warga. Dengan demikian, Mojokerto mampu tampil sebagai kota yang ramah lingkungan, indah dipandang, sekaligus meningkatkan kualitas hidup masyarakatnya.

6. Terwujudnya Kota Mojokerto yang Berbudaya, bermakna:

Visi ini mencerminkan tekad untuk menjaga, melestarikan, dan mengembangkan nilai-nilai budaya lokal sekaligus mengintegrasikannya dengan dinamika modernisasi. Sebagai kota yang memiliki sejarah panjang dan warisan budaya yang kaya, Mojokerto diarahkan untuk terus memperkuat identitasnya melalui pelestarian seni tradisi, peningkatan peran komunitas budaya, serta pengembangan kegiatan kreatif yang berbasis kearifan lokal. Budaya juga dihidupkan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat melalui sikap toleran, gotong royong, dan tata krama yang mencerminkan karakter bangsa. Dengan demikian, Mojokerto tidak hanya menjadi kota yang maju secara fisik dan ekonomi, tetapi juga memiliki jiwa yang kokoh, berakar pada nilai budaya, dan mampu memperkaya kehidupan warganya di tengah arus globalisasi.

Misi 1. Mewujudkan Masyarakat Kota Mojokerto yang Adil dan Sejahtera;

Misi ini menekankan pada upaya pemerataan pembangunan yang berorientasi pada kesejahteraan seluruh lapisan masyarakat tanpa terkecuali. Prinsip keadilan diwujudkan melalui akses yang setara terhadap pendidikan, kesehatan, pekerjaan, dan layanan publik sehingga tidak ada kelompok yang tertinggal. Sementara itu, kesejahteraan diupayakan dengan menciptakan lapangan kerja yang layak, memperkuat perlindungan sosial, serta meningkatkan pendapatan dan kualitas hidup masyarakat, khususnya kelompok rentan. Dengan kebijakan yang inklusif dan berkeadilan, Kota Mojokerto diharapkan mampu menghadirkan kehidupan sosial yang harmonis, makmur, serta berorientasi pada kemajuan bersama.

Misi 2. Mewujudkan Masyarakat Kota Mojokerto yang Maju dan Mandiri Melalui Pendidikan, Kesehatan dan Pengembangan Teknologi;

Misi ini berfokus pada peningkatan kualitas sumber daya manusia agar mampu bersaing dan mandiri dalam menghadapi tantangan zaman. Pendidikan diarahkan untuk mencetak generasi cerdas, berkeadilan, dan berdaya saing melalui akses yang merata serta mutu pembelajaran yang tinggi. Bidang kesehatan ditingkatkan dengan pelayanan yang mudah, cepat, dan terjangkau sehingga masyarakat dapat hidup sehat dan produktif. Sementara itu, pengembangan teknologi menjadi pilar penting untuk mendorong inovasi, memperluas akses informasi, serta memperkuat ekonomi berbasis digital. Dengan sinergi ketiga aspek ini, Kota Mojokerto diharapkan tumbuh sebagai kota yang modern, mandiri, dan memiliki daya saing berkelanjutan.

Misi 3. Mewujudkan Kota Mojokerto Menjadi Pusat Pertumbuhan Regional;

menegaskan peran strategis Mojokerto sebagai simpul penting dalam pembangunan wilayah sekitar. Upaya ini ditempuh dengan memperkuat sektor perdagangan, jasa, dan industri kreatif, sekaligus memaksimalkan potensi geografis Mojokerto yang berada di jalur strategis regional. Infrastruktur transportasi, logistik, dan konektivitas diperkuat untuk mendukung kelancaran arus barang, jasa, dan manusia. Selain itu, pengembangan investasi dan kerja sama antar daerah terus didorong agar tercipta ekosistem ekonomi yang dinamis dan saling menguatkan. Dengan langkah tersebut, Mojokerto diharapkan tidak hanya berkembang untuk dirinya sendiri, tetapi juga menjadi motor penggerak pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan di tingkat regional.

Misi 4. Mewujudkan Tata Pemerintahan yang Baik dan Bersih (*Good and Clean Governance*);

Pada Misi ini, penyelenggaraan pemerintahan yang transparan, akuntabel, dan berintegritas tinggi guna meningkatkan kepercayaan publik. Prinsip *good governance* diwujudkan melalui pelayanan publik yang cepat, tepat, dan responsif terhadap kebutuhan masyarakat, sedangkan prinsip *clean governance* tercermin dari komitmen kuat dalam memberantas praktik korupsi, kolusi, dan nepotisme. Pemanfaatan teknologi informasi juga menjadi kunci untuk mendorong sistem birokrasi yang lebih efisien, terbuka, dan partisipatif. Dengan tata kelola pemerintahan yang baik dan bersih, Kota Mojokerto diharapkan mampu menciptakan iklim pembangunan yang sehat, adil, serta berorientasi pada kepentingan masyarakat luas.

Misi 5. Mewujudkan Kota Mojokerto yang Asri dan Lestari;

Berfokus pada upaya menjaga keseimbangan antara pembangunan dan kelestarian lingkungan hidup. Aspek keasrian diwujudkan melalui peningkatan ruang terbuka hijau, penataan tata ruang kota yang ramah lingkungan, serta penghijauan di kawasan pemukiman dan pusat aktivitas masyarakat. Sementara itu, keberlanjutan (lestari) dicapai dengan pengelolaan sumber daya alam yang bijak, pengendalian pencemaran, pengurangan limbah, serta penerapan prinsip pembangunan berwawasan lingkungan. Partisipasi masyarakat juga menjadi faktor penting dalam menumbuhkan budaya peduli lingkungan dan gaya hidup hijau. Dengan demikian, Kota Mojokerto tidak hanya berkembang secara fisik dan ekonomi, tetapi juga tetap nyaman, sehat, dan berkelanjutan untuk generasi sekarang maupun yang akan datang.

Misi 6. Mewujudkan Masyarakat Kota Mojokerto Berbudaya dan Bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa;

Menegaskan pentingnya membangun masyarakat yang berakar kuat pada nilai-nilai spiritual sekaligus kaya akan budaya lokal. Ketakwaan diwujudkan melalui pembinaan kehidupan beragama yang harmonis, toleran, serta menghormati perbedaan, sehingga tercipta kerukunan antarumat beragama. Sementara itu, aspek berbudaya diwujudkan dengan melestarikan seni, tradisi, dan kearifan lokal sebagai identitas daerah yang memperkuat jati diri warga Mojokerto. Sinergi antara budaya dan religiusitas ini diharapkan dapat membentuk karakter masyarakat yang bermoral, berakhlak mulia, kreatif, serta mampu menghadapi tantangan zaman tanpa kehilangan nilai luhur yang diwariskan.

Indeks Kesalehan Sosial berkaitan erat dengan Misi 6, yaitu mewujudkan ketahanan sosial budaya dalam kerangka integrasi nasional, pada tatanan masyarakat yang bermartabat, berakhlak mulia, beretika, dan berbudaya luhur berlandaskan Pancasila. Tujuan pembangunan yang ditetapkan dalam rangka pencapaian Misi 6 adalah meningkatkan kesalehan sosial.

Target capaian IKS Kota Mojokerto tahun 2025 yang tertuang pada P-RPJMD adalah 76,25. Hasil capaian IKS Kota Mojokerto pada tahun 2020 adalah 76,20. Meningkat tajam ke 91,90 pada tahun 2021, dan relatif sama pada tahun 2022 mencapai 91,96. Pada tahun 2023, capaian IKS meningkat drastis hingga mencapai angka 95,08. Capaian IKS tahun 2024 secara signifikan kembali turun ke angka 91,49. Capaian IKS tahun 2021, 2022, 2023, dan 2024 telah memenuhi target tahunan bahkan juga telah memenuhi target akhir periode P-RPJMD 2023.

2.2 KONSEP DASAR KESALEHAN SOSIAL

Menurut KBBI, kata saleh memiliki dua arti, (1) taat dan sungguh-sungguh menjalankan ibadah; (2) suci dan beriman. Sedangkan “kesalehan” memiliki arti dalam KBBI adalah ketaatan (kepatuhan) dalam menjalankan ibadah; kesungguhan menunaikan ajaran agama. Akar katanya berasal dari bahasa Arab yang berarti baik. Sementara itu, istilah “sosial” menurut KBBI memiliki beberapa arti, diantaranya (1) berkenaan dengan masyarakat; (2) suka memperhatikan kepentingan umum (suka menolong, menderma, dan sebagainya).

Sahal Mahfudh (1994) dalam “Nuansa Fiqh Sosial” membagi ibadah ke dalam dua bentuk, pertama, ibadah yang bersifat qoshiroh, yaitu ibadah yang manfaatnya kembali kepada pribadi masing-masing. Yang kedua, ibadah muta’adiyah yang bersifat sosial. Ibadah sosial ini manfaatnya menitik beratkan pada kepentingan umum (Mahfudh, 1994: 359).

Konsep ini menunjukkan bahwa agama mengajarkan kewajiban manusia tidak hanya kepada Tuhan, tetapi juga kepada sesama manusia. Nilai-nilai tersebut bersifat

universal, karena setiap agama pada dasarnya menekankan pada kebaikan dan kepedulian sosial. Sehingga, kesalehan disini merupakan indikator untuk mengukur parameter tingkat ketaatan seseorang dalam beragama. Dalam kesalehan itu sendiri, juga terdapat beberapa dimensi yang mengukur kesalehan sosial.

Secara umum, belum ada teori khusus yang mendefinisikan kesalehan sosial maupun variabel-variabel yang mempengaruhinya. Dalam ranah psikologi kognitif, kesalehan sosial dapat dikaitkan dengan konsep diri, yakni pemahaman individu mengenai dirinya sendiri, meliputi pengetahuan, keyakinan, serta nilai-nilai yang dianut. Sebagai sebuah konstruk psikologi, konsep diri didefinisikan secara berbeda oleh para ahli. Seifert dan Hoffnung (1994), misalnya, mendefinisikan konsep diri sebagai “suatu pemahaman mengenai diri atau ide tentang konsep diri”. Santrock (1996) menggunakan istilah konsep diri mengacu pada evaluasi bidang tertentu dari konsep diri. Sementara itu, Atwater (1987) menyebutkan bahwa konsep diri adalah keseluruhan gambaran diri, yang meliputi persepsi seseorang tentang diri, perasaan, keyakinan, dan nilai-nilai yang berhubungan dengan dirinya. Namun, secara umum sejumlah ahli menyebutkan bahwa konsep diri mencakup tiga dimensi, yaitu: dimensi pengetahuan, pengharapan, dan penilaian.

Di sisi lain, kesalehan sosial juga berhubungan dengan sikap (attitude). John H. Harvey dan William P. Smith dalam buku Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia (2015), menjelaskan bahwa sikap merupakan kesiapan untuk merespons sesuatu secara konsisten, baik positif atau negatif. Sikap terdiri atas 3 aspek:

1. **Aspek Kognitif**, yaitu yang berhubungan dengan gejala mengenal pikiran. Ini berarti berwujud pengolahan, pengalaman, dan keyakinan serta harapan-harapan individu tentang objek atau kelompok objek tertentu.
2. **Aspek Afektif**, yaitu berwujud proses yang menyangkut perasaan-perasaan tertentu seperti ketakutan, kedengkian, simpati, antipati, dan sebagainya yang ditujukan kepada objek-objek tertentu.
3. **Aspek Konatif**, yaitu berwujud proses tendensi/kecenderungan untuk berbuat sesuatu objek, misalnya kecenderungan memberi pertolongan, menjauhkan diri dan sebagainya.

Sebagai makhluk individual, manusia mempunyai hubungan dengan dirinya sendiri, adanya dorongan untuk mengabdikan kepada dirinya sendiri. Sementara manusia sebagai makhluk sosial, maka akan berhubungan dengan sekitarnya, sehingga memungkinkan adanya dorongan pada manusia untuk mengabdikan kepada masyarakat. Lingkungan dalam perspektif psikologi sosial, juga dinilai sangat besar pengaruhnya terhadap keadaan individu sebagai anggota masyarakat. Dengan demikian, minimal terdapat dua pandangan (teori) psikologi tentang variabel apa yang mempengaruhi sikap dan perilaku individu, yaitu teori psikologi sosial dan teori psikologi kognitif (khususnya tentang konsep diri).

Berdasarkan uraian di atas, beberapa hal yang bisa dimasukkan dalam pengertian tentang perspektif kesalehan sosial, yaitu: **Pertama**, kesalehan sosial adalah sikap seseorang yang memiliki unsur kebaikan (*saleh*) atau manfaat dalam kerangka hidup bermasyarakat. Sikap kesalehan sosial bisa meliputi: (a) solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*), (b) toleransi (*al-tasamuh*), (c) mutualitas/kerjasama (*al-ta'awun*), (d) tengah-tengah (*al-l'tidal*), dan (e) stabilitas (*al-tsabat*). **Kedua**, kesalehan sosial dalam perspektif tokoh-tokoh muslim adalah berangkat dari kesadaran manusia sebagai makhluk Tuhan yang bertanggung jawab atas kehidupan di bumi dan sekaligus menjalankan tugas sebagai 'wakil Tuhan' (khalifah) di bumi. **Ketiga**, dalam psikologi kognitif dikenal adanya bentuk kesadaran dalam diri individu yaitu teori tentang konsep diri yang berasal dari Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia dimensi pengetahuan, dimensi pengharapan, dan dimensi penilaian. Konsep diri inilah yang menentukan perbuatan seseorang, yang berulang-ulang terhadap objek sosial. **Keempat**, kesalehan sosial sebagai *attitude* atau sikap mempunyai tiga aspek yaitu kognitif, afektif, dan konatif. Sikap bisa berubah dalam hal intensitasnya, namun biasanya konsisten sepanjang waktu dalam situasi yang sama, dan komposisinya hampir selalu kompleks. **Kelima**, kesalehan sosial merupakan salah satu bagian dari capaian seseorang dalam memberikan "pemaknaan" terhadap hidupnya di bumi (*will to meaning*).

2.3 MENGUKUR INDEKS KESALEHAN SOSIAL

Pusat Penelitian dan Pengembangan (Pustlitbang) Kemenag menyebutkan, indeks kesalehan sosial diukur dari tiga dimensi, yakni (1) intern agama, (2) ekstern agama, dan (3) agama dan negara. Dalam perkembangannya ketiga dimensi ini tercermin pada 9 item subdimensi yang terdiri demokrasi, tidak menghina, *good governance*, konservasi, mencegah kekerasan, *giving* atau sikap berbagai, menghargai perbedaan, tidak memaksakan nilai, restorasi, *caring* atau peduli dan kerjasama/gotong royong.

Konsep hubungan agama dengan perilaku sosial-ekonomi juga pernah dibahas oleh Max Weber dalam bukunya "Protestan Ethic and The Spirit of Capitalism". Ia menyebutkan bahwa perkembangan ekonomi Belanda pada abad ke-17 merupakan hasil perkembangan aliran Calvinis Belanda (Weber. 1956: 43). Weber menilai bahwa Calvinisme, terutama "sekte" puritanisme, melihat kerja sebagai Beruf atau panggilan. Kerja bukan sebagai pemenuhan keperluan, tetapi suatu tugas suci (Weber. 1956: 2).

Penelitian Clifford Geertz di Jawa (Modjokuto) dan di Bali (Tabanan) menunjukkan bahwa modernisasi mendorong transformasi ekonomi masyarakat pribumi, meski sempat terhenti oleh dominasi kolonial. Secara bertahap muncul entrepreneurs pribumi sekalipun dengan pola yang sporadis, berkembang tahap demi tahap (secara gradual) yang pada akhirnya dapat mendorong perubahan drastis dalam masyarakat. Mereka mampu menggabungkan ekonomi tradisional dengan ciri-ciri khas ekonomi

perusahaan modern (Geertz dalam Abdullah dalam buku Puslitbang Kemenag RI, 2015).

Studi lain dilakukan oleh Mohammad Sobary dalam tesisnya dengan judul Kesalehan Sosial (Influence of Islamic piety on the rural economic behavior in Suralaya, Jawa Barat Province, 27, Yogyakarta: LKiS). Dalam tesisnya ini, meneliti peran Agama dalam mewujudkan hubungan yang positif antara “Kesalehan” dan “Tingkah Laku Ekonomi” di Desa Suralaya. Sobary tertarik memilih Desa Suralaya sebagai lokasi penelitian karena desa tersebut dapat menjadi potret efek modernisasi yang digerakkan sejak era Orde Baru. Desa ini terhimpit di antara dua kota besar, yaitu Jakarta dan Tangerang. Akibatnya, banyak lahan di desa tersebut dibeli untuk dijadikan perumahan, yang berdampak pada lahan pertanian yang semakin menyempit dan bergesernya sumber penghasilan penduduk dari bidang pertanian ke sektor perdagangan dan jasa. Dalam penelitiannya, Sobary menemukan seorang informan yang berpendapat bahwa dalam Islam kesalehan itu ada dua: kesalehan individu (seperti shalat, dzikir, dan haji) serta kesalehan sosial (kebaikan yang ditujukan kepada manusia, misalnya bekerja untuk memperoleh nafkah bagi keluarga). Informan lain dalam penelitiannya menegaskan bahwa orang yang saleh adalah mereka yang mampu menyeimbangkan ibadah dengan usaha duniawi. Sobary juga mengaitkan Suralaya sebagai komunitas Betawi yang patuh terhadap ajaran Islam dan sumber penghasilannya berasal dari sektor perdagangan.

Dari penelitian Weber, Geertz, hingga Sobary, dapat ditarik kesimpulan bahwa kesalehan sosial tidak hanya menjadi ukuran religiusitas, tetapi juga berhubungan erat dengan perilaku sosial, ekonomi, dan budaya masyarakat. Dengan demikian, pengukuran IKS tidak sekadar menilai ketaatan ritual, melainkan juga sejauh mana nilai agama terinternalisasi dalam perilaku sehari-hari yang membawa manfaat bagi kehidupan bersama.

2.4 METODE ANALISIS STATISTIK

Pendekatan yang dipakai dalam memperoleh nilai Indeks Kesalehan Sosial (IKS) adalah kombinasi antara analisis statistik Structural Equation Modelling (SEM) dan analisis deskriptif baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Indikator utama penyusun Indeks Kesalehan Sosial mencakup tiga indikator, yakni keagamaan, pendidikan, dan sosial kemasyarakatan. Pada indikator keagamaan, penelitian dilakukan dengan melihat variasi serta jumlah pemeluk agama di suatu wilayah. Pada indikator pendidikan, yang diperhatikan adalah tingkat pendidikan masyarakat. Sedangkan pada indikator sosial kemasyarakatan dilihat dari keberadaan dan aktivitas organisasi sosial kemasyarakatan di Kota Mojokerto.

A. *Structural Equation Modelling*

Struktur Equation Modelling (SEM) merupakan suatu teknik analisis statistik yang memungkinkan peneliti untuk menguji hubungan yang terpisah untuk masing-masing variabel dependen. Dengan kata lain, pemodelan persamaan struktural menyediakan metode estimasi yang efisien untuk sekumpulan persamaan yang saling berhubungan. Terdapat dua komponen utama, yaitu: (1) model struktural dan (2) model pengukuran. Model struktural adalah model path. yang menjelaskan keterkaitan antara variabel independen dan variabel dependen. Model pengukuran memungkinkan peneliti untuk menggunakan beberapa variabel (indikator) untuk satu independen atau variabel dependen faktor (Hair, Black, Babin, & Anderson, 2010).

Dalam praktiknya, terdapat dua jenis SEM yaitu Covariance-based SEM (CB-SEM) yang biasanya digunakan dalam penelitian konfirmatori, yakni untuk menguji kesesuaian teori dengan data empiris. Hal ini dilakukan dengan mengukur seberapa baik model dapat menaksir matriks kovarians pada suatu sampel yang diusulkan teoritis. Sebaliknya, PLS-SEM lebih sering dalam penelitian eksploratori yang bertujuan mengembangkan teori. Hal ini dilakukan dengan berfokus pada menjelaskan varians dalam variabel dependen ketika memeriksa model (Hair, Hult, Ringel & Sarstedt, 2014). Model SEM terdiri atas dua model yaitu :

- **Model pengukuran** menunjukkan teori yang menentukan bagaimana variabel diukur bersama-sama untuk menghasilkan faktor laten. Artinya, model menunjukkan bahwa varietas mewakili faktor.
- **Model struktural** menunjukkan teori yang menentukan bagaimana konstruk berhubungan dengan konstruk lain dalam model.

Komponen dalam SEM dapat menggambarkan berbagai jenis hubungan yang terlibat dalam membangun model, baik hubungan sebab-akibat (dependensi) maupun hubungan korelasional (kovarians). Hubungan-hubungan dalam SEM ini dituangkan dalam bentuk parameter dalam satu set persamaan struktural. Persamaan untuk model pengukuran mengandung parameter yang digunakan dalam persamaan untuk parameter struktural. Keunggulan SEM adalah kemampuannya untuk tidak hanya menguji signifikansi hubungan, tapi juga menilai validitas keseluruhan model yang diusulkan dengan menilai dugaannya. Oleh karena itu, penduga dinilai oleh seberapa baik persamaan struktural dapat digunakan untuk menghasilkan kembali kovarians yang diamati berdasarkan hal-hal yang diukur. Semakin dekat kovarians yang diperkirakan dengan kovarians yang diamati, akan semakin baik pula dugaannya. Dengan demikian, SEM dipandang sebagai teknik confirmatory analysis yang sangat bermanfaat dalam menguji teori-teori yang diajukan peneliti.

B. *Confirmatory Factor Analysis (CFA)*

Analisis Faktor Konfirmatori merupakan salah satu metode analisis multivariat yang dapat digunakan untuk mengkonfirmasikan apakah model pengukuran yang dibangun sesuai dengan yang dihipotesiskan. Dalam analisis faktor konfirmatori,

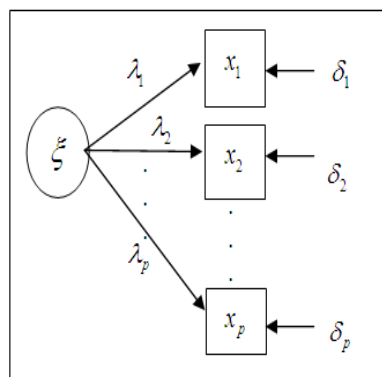
terdapat variabel laten dan variabel indikator. Variabel laten adalah variabel yang tidak dapat dibentuk dan dibangun secara langsung. sedangkan variabel indikator adalah variabel yang dapat diamati dan diukur secara langsung. Model umum analisis faktor konfirmatori adalah:

$$\mathbf{x} = \mathbf{\Lambda}_x \boldsymbol{\xi} + \boldsymbol{\delta}$$

Spesifikasi Elemen CFA

1. Konstruk Laten yang digambarkan elips.
2. Pengukuran Variabel yang direpresentasikan dengan persegi panjang.
3. Item Loading untuk konstruk spesifik.
4. Hubungan antara konstruk. diwakili oleh tanda panah dari konstruk menuju variabel yang diukur.
5. Error term tiap indikator ditampilkan sebagai δ pada diagram.

Secara grafis ditunjukkan pada Gambar 2.1 sebagai berikut.



Gambar 2. 1 Model Satu Faktor.

Stage 1: Menjelaskan Konstruk Individual

Proses dimulai dengan mengurutkan konstruk yang akan meliputi model pengukuran. Proses mendesain konstruk baru melibatkan beberapa langkah pengukuran dimana peneliti menerjemahkan definisi teori konstruk ke dalam variabel pengukuran yang spesifik.

Stage 2: Mengembangkan Model Secara Keseluruhan

CFA bersifat undimensionalitas, berarti pengukuran variabel yaitu indikator yang dijelaskan hanya oleh sebuah konstruk. Undimensionalitas menjadi sangat penting saat lebih dari dua konstruk yang dilibatkan. Setiap variabel pengukuran dihipotesiskan terkait hanya pada satu konstruk tunggal.

Stage 3: Mendesain Studi Untuk Membuat Hasil Empiris

CFA adalah model bertipe indikator reflektif yang diukur berdasarkan ordinal atau pengukuran yang lebih baik. Indikator dengan respon ordinal setidaknya mengalami dua respon kategori yang bisa diperlakukan sebagai interval atau bila variabel kontinu.

CFA dapat melakukan pengujian eksak pada pengukuran teori dengan menentukan korespondensi antara indikator dan konstruk.

Stage 4: Mengamati Validitas, Reliabilitas dan Evaluasi Model Pengukuran

Hasil dari CFA dapat bermanfaat untuk mengkonfirmasi apakah model teori pengukuran sudah valid berdasarkan hasil analisis dengan data empiris. Konsep teori yang digunakan dapat diketahui kevalidan setelah dilakukan pengujian CFA. Konsep teori yang digunakan, adakalanya secara keseluruhan sesuai, ada sebagian yang sesuai atau ada temuan baru terkait hasil yang diperoleh.

C. Validitas dan Reliabilitas Model

Pengujian validitas dilakukan dengan menguji signifikansi parameter-parameter model pengukuran. Lambda (λ) merupakan parameter yang berkaitan dengan pengukuran variabel laten oleh variabel indikator. Statistik uji yang digunakan adalah *t-test* dengan kriteria tolak H_0 apabila *t-test* lebih besar dari *t-tabel* atau *p-value* kurang dari α dan hipotesa yang diuji adalah:

$H_0 : \lambda = 0 \approx$ variabel indikator tidak valid sebagai indikator variabel laten.

$H_1 : \lambda \neq 0 \approx$ variabel indikator valid sebagai indikator variabel laten.

Reliabilitas tinggi menunjukkan bahwa indikator-indikator mempunyai konsistensi tinggi dalam mengukur peubah latennya. Untuk mengukur reliabilitas dapat digunakan rumus *Costruct Reliability* (CR) sebagai berikut.

$$CR = \frac{\left[\sum_{i=1}^n \lambda_i \right]^2}{\left[\sum_{i=1}^n \lambda_i \right]^2 + \left[\sum_{i=1}^n \delta_i \right]^2}$$

dengan λ_i adalah faktor loading untuk setiap variabel laten dan δ_i merupakan kesalahan pengukuran (*error variance*) untuk setiap konstruk/laten. Nilai batas minimum yang digunakan untuk menilai CR atau dikatakan memiliki reliabilitas baik untuk suatu peubah laten adalah sebesar 0,70.

BAB III METODOLOGI

Secara umum, pelaksanaan kegiatan ini terdiri dari empat tahapan utama, yaitu: persiapan, pengumpulan data, pengolahan dan analisis data, serta penyusunan laporan, sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 3.1. Tahap persiapan mencakup kegiatan kajian literatur mengenai Indeks Kesalehan Sosial, diskusi internal untuk penyamaan persepsi, perancangan desain sampling, penyusunan kuesioner, serta pengurusan perizinan survei. Secara lebih detail, penjelasan setiap tahapan adalah sebagai berikut.



Gambar 3. 1 Diagram Alir Pekerjaan Penyusunan IKS Kota Mojokerto.

3.1 PENGUMPULAN DATA

Proses pengumpulan data mencakup data primer dan data sekunder, yang akan diuraikan di bawah ini.

- Data primer** diperoleh melalui wawancara langsung dengan responden. Survei dilakukan di wilayah Kota Mojokerto menggunakan metode stratified sampling dan proportional random sampling, dengan kriteria sampel meliputi kelurahan, jenis kelamin, agama, tingkat pendidikan, dan jenis pekerjaan. Pengumpulan data dilaksanakan oleh tiga orang surveyor pada periode 19 Agustus 2025 hingga 28 Agustus 2025. Dokumentasi kegiatan survei ditampilkan pada Gambar 3.2, dan rincian lengkapnya dapat dilihat pada Lampiran.
- Data sekunder** yang dikumpulkan meliputi jumlah penduduk Kota Mojokerto, diperoleh dari Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dispendukcapil) Kota Mojokerto. Informasi jumlah penduduk tersebut digunakan untuk menentukan besaran sampel. Selain itu, data penduduk per kategori juga dimanfaatkan untuk menetapkan distribusi sampel berdasarkan kelurahan, jenis kelamin, agama,

pendidikan, dan pekerjaan. Selain data demografi, data sekunder yang dikumpulkan yaitu data terkait program-program pendukung IKS dari OPD terkait. Data ini akan digunakan sebagai landasan dalam analisis data dan penyusunan rekomendasi.



Gambar 3. 2 Dokumentasi Survei di (a) Gedongan, Magersari; (b) Kauman, Prajurit Kulon; (c) Gununggedangan, Magersari; (d) Kedundung, Magersari; (e) Miji, Kranggan; dan (f) Jagalan, Kranggan.
(Sumber: PK-PDPM ITS. 2025)

3.2 TEKNIK PENGAMBILAN SAMPEL

Proses pengumpulan data dilakukan dengan metode stratifikasi dan *proportional sampling*. Penghitungan sampel didasarkan pada rumus *Krejcie Morgan* (Krejcie & Morgan, 1970), sebagai berikut.

$$n = \frac{\chi^2 \times N \times P \times Q}{d^2 \times (N-1) + \chi^2 \times P \times Q}$$

Keterangan:

- N : jumlah populasi penduduk = 142.413 jiwa
 d : batas toleransi kesalahan (margin error) = 4.5%
 α : tingkat kepercayaan = 95%
 P : proporsi kesalahan populasi = 0.8
 Q : $1-P = 0,2$
 n : 306 responden

Berdasarkan hasil perhitungan menggunakan formula diatas, didapatkan jumlah sampel yang diambil adalah 306 responden yang tersebar di 18 (delapan belas) Kelurahan di Kota Mojokerto. Sebaran jumlah sample per kelurahan dapat dilihat pada Tabel 3.1.

Tabel 3. 1 Jumlah Sampel per Kelurahan.

No	Kecamatan	Kelurahan	Jumlah Penduduk	Jumlah Sampel
1	Prajurit Kulon	Mentikan	6,323	14
2	Prajurit Kulon	Kauman	3,104	7
3	Prajurit Kulon	Pulorejo	8,827	19
4	Prajurit Kulon	Prajurit Kulon	8,225	18
5	Prajurit Kulon	Surodinawan	9,742	21
6	Prajurit Kulon	Blooto	7,391	16
7	Magersari	Gunung Gedangan	8,188	17
8	Magersari	Magersari	5,673	12
9	Magersari	Gedongan	2,200	5
10	Magersari	Balongsari	7,922	17
11	Magersari	Kedundung	16,333	34
12	Magersari	Wates	20,353	42
13	Kranggan	Kranggan	13,315	29
14	Kranggan	Miji	8,600	19
15	Kranggan	Meri	9,543	20
16	Kranggan	Jagalan	2,953	6
17	Kranggan	Sentanan	2,172	5
18	Kranggan	Purwotengah	1,549	5
Jumlah			142.413	306

Sumber: Data Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto. 2025 & PK-PDPM, 2025 (diolah)

3.3 ASPEK YANG DIUKUR

Aspek yang diukur dalam menghitung Indeks Kesalehan Sosial adalah sikap saleh yang terdiri atas 9 (sembilan) indikator. Selain sikap saleh, ditambahkan juga variabel pengetahuan dengan indikator yang sama untuk analisis kausalitas. Variabel pengetahuan dan sikap saleh dijabarkan dalam pertanyaan dan pernyataan berdasarkan indikator-indikator yang disajikan pada Tabel 3.2.

Tabel 3. 2 Indikator Pengetahuan dan Sikap Saleh.

Dimensi	Indikator	Definisi Operasional
1. Solidaritas Sosial	<ul style="list-style-type: none">• Peduli (<i>caring</i>) pada sesama• Memberi (<i>giving</i>) pada sesama• Kerjasama/Gotong royong	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan dan sikap antar sesama• Pengetahuan dan sikap memberi bantuan baik materiil dan non materiil antar sesama• Pengetahuan dan sikap untuk saling kerjasama/ gotong royong antar sesama tanpa membedakan agama dan suku
2. Toleransi	<ul style="list-style-type: none">• Toleransi dalam keanekaragaman• Adil dan obyektif dalam menghadapi perbedaan• Tidak memaksakan nilai• Moderasi Beragama	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan dan sikap untuk saling menghargai perbedaan agama dan suku• Pengetahuan dan sikap untuk saling tidak memaksakan nilai• Pengetahuan dan sikap untuk tidak saling menghina nilai yang berbeda• Pengetahuan beragama secara moderat
3. Ketertiban Umum/ Stabilitas	<ul style="list-style-type: none">• Keterlibatan demokrasi dan pemerintahan yang baik (<i>good government</i>)• Pencegahan konflik dan Kekerasan sosial• Pemeliharaan dan perbaikan lingkungan hidup	<ul style="list-style-type: none">• Pengetahuan dan sikap untuk terlibat dalam demokrasi dan pemerintahan yang baik• Pengetahuan dan sikap untuk mencegah konflik dan kekerasan sosial• Pengetahuan dan sikap untuk terlibat dalam memelihara dan melakukan perbaikan lingkungan

Setiap indikator pada variabel pengetahuan diterjemahkan ke dalam bentuk pertanyaan dengan pilihan jawaban a, b, c, dan d, di mana jawaban a merepresentasikan tingkat pengetahuan paling rendah, sedangkan jawaban d merepresentasikan tingkat pengetahuan paling tinggi. Sementara itu, setiap indikator pada variabel sikap disusun dalam bentuk pernyataan dengan menggunakan skala Likert 1 hingga 7, sebagaimana tercantum dalam kuesioner pada Lampiran 1.

3.4 PENGECEKAN KUALITAS DATA

Untuk memastikan keakuratan data hasil survei, dilakukan proses pengecekan kualitas data. Pengecekan ini dilaksanakan dalam dua tahap: (1) selama pelaksanaan survei secara daring oleh supervisor, dan (2) oleh petugas quality control. Kelengkapan data diperiksa dengan meninjau alasan yang diberikan responden untuk setiap skor yang mereka berikan. Selain itu, data hasil survei juga dianalisis melalui uji validitas dan reliabilitas. Penjabaran masing-masing aspek disajikan sebagai berikut.

A. Validitas

Data yang diperoleh harus memenuhi syarat tepat alat dengan menggunakan kuesioner yang efektif dan sesuai hipotesis yang diujikan. Selain itu nilai validitas juga mempertimbangkan kepada kesesuaian pemilihan responden, sehingga dapat memperoleh jawaban yang tepat (Azwar, 2000).

$$r = \frac{N(\sum(X_i Y_i) - (\sum X_i)(\sum Y_i))}{\sqrt{[N \cdot \sum X_i^2 - (\sum X_i)^2][N \cdot \sum Y_i^2 - (\sum Y_i)^2]}}$$

Dimana :

- r : Koefisien korelasi
- N : Jumlah subjek (responden)
- $\sum X_i$: Jumlah skor item
- $\sum X_i^2$: Jumlah kuadrat skor item
- $\sum Y_i$: Jumlah skor total
- $\sum Y_i^2$: Jumlah kuadrat skor total
- $\sum X_i Y_i$: Total Perkalian skor item

B. Reliabilitas

Aspek reliabilitas diukur berdasarkan tingkat konsistensi jawaban responden dan standarisasi jawaban.

$$r_{tt} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \left[\frac{\sum \delta_b^2}{\sum \delta_t^2} \right] \right]$$

Keterangan :

- r_{tt} : Koefisien reliabilitas instrument (total tes)
- k : Banyaknya butir pertanyaan yang sah
- δ_b^2 : Jumlah varian butir

δ_t^2 : Varian skor total

Kategori koefisien reliabilitas (Guilford. 1956: 145) adalah sebagai berikut.

- a. $0,80 < r_{11} < 1,00$ reliabilitas sangat tinggi
- b. $0,60 < r_{11} < 0,80$ reliabilitas tinggi
- c. $0,40 < r_{11} < 0,60$ reliabilitas sedang
- d. $0,20 < r_{11} < 0,40$ reliabilitas rendah
- e. $-1,00 < r_{11} < 0,20$ reliabilitas sangat rendah (tidak reliabel)

Menurut Ghazali, 2005 uji keandalan juga dapat dilakukan dengan uji keandalan konstruk. Data dikatakan reliabel atau handal jika nilai Cronbach's Alpha $\geq 0,6$. Secara Umum, hasil pengujian validitas dan reliabilitas pada seluruh aspek sudah valid dan reliabel, selengkapnya disajikan pada Lampiran 5.

3.5 ANALISIS DATA

A. Perhitungan Indeks Kesalehan Sosial

Penghitungan nilai indeks kesalehan sosial dihitung berdasarkan persepsi sikap kesalehan. Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut.

$$IKS = \sum_{i=1}^3 \sum_{j=1}^{k_i} w_i \times skor_{ij}$$

Keterangan:

- i : dimensi ke- i
- j : indikator ke- j
- k_i : jumlah indikator pada dimensi ke- i
- w_i : bobot indikator pada dimensi ke- i (bobot dimensi dibagi jumlah indikator pada setiap dimensi ke- i)
- $skor_{ij}$: rata-rata skor pernyataan pada indikator ke- j dimensi ke- i

B. Analisis Pola Kausalitas Variabel Pengetahuan terhadap Sikap Saleh

Untuk mengetahui pola hubungan antara pengetahuan kesalehan (X) dan sikap kesalehan (Y) menggunakan analisis model persamaan struktur atau *Structural Equation Modelling* (SEM). Menurut Hair *et al.* (2005), tahap-tahap pemodelan dan analisis persamaan struktural sebagai berikut.

1. Pengembangan Model Berbasis Teori

Model dikembangkan dengan dasar hubungan kausalitas, di mana kekuatan hubungan kausalitas bergantung pada justifikasi atau landasan teoritis yang mendukung analisis.

2. Penyusunan Diagram Jalur

Diagram jalur disusun untuk mempermudah visualisasi hubungan, baik yang bersifat langsung maupun tidak langsung, antar variabel.

3. Penyusunan Model

Model persamaan struktural dan model pengukuran dirancang untuk merepresentasikan hubungan antar konstruk secara komprehensif.

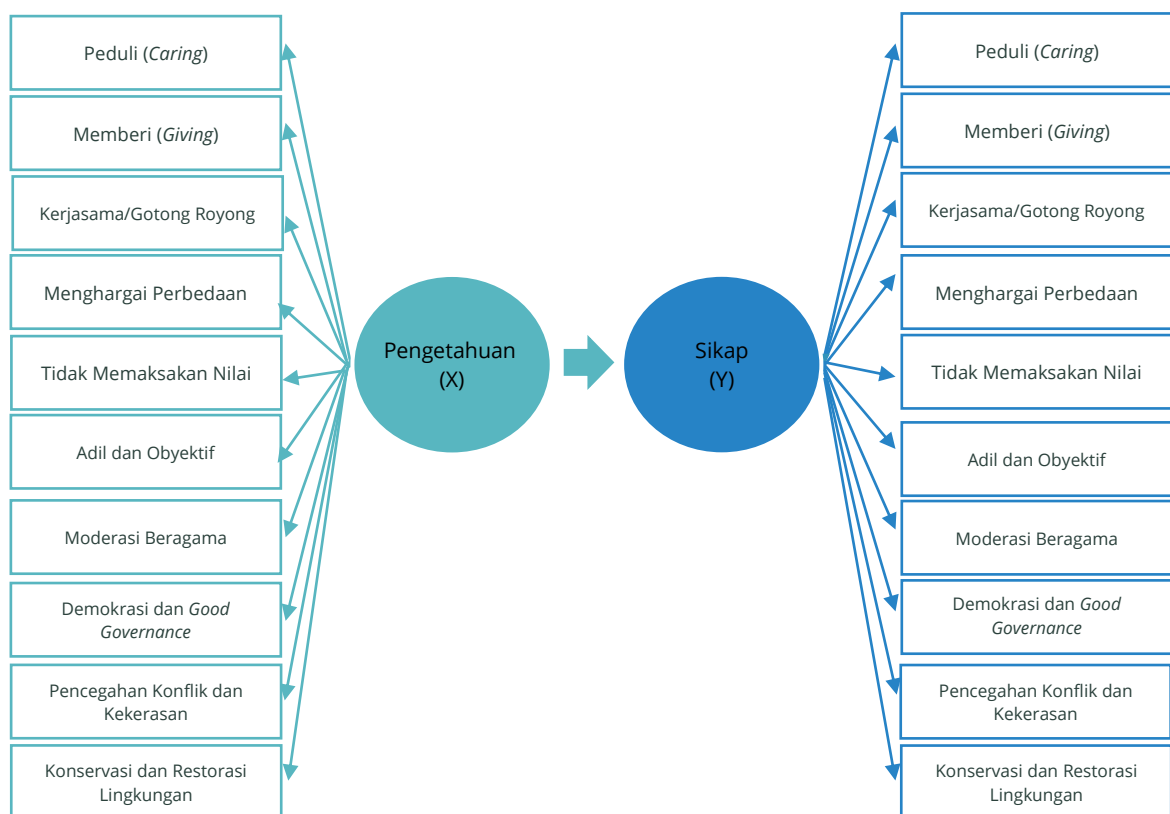
4. Pemilihan Matriks Input dan Metode Estimasi

Data input yang digunakan dalam SEM berupa matriks varians-kovarians atau matriks korelasi. Berdasarkan Hair et al. (2005), estimasi parameter dilakukan menggunakan prosedur Maximum Likelihood Estimation (MLE).

5. Penilaian Identifikasi Model

Langkah ini dilakukan untuk memastikan model struktural yang disusun dapat diestimasi secara tepat dan menghasilkan solusi yang unik.

Model konseptual hubungan antara pengetahuan kesalehan sosial dan sikap/perilaku kesalehan sosial selengkapnya disajikan pada Gambar 3.3.



Gambar 3.3 Model Konseptual Kausalitas Pengetahuan (X) terhadap Sikap/Perilaku (Y).

Secara konseptual, definisi pengetahuan kesalehan sosial adalah pemahaman seseorang atas pengertian kesalehan sosial yang meliputi: (a) solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*), (b) toleransi (*altasamuh*), (c) ketertiban umum/stabilitas (*al-tsabat*). Sementara itu, secara operasional, pengetahuan kesalehan sosial adalah skor yang diperoleh dari responden berupa pengetahuan responden atas pengertian kesalehan

sosial yang meliputi: a) solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*), (b) toleransi (*altasamuh*), (c) ketertiban umum/stabilitas (*al-tsabat*).

Definisi konseptual dari kesalehan sosial adalah sikap/perilaku seseorang yang memiliki unsur kebaikan (saleh) atau manfaat dalam kerangka hidup bermasyarakat. Sikap kesalehan meliputi: (a) solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*), (b) toleransi (*altasamuh*), (c) ketertiban umum/stabilitas (*al-tsabat*). Selanjutnya, secara operasional, kesalehan sosial didefinisikan sebagai skor yang diperoleh dari responden yang memiliki sikap/perilaku saleh, diukur dengan: a) solidaritas sosial (*al-takaful al-ijtima'i*), (b) toleransi (*altasamuh*), (c) ketertiban umum/ stabilitas (*al-tsabat*).

C. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif digunakan untuk memberikan gambaran mengenai karakteristik responden dan hasil Indeks Kesalehan Sosial (IKS) agar informasi yang dihasilkan lebih mudah dipahami. Data disajikan secara grafis atau visual dengan tampilan yang menarik dan informatif. Selain itu, analisis deskriptif juga disajikan dalam bentuk ukuran numerik, mencakup ukuran pemusatan, angka indeks, serta ukuran penyebaran..

3.6 PROGRAM-PROGRAM PENUNJANG KESALEHAN SOSIAL

Pemerintah Kota Mojokerto bersama stakeholder terkait telah menjalankan program-program yang bertujuan untuk meminimalisir intoleransi beragama, konflik sosial, konflik ekonomi, kriminalitas, dan perilaku koruptif sebagai upaya dalam mendukung pencapaian kesalehan sosial. Adapun program-program penunjang kesalehan sosial yang telah dijalankan dapat dilihat pada Tabel 3.3.

Tabel 3. 3 Program-Program Penunjang Kesalehan Sosial.

No	Nama Program	Sasaran	Deskripsi
1	Ning Ita Di Sekolah	Siswa-Siswi SD se-Kota Mojokerto	Program Ning Ita Di Sekolah merupakan program yang diperuntukkan pada siswa-siswi SD di Kota Mojokerto yang bertujuan agar dalam diri anak-anak di Kota Mojokerto tertanam kebiasaan-kebiasaan baik sehingga berdampak pada sikap dan kebiasaan yang bersandarkan pada nilai-nilai luhur dan menjunjung tinggi budaya timur. Kegiatan ini dijadwalkan sebanyak dua kali dalam satu minggu yakni pada hari Selasa dan Kamis. baik untuk siswa-siswi muslim dan non muslim.

No	Nama Program	Sasaran	Deskripsi
2	Kampung Moderasi Beragama	1. Kelurahan Prajurit Kulon 2. Kelurahan Gunung Gedangan 3. Kelurahan Jagalan	Program pembinaan kampung moderasi beragama yakni kampung atau kelurahan yang terdapat berbagai tempat ibadah sebagai tolak ukur bahwa penduduk yang majemuk di Kota Mojokerto dapat hidup harmonis dan damai.
3	Selasa, Rabu, Jumat Berkah	Masyarakat Umum	Program bakti sosial untuk meringankan beban antar sesama yang bertujuan untuk membiasakan aktivitas yang dapat membantu sesama.
4	Kotaku (Kota Tanpa Kumuh)	Masyarakat Umum	Program pemeliharaan lingkungan untuk membangun sistem terpadu sebagai penanganan permukiman kumuh dan membiasakan warga untuk sadar akan kebersihan lingkungan.
5	Geber Berusia (Gerakan Bersih-Bersih Rumah Lanjut Usia)	Kelurahan Gunung Gedangan dan Sekitarnya	Program Geber Berusia merupakan kegiatan membantu lansia atau janda yang membutuhkan bantuan dengan cara bersih-bersih rumah agar terwujud rumah lansia yang bersih dan nyaman serta meningkatkan taraf hidup lansia dan janda.
6	Gema Utama (Generasi Muda Umat Beragama)	Pemuda se-Kota Mojokerto	Program untuk menjaga kebersamaan dan kekompakan melalui harmonisasi kehidupan antar umat beragama melalui pemuda yang merupakan penggerak.
7	Jumat Curhat	Masyarakat Umum	Program yang bertujuan menjalin komunikasi Polri dengan masyarakat.
8	Patroli Polwan Saat Sholat jumat	Masyarakat Umum	Program <i>"Patroli Polwan Saat Salat Jumat"</i> di Kota Mojokerto merupakan inisiatif kepolisian setempat untuk menjaga keamanan, ketertiban, dan kelancaran ibadah Jumat dengan melibatkan personel polisi wanita (Polwan). Kegiatan ini dilaksanakan rutin setiap Jumat di sekitar masjid,

No	Nama Program	Sasaran	Deskripsi
			mencakup patroli, pengaturan lalu lintas, pengamanan area, serta penyampaian imbauan kepada jamaah maupun masyarakat sekitar.
9	Pemkot Mojokerto Hadirkan Layanan Hukum Gratis	Masyarakat Umum	Pemerintah Kota Mojokerto melalui Wali Kota Ika Puspitasari (Ning Ita) meluncurkan layanan bantuan hukum gratis yang tersedia di semua kelurahan agar seluruh warga mendapat akses pendampingan hukum tanpa biaya.

Keberhasilan program-program penunjang kesalehan sosial juga diukur pada kajian ini. Pengukuran dilakukan dengan menanyakan kepada masyarakat terkait keberhasilan 7 program terkait, diantaranya Ning Ita di sekolah; Kampung Moderasi Beragama; Selasa, Rabu, dan Jumat Berkah; Kotaku (Kota Tanpa Kumuh); Geber Berusia (Gerakan Bersih-Bersih Rumah Lanjut Usia); Gema Utama (Generasi Muda Umat Beragama); dan Jumat Curhat. Pertanyaan terkait keberhasilan program disisipkan pada kuesioner terlampir pada Lampiran 1.4 yang terdiri atas kebermanfaatan program, efektivitas program, dampak program, dan masukan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 GAMBARAN SOSIAL DEMOGRAFI PENDUDUK KOTA MOJOKERTO

Keberhasilan pembangunan daerah sangat dipengaruhi oleh jumlah dan pengelolaan penduduk di wilayah tersebut. Apabila tidak dikelola dengan baik, penduduk berpotensi menjadi beban daerah bahkan menimbulkan konflik sosial. Sebaliknya, ketika pengelolaan dilakukan secara tepat, penduduk justru dapat berperan sebagai modal sosial yang mendorong pembangunan daerah.

Kajian Indeks Kesalehan Sosial bertujuan untuk memahami dinamika interaksi sosial masyarakat, sehingga diperlukan data sosial-demografi penduduk sebagai landasan analisis. Kota Mojokerto pada tahun 2025 memiliki jumlah penduduk sebanyak 142.413 jiwa yang tersebar di tiga kecamatan. Berdasarkan data tahun 2023, Kecamatan Magersari tercatat memiliki penduduk terbanyak dengan 60.669 jiwa, sedangkan Kecamatan Kranggan memiliki jumlah penduduk paling sedikit, yaitu 38.132 jiwa.

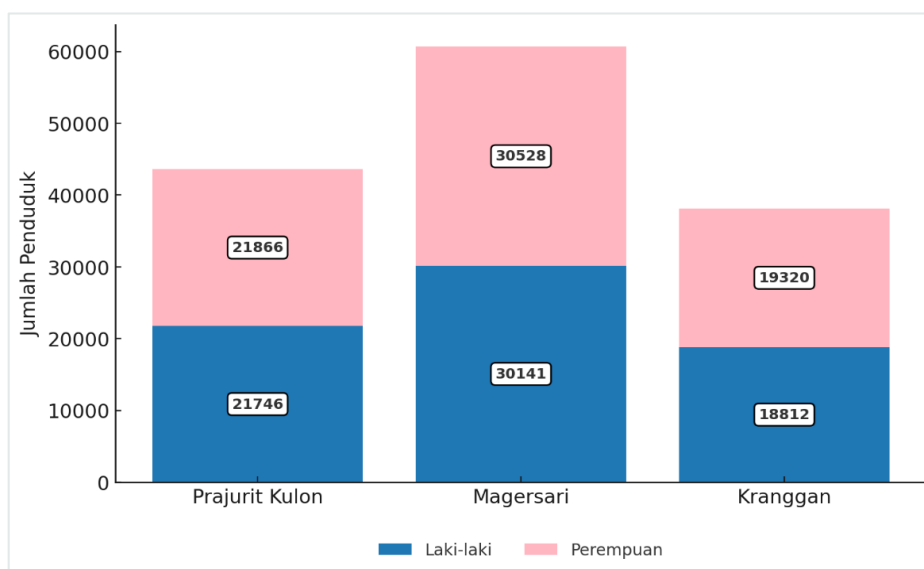
Kepadatan penduduk merupakan salah satu indikator penting yang memengaruhi pola interaksi sosial masyarakat. Kepadatan ini dihitung berdasarkan jumlah penduduk per kilometer persegi. Semakin tinggi angka kepadatan, semakin padat pula wilayah tersebut, sehingga meningkatkan kemungkinan terjadinya interaksi intensif sekaligus gesekan sosial. Hal ini menjadikan data kepadatan penduduk sebagai komponen penting untuk memahami potensi dinamika sosial di wilayah kajian.

Tabel 4. 1 Jumlah Penduduk Wilayah Kota Mojokerto.

Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Pertambahan Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (Jiwa/Km ²)	Luas Wilayah (Km ²)
Prajurit Kulon	43.612	463	5.990	7.28
Magersari	60.669	230	7.336	8.27
Kranggan	38.132	491	8.201	4.65
Kota Mojokerto	142.413	1,184	7.046	20.21

Sumber : Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto Tahun 2025 (diolah)

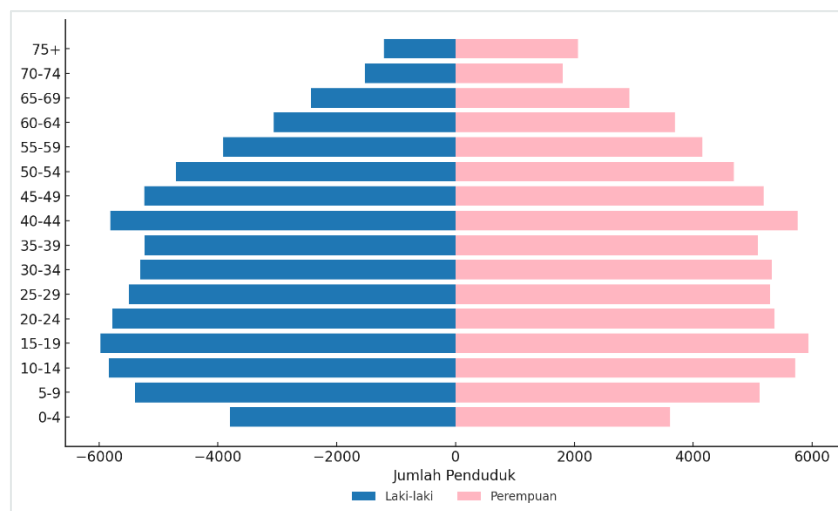
Berdasarkan luas wilayah per kecamatan di Kota Mojokerto, Kecamatan Magersari merupakan kecamatan dengan wilayah terluas, sedangkan kecamatan dengan luas tersempit merupakan Kecamatan Kranggan. Tabel 4.1 menunjukkan bahwa kepadatan penduduk Kota Mojokerto Tahun 2025 sebesar 7.046 jiwa/km². Adapun kepadatan penduduk menurut kecamatan. Kecamatan Kranggan memiliki kepadatan penduduk terbesar yakni 8.201 jiwa/km² namun jumlah penduduknya paling kecil, sedangkan Kecamatan Prajurit Kulon memiliki kepadatan penduduk terkecil sebesar 5.990 jiwa/km².



Gambar 4.1 Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan Kota Mojokerto Tahun 2025.

Sumber : Disdukcapil Kota Mojokerto per Semester 1 2025 (diolah)

Gambar 4.1 memperlihatkan distribusi jumlah penduduk Kota Mojokerto berdasarkan jenis kelamin di setiap kecamatan. Terlihat bahwa pada ketiga kecamatan, Prajurit Kulon, Magersari, dan Krangga, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang. Meskipun demikian, jumlah penduduk perempuan sedikit lebih banyak dibandingkan penduduk laki-laki di seluruh kecamatan. Keseimbangan jumlah penduduk menurut jenis kelamin ini dapat memberikan gambaran awal mengenai komposisi demografis wilayah yang dapat digunakan untuk perencanaan pembangunan, terutama pada sektor pendidikan, kesehatan, dan tenaga kerja. Lebih lanjut, distribusi penduduk berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin disajikan dalam bentuk piramida penduduk yang ditampilkan pada Gambar 4.2.



Gambar 4.2 Piramida Penduduk Kota Mojokerto Tahun 2025.

Sumber : Disdukcapil Kota Mojokerto per Semester 1 2025 (diolah)

Diagram piramida penduduk pada Gambar 4.2 menggambarkan distribusi penduduk Kota Mojokerto berdasarkan kelompok umur dan jenis kelamin.

Berdasarkan diagram tersebut, terlihat bahwa komposisi penduduk didominasi oleh kelompok usia produktif (15–49 tahun) yang membentuk bagian terbesar dari piramida, menunjukkan potensi tenaga kerja yang melimpah. Kelompok usia anak-anak (0–14 tahun) juga cukup besar, mencerminkan adanya kebutuhan perencanaan di sektor pendidikan dan kesehatan anak. Sementara itu, kelompok usia lanjut (60 tahun ke atas) relatif lebih kecil, menandakan beban ketergantungan lansia masih moderat. Dari sisi gender, jumlah penduduk laki-laki dan perempuan relatif seimbang di hampir semua kelompok umur, meskipun jumlah perempuan cenderung sedikit lebih tinggi.

Salah satu aspek penting yang mencerminkan kualitas sumber daya manusia adalah tingkat pendidikan yang berhasil diselesaikan oleh penduduk. Semakin tinggi jenjang pendidikan yang ditempuh, semakin baik pula kualitas penduduk di suatu wilayah. Berdasarkan data pada Tabel 4.2, sebagian besar penduduk Kota Mojokerto telah menamatkan pendidikan hingga tingkat SLTA atau SMA/ sederajat. Kondisi ini menggambarkan bahwa secara umum tingkat pendidikan masyarakat di Kota Mojokerto tergolong cukup baik. Jika dilihat per kecamatan, Kecamatan Kranggan mencatat proporsi penduduk berpendidikan SLTA tertinggi yaitu sebesar 34,12 persen, diikuti oleh Kecamatan Magersari dengan 34,03 persen, dan Kecamatan Prajurit Kulon sebesar 31,13 persen. Perbandingan ini menunjukkan distribusi tingkat pendidikan yang relatif seimbang di ketiga kecamatan.

Tabel 4. 2 Jumlah Penduduk Menurut Pendidikan Terakhir Tiap Kecamatan.

Kecamatan	Tidak/ Belum Sekolah	Belum/ Tamat SD Sederajat	SD	SLTP	SLTA	PT	Jumlah
Jumlah Penduduk (Jiwa)							
Prajurit Kulon	8.227	4.454	6.803	6.123	13.575	4.430	43.612
Magersari	10.735	5.493	7.989	7.367	20.644	8.441	60.669
Kranggan	6.632	3.697	4.589	4.723	13.010	5.481	38.132
Kota Mojokerto	25.594	13.644	19.381	18.213	47.229	18.352	142.413
Jumlah Penduduk (Persen)							
Prajurit Kulon	18,86%	10,21%	15,60%	14,04%	31,13%	10,16%	100,00%
Magersari	17.69%	9.05%	13.17%	12.14%	34.03%	13.91%	100.00%
Kranggan	17.39%	9.70%	12.03%	12.39%	34.12%	14.37%	100.00%
Kota Mojokerto	17.97%	9.58%	13.61%	12.79%	33.16%	12.89%	100.00%

Sumber : Disdukcapil Kota Mojokerto per Semester 1 2025 (diolah)

Kondisi ketenagakerjaan merupakan salah satu cerminan aktivitas keseharian masyarakat yang berpengaruh terhadap pola interaksi sosial. Penduduk yang bekerja umumnya memiliki intensitas interaksi dengan lingkungan sekitar yang lebih terbatas dibandingkan dengan mereka yang tidak bekerja atau beraktivitas di rumah. Berdasarkan Tabel 4.3, sebagian besar penduduk Kota Mojokerto bekerja sebagai

pegawai swasta, dengan jumlah mencapai 34.263 jiwa atau 24,06 persen dari total penduduk. Selain itu, sebanyak 11.871 jiwa atau 8,34 persen berprofesi sebagai wirausaha/wiraswasta, 3.122 jiwa atau 2,19 persen bekerja sebagai PNS/TNI/Polri, dan 2.209 jiwa atau 1,55 persen berstatus pensiunan. Kelompok buruh hanya mencakup 0,58 persen dari total penduduk, sedangkan kategori pekerjaan lainnya mencatat 5,28 persen.

Di sisi lain, terdapat 26.474 jiwa atau 18,59 persen penduduk yang berstatus sebagai ibu rumah tangga, serta 27.252 jiwa atau 19,14 persen yang berstatus pelajar/mahasiswa. Adapun penduduk yang termasuk kategori tidak atau belum bekerja cukup signifikan, yakni mencapai 28.882 jiwa atau 20,28 persen. Distribusi ini menunjukkan bahwa selain kelompok pekerja formal dan informal, Kota Mojokerto memiliki proporsi besar penduduk usia sekolah dan penduduk yang belum beraktivitas secara produktif, yang dapat memengaruhi dinamika sosial dan kebutuhan layanan publik di wilayah Kota Mojokerto.

Tabel 4. 3 Jumlah Penduduk Menurut Jenis Pekerjaan.

Jenis Pekerjaan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Jumlah Penduduk (Persen)
Ibu Rumah Tangga	26.474	18.59%
Pegawai Swasta	34.263	24.06%
Pelajar/Mahasiswa	27.252	19.14%
Pensiunan	2.209	1.55%
Buruh	821	0.58%
PNS/TNI/Polri	3.122	2.19%
Wirausaha/Wiraswasta	11.871	8.34%
Tidak/Belum Bekerja	28.882	20.28%
Lainnya	7.519	5.28%
Jumlah	142.413	100.00%

Sumber : Disdukcapil Kota Mojokerto per Semester 1 2025 (diolah)

Kesalehan sosial masyarakat dapat diwujudkan dengan menjaga dan menjalin hubungan baik secara vertikal dengan Tuhan dan secara horizontal dengan sesama manusia, juga terhadap lingkungan sekitarnya. Maka dari itu, keberagaman agama juga dapat menjadi salah satu faktor penentu kesalehan sosial masyarakat.

Tabel 4. 4 Jumlah Penduduk Menurut Agama dan Kecamatan.

Kecamatan	Agama						Jumlah
	Islam	Kristen	Katholik	Hindu	Budha	Konghucu	
Jumlah Penduduk (Jiwa)							
Prajurit Kulon	41.957	1.235	223	21	169	7	43612
Magersari	55.775	3.493	1.034	49	310	8	60669
Kranggan	34.496	2.524	540	32	520	20	38132
Kota Mojokerto	132.228	7.252	1.797	102	999	35	142,413

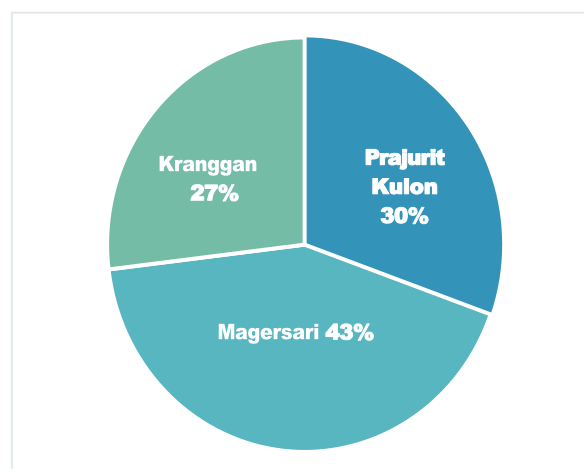
Jumlah Penduduk (Persen)							
Prajurit Kulon	96.21%	2.83%	0.51%	0.05%	0.39%	0.02%	100.00%
Magersari	91.93%	5.76%	1.70%	0.08%	0.51%	0.01%	100.00%
Kranggan	90.46%	6.62%	1.42%	0.08%	1.36%	0.05%	100.00%
Kota Mojokerto	92.85%	5.09%	1.26%	0.07%	0.70%	0.02%	100.00%

Sumber : Disdukcapil Kota Mojokerto per Semester 1 2025 (diolah)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas penduduk Kota Mojokerto memeluk agama Islam dengan proporsi 92,85 persen, disusul oleh agama Kristen, Katolik, Budha, Hindu, dan Konghucu. Berdasarkan tempat tinggal, penduduk umat Kristen banyak berdomisili di Kecamatan Kranggan dan Magersari. Penduduk yang beragama Katholik banyak tinggal di Kecamatan Magersari dan Kranggan. Sedangkan penduduk yang beragama Hindu, Budha, dan Konghucu banyak tinggal di Kecamatan Kranggan. Kecamatan Prajurit Kulon merupakan kecamatan dengan penduduk yang menganut agama Islam terbanyak.

4.2 KARAKTERISTIK RESPONDEN

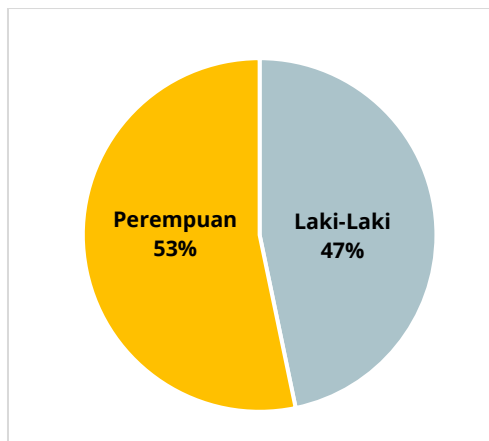
Kota Mojokerto terbagi menjadi tiga kecamatan, yaitu Prajurit Kulon, Magersari, dan Kranggan. Distribusi responden survei berdasarkan kecamatan ditampilkan pada Gambar 4.3. Dari diagram terlihat bahwa sebagian besar responden berasal dari Kecamatan Magersari dengan persentase sebesar 43 persen, disusul Kecamatan Prajurit Kulon sebanyak 30 persen, dan Kecamatan Kranggan sebanyak 27 persen. Komposisi ini menunjukkan bahwa keterwakilan responden sejalan dengan jumlah penduduk di masing-masing kecamatan, di mana Kecamatan Magersari memang memiliki jumlah penduduk terbanyak dibandingkan dua kecamatan lainnya. Dengan demikian, data yang dikumpulkan mencerminkan proporsi penduduk secara relatif, sehingga hasil analisis dapat menggambarkan kondisi sosial Kota Mojokerto secara lebih akurat.



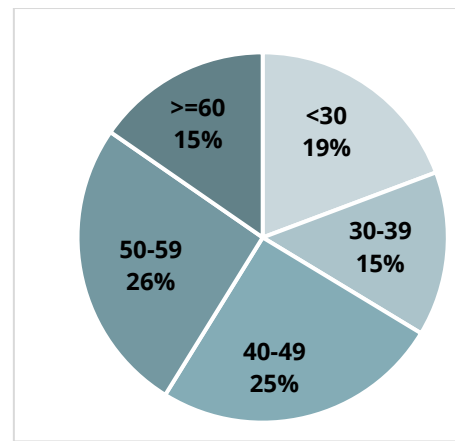
Gambar 4.3 Karakteristik Responden Menurut Kecamatan.

Sumber : Survei PDPM ITS, 2025 (diolah)

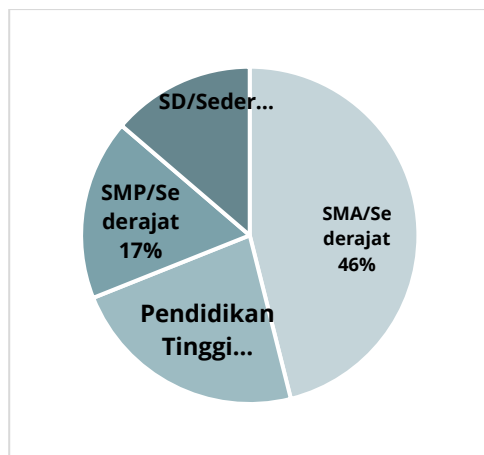
Gambar 4.4b menyajikan karakteristik responden menurut jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, jenis pekerjaan, status perkawinan, dan agama. Menurut jenis kelamin diketahui bahwa mayoritas responden berjenis kelamin perempuan. Responden yang menjadi sasaran survei minimal berusia 17 tahun yang dikelompokkan menjadi 5 kategori. Karakteristik responden menurut usia cenderung seimbang untuk setiap kategori, meskipun jumlah responden dengan kategori usia 50 tahun sampai 59 tahun (26 persen) dan usia 40 tahun sampai 49 tahun (25 persen) lebih banyak dibandingkan kategori usia yang lain, seperti disajikan pada Gambar 4.4b.



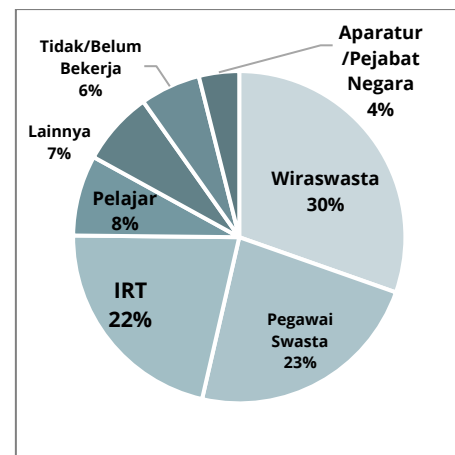
(a)



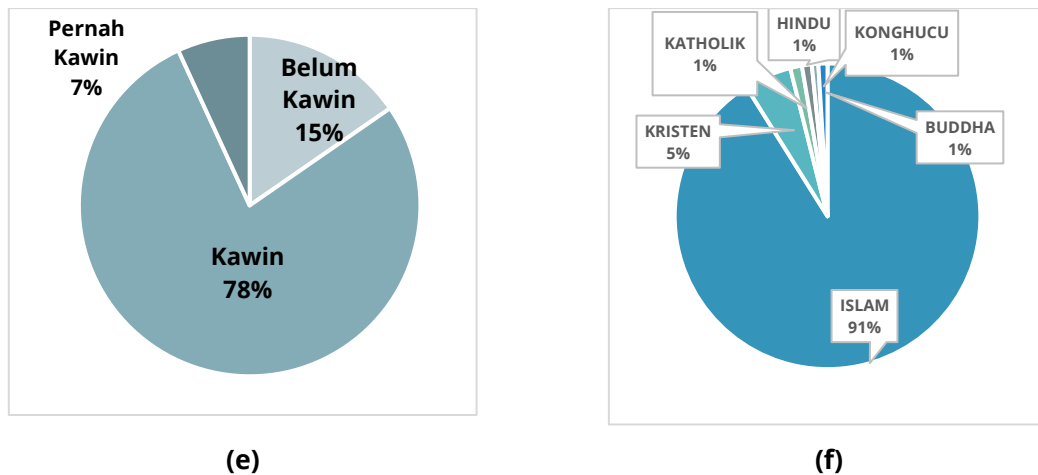
(b)



(c)



(d)



Gambar 4.4 Karakteristik Responden Menurut (a) Jenis Kelamin; (b) Usia; (c) Pendidikan Terakhir; (d) Pekerjaan; (e) Status Perkawinan; dan (f) Agama.

Sumber : Survei PDPM ITS, 2025 (diolah)

Tingkat pendidikan terakhir responden dikelompokkan ke dalam beberapa jenjang, yaitu SD/ sederajat, SMP/ sederajat, SMA/ sederajat, Diploma, dan Perguruan Tinggi (Sarjana). Berdasarkan hasil survei, diketahui bahwa sebagian besar responden (46%) telah menyelesaikan pendidikan hingga SMA/ sederajat sebagaimana ditunjukkan pada Gambar 4.4c. Selain itu, 23% responden menempuh pendidikan hingga jenjang sarjana, 17% lulusan SMP/ sederajat, dan 14% lulusan SD/ sederajat. Distribusi ini mencerminkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Kota Mojokerto relatif baik, dengan mayoritas memiliki latar belakang pendidikan menengah hingga perguruan tinggi, yang merupakan ciri umum masyarakat di kawasan perkotaan.

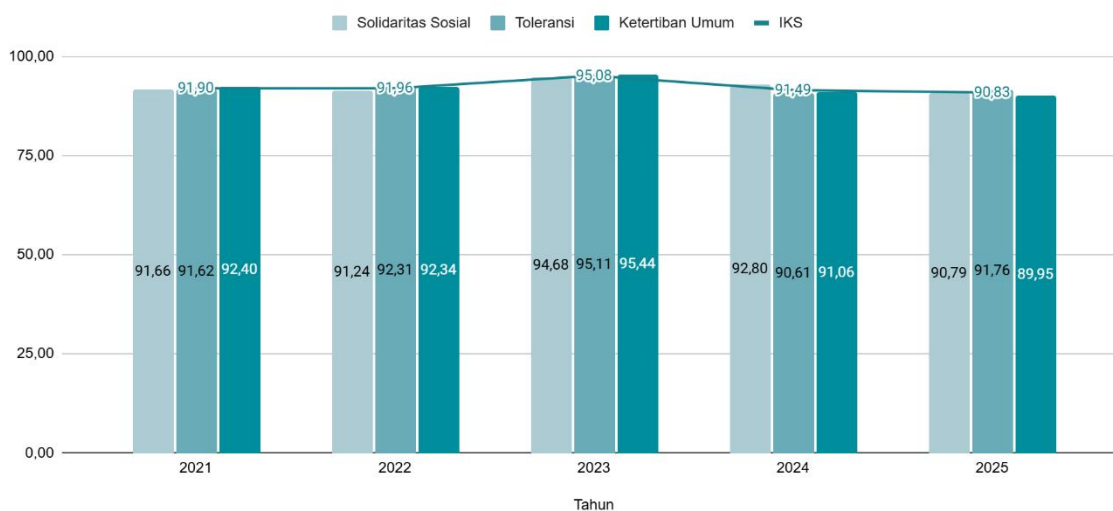
Dari segi pekerjaan, responden memiliki latar belakang profesi yang beragam sehingga dikelompokkan ke dalam tujuh kategori utama. Hasil survei memperlihatkan bahwa kelompok wirausaha merupakan yang terbesar dengan 30%, diikuti oleh pegawai swasta 23%, dan ibu rumah tangga 22% sebagaimana ditampilkan pada Gambar 4.4d. Sisanya terdiri dari pelajar/ mahasiswa (8%), penduduk yang belum atau tidak bekerja (6%), PNS/ TNI/ Polri (4%), serta kategori pekerjaan lain (7%) seperti kader kelurahan, ketua RT, pendeta, hingga operator alat berat. Keragaman ini menunjukkan bahwa responden mewakili berbagai lapisan sosial dan sektor pekerjaan.

Dilihat dari status perkawinan, sebagian besar responden (78%) berstatus kawin, sedangkan 15% belum menikah dan 7% berstatus pernah kawin (janda/duda), sebagaimana terlihat pada Gambar 4.4e. Sementara itu, dari sisi agama, masyarakat Kota Mojokerto menunjukkan kemajemukan keyakinan. Mayoritas responden memeluk agama Islam (91%), sementara 5% beragama Kristen Protestan, dan sisanya masing-masing sekitar 1% beragama Katolik, Hindu, Konghucu, maupun Buddha (Gambar 4.4f). Hal ini menggambarkan keberagaman responden yang mencerminkan karakter pluralistik masyarakat Kota Mojokerto.

4.3 INDEKS KESALEHAN SOSIAL KOTA MOJOKERTO TAHUN 2025

Nilai Indeks Kesalehan Sosial (IKS) Kota Mojokerto Tahun 2025 sebesar 90,83. Angka tersebut termasuk kategori sangat tinggi, meskipun mengalami penurunan sebesar 0,66 point dari tahun 2024. Penurunan nilai IKS ini salah satunya disebabkan karena adanya penurunan yang cukup besar pada dimensi ketertiban umum/stabilitas sebesar 1,11 poin dari tahun 2024. Seperti yang ditunjukkan Gambar 4.5, nilai 2 (dua) dimensi yang lain, solidaritas sosial dan toleransi, nilainya tidak jauh berbeda dari tahun 2024, meskipun terdapat sedikit peningkatan pada dimensi toleransi.

Capaian IKS Kota Mojokerto mengalami penurunan yang cukup signifikan pada tahun 2024. Hal tersebut diduga karena pada tahun tersebut merupakan tahun politik, yaitu adanya pemilihan presiden, legislatif, pemilihan pimpinan daerah, sehingga situasi politik meningkat, salah satunya terjadi gesekan antar masyarakat yang disebabkan oleh perbedaan pilihan. Sama halnya capaian IKS pada tahun 2025, meskipun penurunan yang terjadi pada tahun 2025 tidak sebesar tahun 2024, IKS Kota Mojokerto tetap menunjukkan pola yang sedikit menurun. Hal ini diperkirakan masih dipengaruhi oleh dinamika politik pasca-pemilu, misalnya munculnya isu kenaikan pajak daerah yang memicu ketidakpuasan sebagian masyarakat. Kondisi ini memengaruhi sentimen publik terhadap pemerintah daerah dan tercermin pada penurunan nilai dimensi ketertiban umum/stabilitas, terutama pada indikator Good Government.



Gambar 4.5 Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2021-2025.

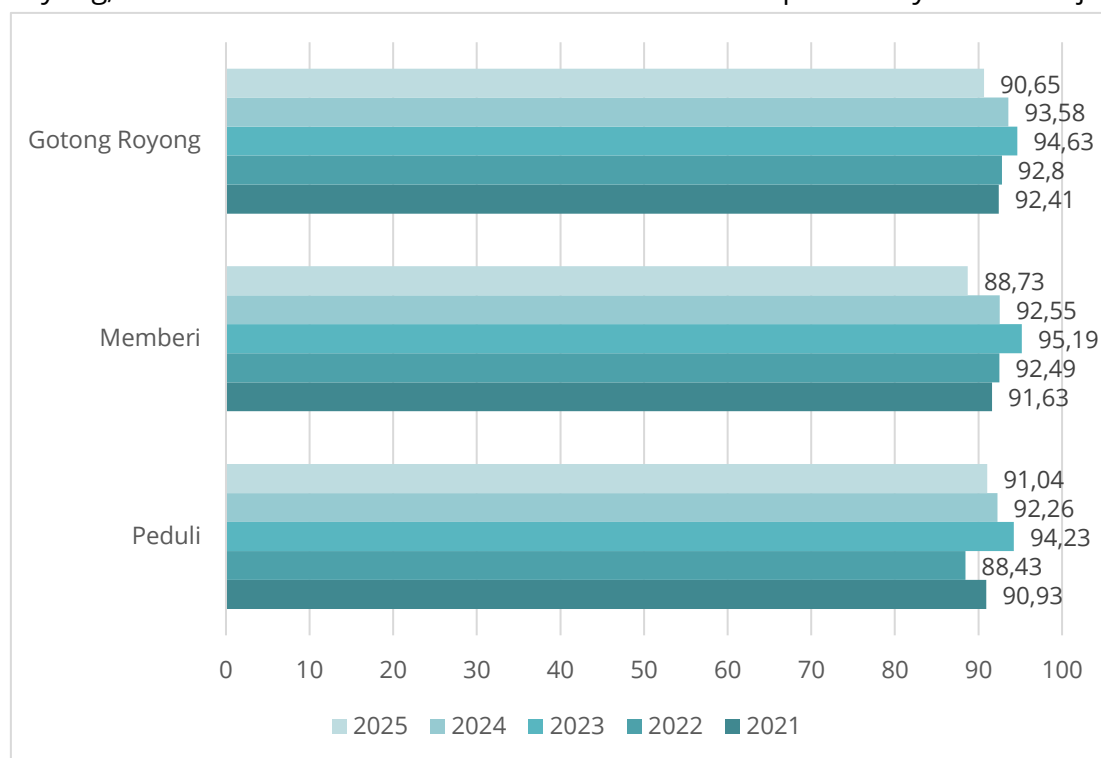
Sumber : Survei PDPM ITS, 2025 (diolah)

A. Dimensi Solidaritas Sosial

Berdasarkan grafik dimensi Solidaritas Sosial yang mencakup aspek Gotong Royong, Memberi, dan Peduli dalam kurun waktu 2021–2025, terlihat tren nilai yang relatif tinggi pada skala 0–100. Aspek Gotong Royong menunjukkan stabilitas dengan nilai tertinggi pada tahun 2023 (94,63) dan sedikit menurun di tahun 2025 (90,65). Hal

ini menandakan adanya komitmen kuat masyarakat dalam bekerja sama, meski fluktuasi menunjukkan perlunya upaya menjaga konsistensi praktik gotong royong di tengah perubahan sosial.

Pada aspek Memberi, nilai cenderung lebih fluktuatif namun tetap tinggi, dengan capaian tertinggi di tahun 2023 (95,19). Tahun 2025 menunjukkan penurunan cukup signifikan (88,73), yang bisa menjadi sinyal berkurangnya praktik berbagi di masyarakat. Sementara itu, aspek Peduli juga menampilkan tren serupa dengan capaian tertinggi tahun 2023 (94,23), sebelum sedikit turun di 2025 (91,04). Secara umum, meskipun ada penurunan di tahun terakhir, ketiga aspek solidaritas sosial tetap menunjukkan angka yang kuat, mencerminkan bahwa budaya kepedulian, gotong royong, dan memberi masih melekat dalam kehidupan masyarakat Mojokerto.



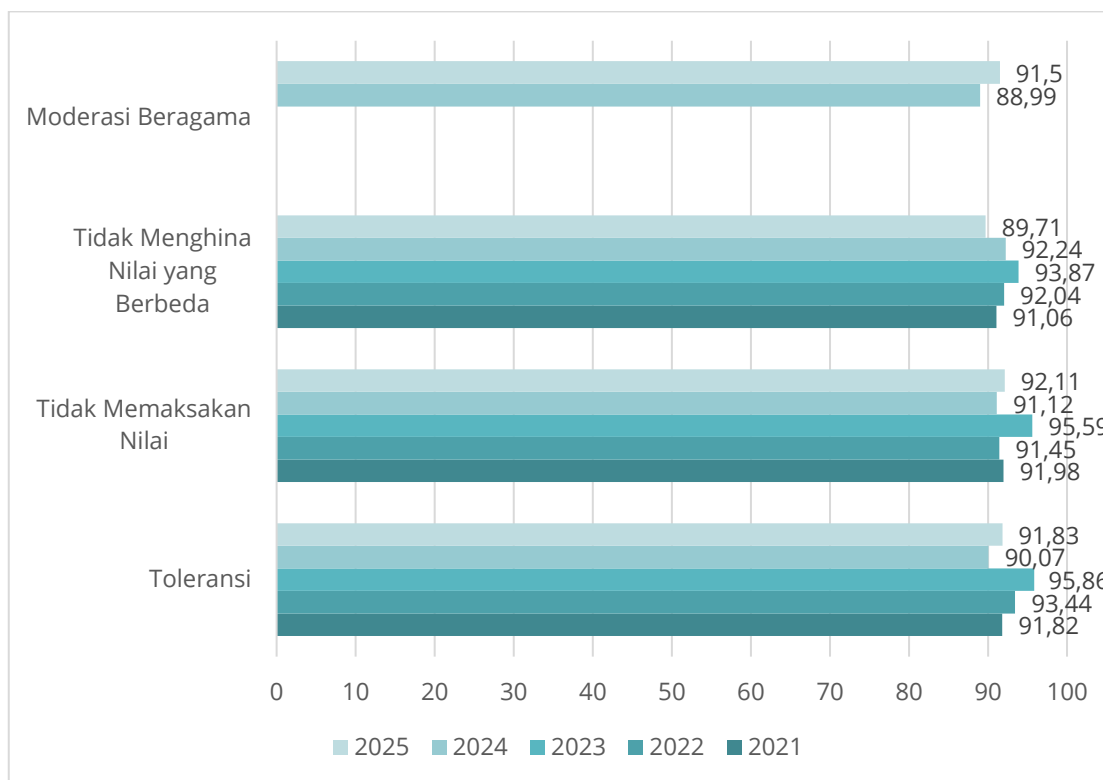
Gambar 4.6 Nilai IKS Kota Mojokerto Dimensi Solidaritas Sosial Tahun 2021 - 2025.

Sumber : Survei PDPM ITS, 2025 (diolah)

B. Dimensi Toleransi

Berdasarkan Gambar 4.7 dimensi toleransi yang mencakup empat aspek utama, terlihat bahwa masyarakat Mojokerto menunjukkan tingkat penerimaan dan sikap inklusif yang cukup tinggi pada skala 0–100. Aspek Moderasi Beragama menampilkan angka relatif stabil dengan capaian 91,5 pada tahun 2025, meningkat dari 88,99 di tahun 2024. Hal ini menandakan adanya penguatan kesadaran untuk menjaga keseimbangan dalam keberagaman beragama. Aspek Tidak Menghina Nilai yang Berbeda juga menunjukkan tren positif, meskipun tahun 2025 mengalami penurunan ke 89,71 dibandingkan capaian tertinggi di 2023 (93,87).

Sementara itu, aspek Tidak Memaksakan Nilai memperlihatkan capaian yang konsisten tinggi, dengan puncaknya di 2023 (95,59) dan tetap berada pada angka 92,11 di 2025. Aspek Toleransi secara umum juga menampilkan tren yang baik, dengan nilai tertinggi di tahun 2023 (95,86) dan berada di 91,83 pada 2025. Secara keseluruhan, meskipun ada sedikit fluktuasi di beberapa aspek, data ini menunjukkan bahwa sikap toleransi masyarakat Mojokerto masih terjaga dengan baik, terutama dalam hal menghargai perbedaan dan menghindari pemaksaan nilai, yang menjadi fondasi penting dalam menjaga kerukunan sosial.



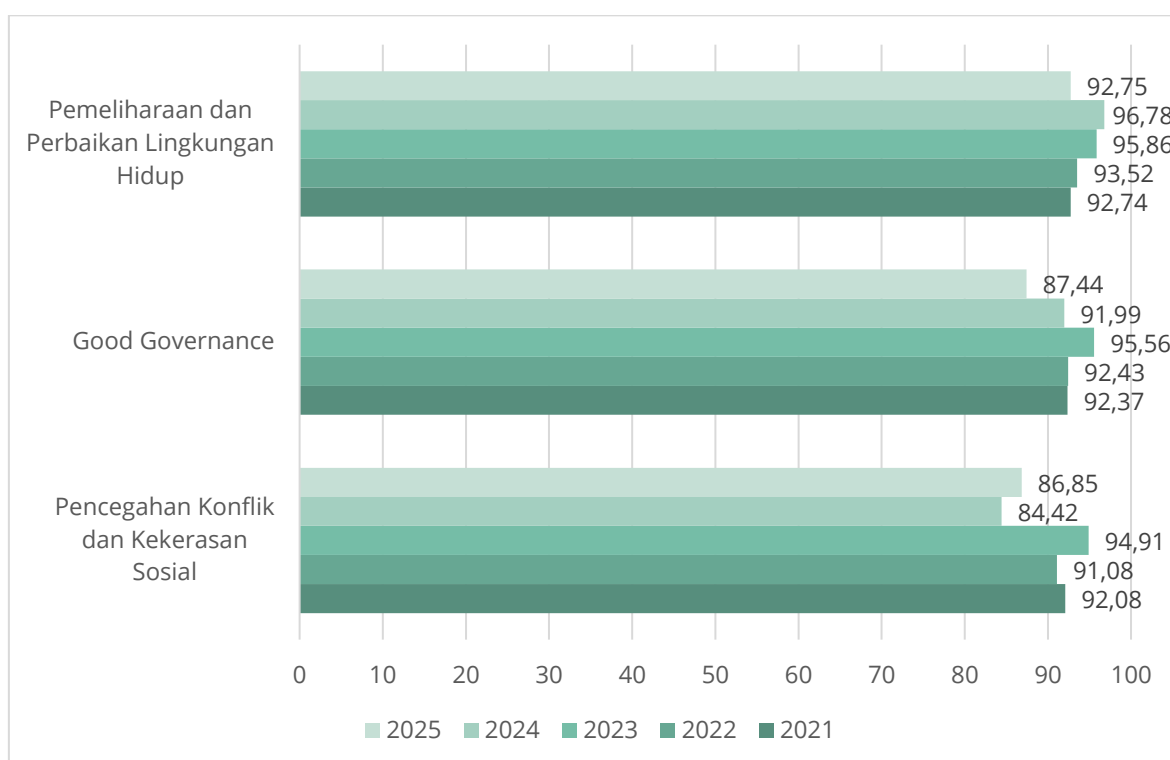
Gambar 4.7 Nilai IKS Kota Mojokerto Dimensi Toleransi Tahun 2021 - 2025.

Sumber : Survei PDPM ITS, 2025 (diolah)

C. Dimensi Ketertiban Umum dan Stabilitas

Dimensi Ketertiban Umum dan Stabilitas pada masyarakat Kota Mojokerto menggambarkan tiga aspek penting, yaitu Pemeliharaan dan Perbaikan Lingkungan Hidup, Good Governance, serta Pencegahan Konflik dan Kekerasan Sosial. Aspek pemeliharaan lingkungan menunjukkan nilai konsisten tinggi di atas 90, dengan capaian tertinggi pada tahun 2024 sebesar 96,78 dan sedikit menurun ke 92,75 pada 2025. Hal ini menegaskan adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga kelestarian lingkungan sebagai bagian dari stabilitas sosial. Aspek Good Governance juga memperlihatkan capaian yang baik, meskipun fluktuatif; dari 92,43 di 2022 naik ke 95,56 di 2023, lalu menurun ke 87,44 pada 2025, yang mengindikasikan perlunya penguatan kembali tata kelola pemerintahan yang transparan dan akuntabel.

Sementara itu, aspek Pencegahan Konflik dan Kekerasan Sosial menunjukkan pola yang cukup bervariasi. Tahun 2023 mencatat nilai tertinggi 94,91, namun mengalami penurunan signifikan pada 2024 (84,42) dan 2025 (86,85). Tren ini menjadi perhatian karena stabilitas sosial sangat bergantung pada kemampuan masyarakat dan pemerintah dalam mencegah serta meredam potensi konflik. Secara umum, data ini menunjukkan bahwa meskipun kesadaran terhadap lingkungan dan tata kelola telah cukup baik, tantangan terbesar ke depan terletak pada penguatan mekanisme pencegahan konflik dan konsistensi dalam menjaga pemerintahan yang baik demi ketertiban umum dan stabilitas sosial jangka panjang.



Gambar 4.8 Nilai IKS Kota Mojokerto Dimensi Ketertiban Umum dan Stabilitas Tahun 2021 - 2025.

Sumber : Survei PDPM ITS, 2025 (diolah)

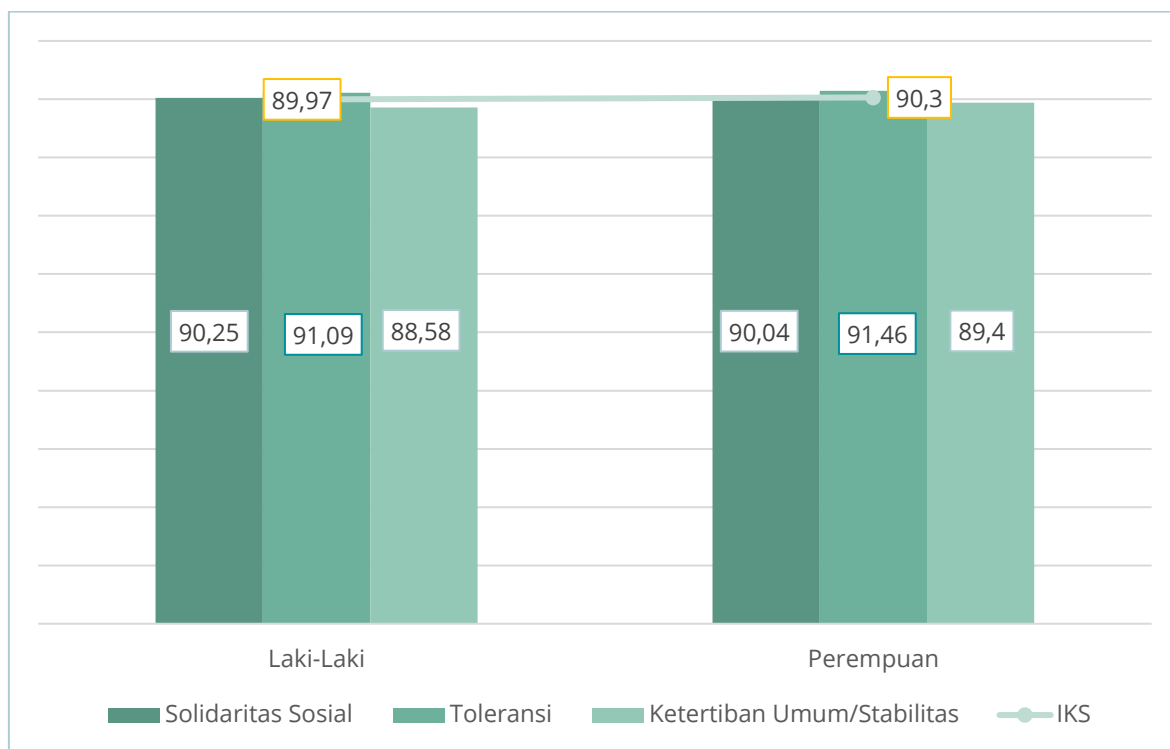
4.4 INDEKS KESALEHAN SOSIAL MENURUT KARAKTERISTIK RESPONDEN

Perolehan capaian IKS menurut karakteristik responden dilakukan untuk mengetahui bagaimana pola capaian IKS dan mengidentifikasi akar masalah pencapaian program-program interaksi sosial. Nilai IKS menurut karaktersitik responden terdiri atas 6 (enam) kategori, yakni: jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, status, dan agama.

A. Indeks Kesalehan Sosial Menurut Jenis Kelamin

Gambar 4.9 menunjukkan bahwa nilai IKS untuk responden jenis kelamin perempuan cenderung lebih tinggi daripada responden laki-laki. Tercatat IKS untuk perempuan tahun 2025 sebesar 90,3 dan 89,97 untuk laki-laki. Semua dimensi penyusun IKS (dimensi solidaritas sosial, toleransi dan ketertiban umum/stabilitas),

nilai skornya responden perempuan lebih tinggi daripada responden laki-laki. Diantara 3 (tiga) dimensi penyusun IKS, dimensi toleransi yang memiliki perbedaan yang cukup signifikan diantara 2 (dua) dimensi lainnya, baik dimensi solidaritas sosial maupun dimensi ketertiban umum/stabilitas, seperti disajikan pada Gambar 4.9.

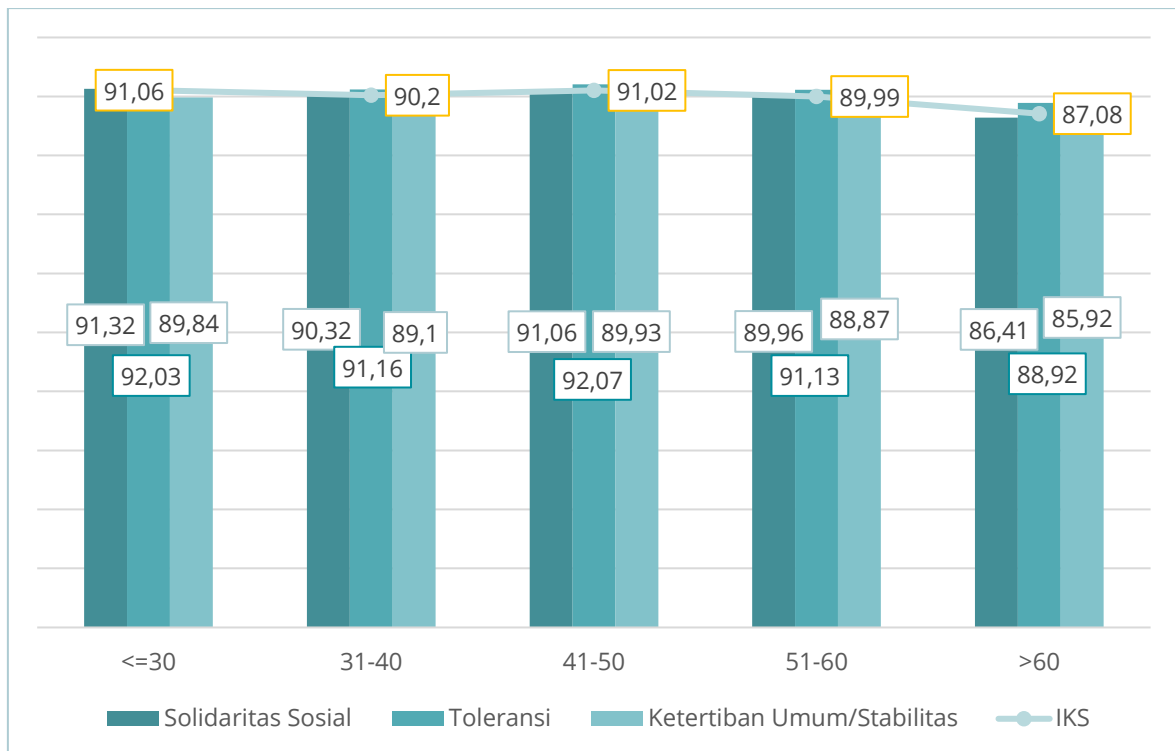


Gambar 4.9 Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Jenis Kelamin Tahun 2025.

Sumber : Survei PDPM ITS, 2025 (diolah)

B. Indeks Kesalehan Sosial Menurut Kelompok Usia

Gambar 4.10 menunjukkan Indeks Kesalehan Sosial (IKS) tahun 2025 menurut kelompok umur, terlihat bahwa tingkat kesalehan sosial masyarakat Mojokerto relatif tinggi di semua usia, namun cenderung menurun seiring bertambahnya umur. Kelompok usia ≤ 30 mencatat IKS tertinggi sebesar 91,06 dengan skor dimensi yang kuat terutama pada ketertiban umum/stabilitas (92,03). Usia 31–40 mengalami sedikit penurunan dengan IKS 90,2, namun masih menunjukkan konsistensi pada solidaritas sosial (90,32) dan toleransi (89,1). Kelompok usia 41–50 kembali meningkat ke 91,02, menunjukkan stabilitas dalam tiga dimensi dengan solidaritas sosial dan ketertiban umum yang cukup tinggi. Sementara itu, kelompok 51–60 mencatat IKS 89,99, sedikit menurun namun masih relatif stabil, dan kelompok usia >60 memiliki nilai terendah sebesar 87,08, terutama karena penurunan pada solidaritas sosial (86,41) dan toleransi (85,92). Secara keseluruhan, data ini menegaskan bahwa kelompok usia muda hingga paruh baya lebih konsisten dalam menjaga kesalehan sosial dibanding kelompok usia lanjut.



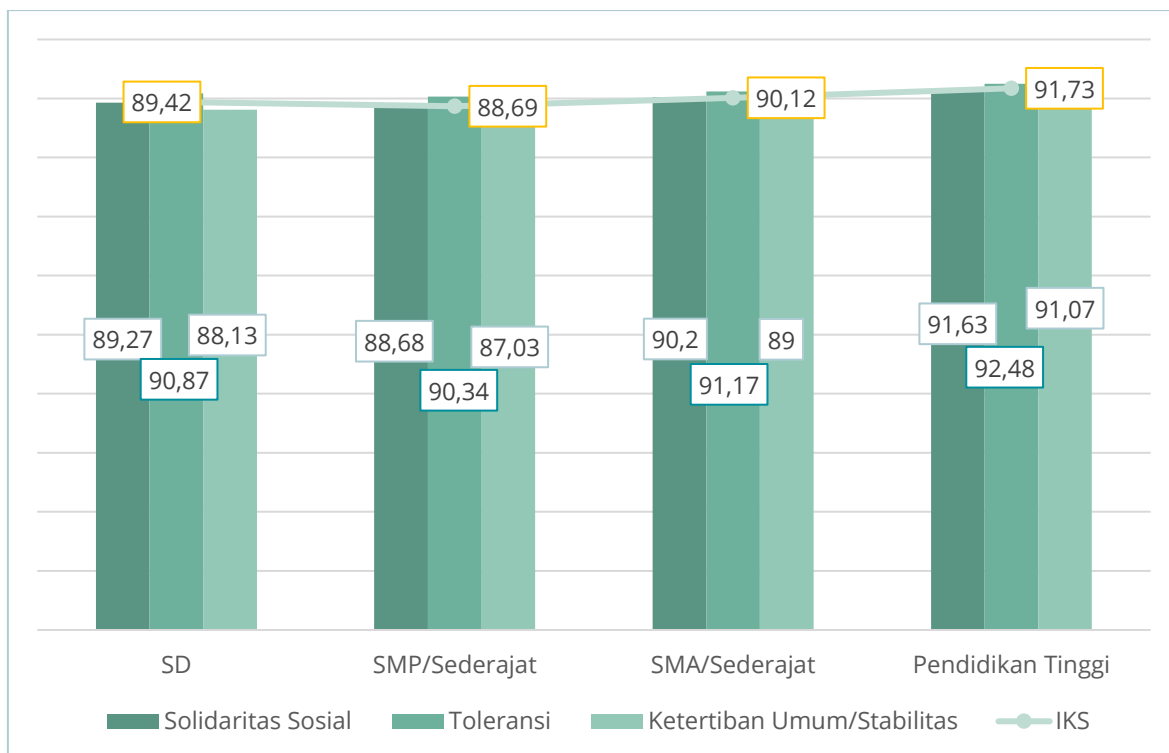
Gambar 4.10 Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Kelompok Usia Tahun 2025.

Sumber : Survei PDPM ITS, 2025 (diolah)

C. Indeks Kesalehan Sosial Menurut Pendidikan Terakhir

Gambar 4.11 menunjukkan bahwa nilai IKS untuk responden dengan jenjang pendidikan Perguruan Tinggi secara signifikan lebih tinggi daripada jenjang pendidikan yang lain yakni sebesar 91,73. Sedangkan untuk capaian IKS paling rendah berada pada kelompok dengan pendidikan terakhir SMP/Sederajat, yaitu sebesar 88,69. Terdapat kecenderungan semakin tinggi jenjang pendidikan semakin tinggi pula skor IKS-nya. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi pendidikan berarti semakin baik pengetahuan terkait ibadah kesalehan sosial dan harapannya juga semakin baik perilaku kesalehan sosialnya.

Dari 3 (tiga) dimensi penyusun IKS, dimensi solidaritas sosial merupakan dimensi yang memiliki skor tertinggi untuk semua jenjang pendidikan terakhir yang telah ditempuh, kecuali pada jenjang pendidikan SD/Sederajat, seperti disajikan pada Gambar 4.11.

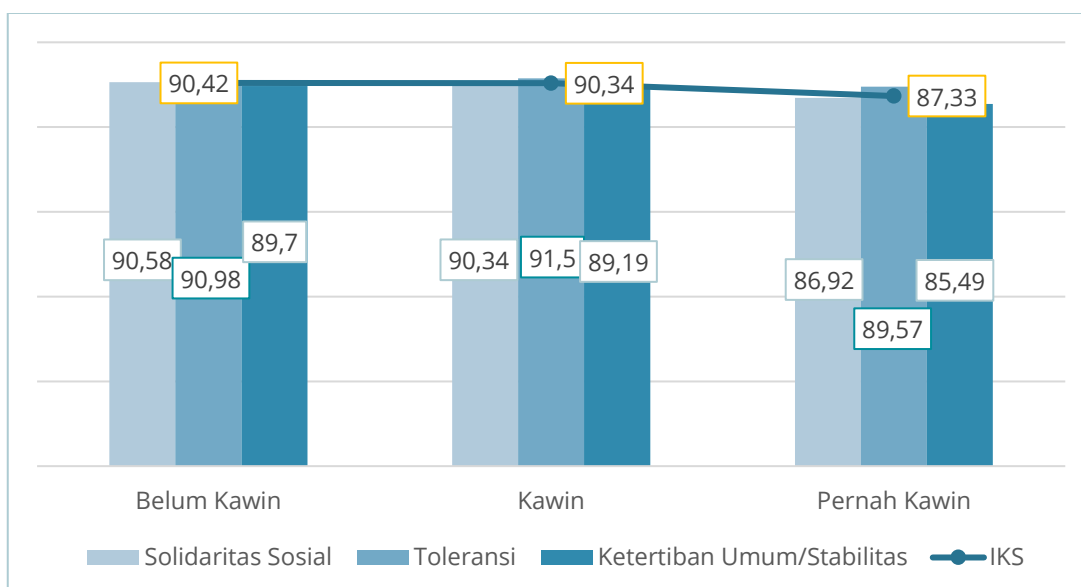


Gambar 4.11 Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Pendidikan Terakhir Tahun 2025.

Sumber : Survei PDPM ITS, 2025 (diolah)

D. Indeks Kesalehan Sosial Menurut Status Perkawinan

Gambar 4.12 menunjukkan bahwa responden dengan status belum kawin memiliki skor IKS tertinggi, yaitu sebesar 90,42. Sedangkan, skor terendah terdapat pada responden berstatus pernah kawin, yaitu sebesar 87,33. Diantara 3 (tiga) dimensi penyusun IKS, dimensi solidaritas sosial memiliki skor IKS tertinggi diantara 2 (dua) dimensi penyusun lainnya.



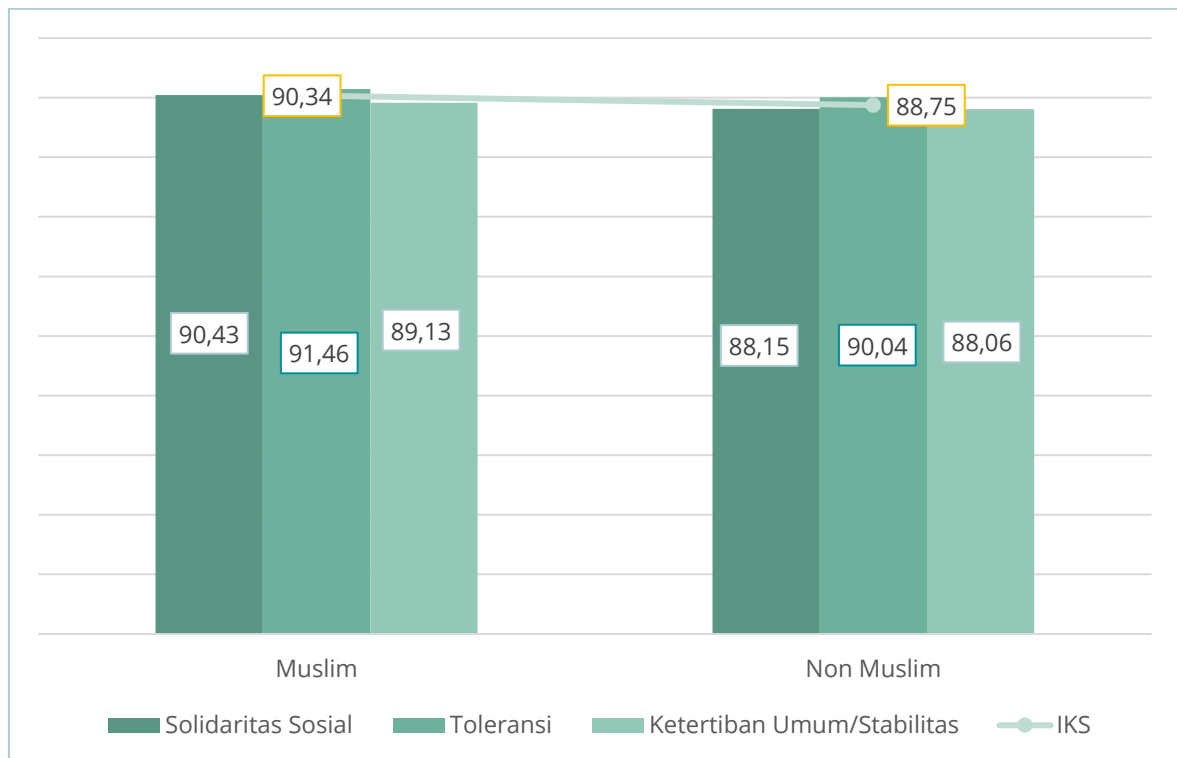
Gambar 4.12 Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Status Perkawinan Tahun 2025.

Sumber : Survei PDPM ITS, 2025 (diolah)

E. Indeks Kesalehan Sosial Menurut Agama

Berdasarkan grafik perbandingan Indeks Kesalehan Sosial (IKS) tahun 2025 menurut agama, terlihat bahwa masyarakat Muslim memiliki nilai IKS lebih tinggi (90,34) dibandingkan Non-Muslim (88,75). Pada kelompok Muslim, ketiga dimensi sosial menunjukkan capaian cukup seimbang, dengan solidaritas sosial 90,43, toleransi 91,46, dan ketertiban umum/stabilitas 89,13. Sementara itu, pada kelompok Non-Muslim, nilai tertinggi terdapat pada dimensi toleransi (90,04), diikuti oleh ketertiban umum/stabilitas (88,06), dan solidaritas sosial (88,15).

Perbedaan ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat variasi skor, baik Muslim maupun Non-Muslim di Kota Mojokerto sama-sama memiliki tingkat kesalehan sosial yang relatif tinggi, berada di atas angka 88 pada semua dimensi. Hal ini mencerminkan adanya harmoni sosial yang terjaga dengan baik, di mana sikap toleransi menjadi salah satu aspek yang menonjol pada kedua kelompok, sekaligus memperkuat ikatan sosial lintas agama dalam kehidupan bermasyarakat.



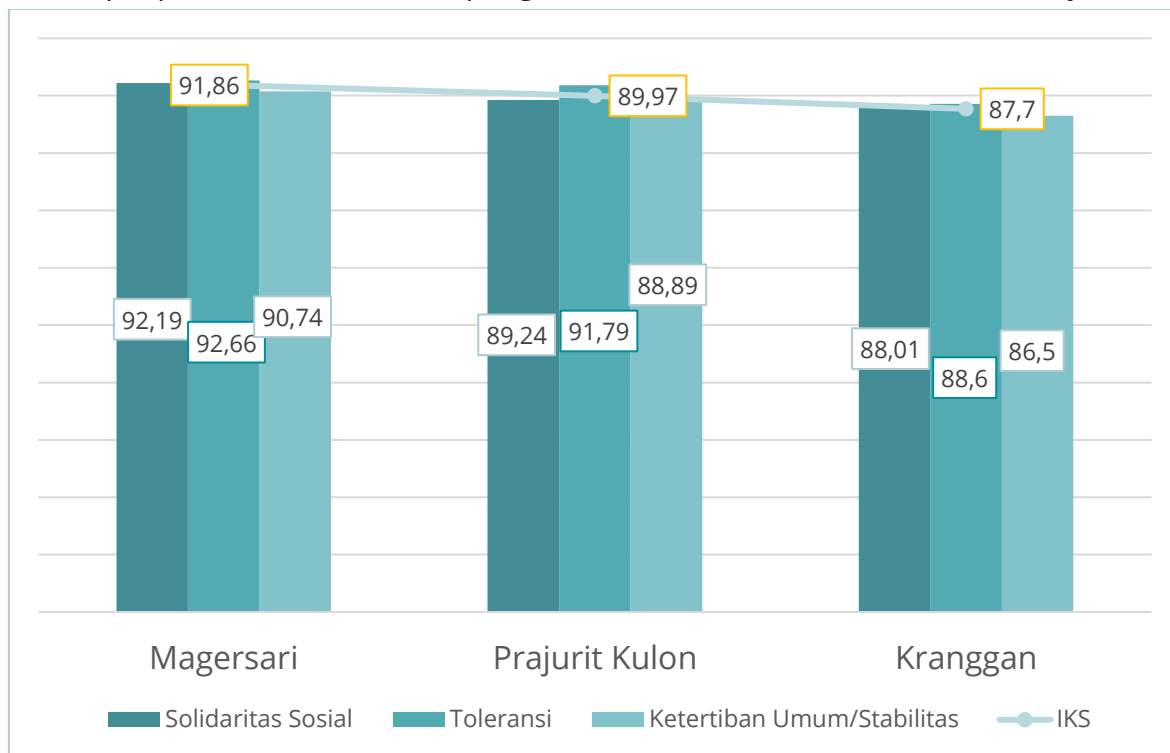
Gambar 4.13 Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Agama Tahun 2025.

Sumber : Survei PDPM ITS, 2025 (diolah)

4.5 INDEKS KESALEHAN SOSIAL MENURUT KECAMATAN

Gambar 4.14 menunjukkan bahwa nilai Indeks Kesalehan Sosial (IKS) tertinggi terdapat di Kecamatan Magersari (91,86) dengan keunggulan pada solidaritas sosial (92,19) dan toleransi (92,66), menunjukkan masyarakat yang relatif lebih solid dan harmonis; Kecamatan Prajurit Kulon memperoleh skor IKS 89,97, menonjol pada dimensi toleransi (91,79) meski solidaritas sosialnya lebih rendah (89,24); sedangkan

Kecamatan Kranggan mencatat IKS terendah (87,7) dengan capaian paling rendah pada ketertiban umum/stabilitas (86,5), sehingga menjadi wilayah yang perlu mendapat perhatian lebih dalam penguatan kohesi sosial dan ketertiban masyarakat.



Gambar 4.14 Nilai IKS Kota Mojokerto Menurut Kecamatan Tahun 2025.

Sumber: PDPM DKPU ITS. 2025 (diolah)

A. Kecamatan Prajurit Kulon

Berdasarkan hasil pengukuran, Indeks Kesalehan Sosial (IKS) Kecamatan Prajurit Kulon mencapai angka 89,97 pada skala 0–100, yang termasuk kategori sangat baik. Nilai ini menunjukkan bahwa masyarakat di wilayah tersebut memiliki tingkat kesalehan sosial yang tinggi, ditandai dengan kepedulian, kebersamaan, serta kesadaran dalam menjalankan nilai-nilai sosial. Jika ditinjau lebih dalam, dimensi Solidaritas Sosial memperoleh skor 89,24, mencerminkan kuatnya sikap saling tolong-menolong dan kepedulian antarwarga. Sementara itu, dimensi Toleransi mencatat nilai 91,79, yang menandakan adanya penerimaan yang baik terhadap keberagaman dan perbedaan di lingkungan masyarakat.

Selain itu, dimensi Ketertiban Umum/Stabilitas berada pada angka 88,89, menegaskan bahwa masyarakat Prajurit Kulon relatif mampu menjaga ketenangan, keteraturan, dan kondisi sosial yang aman. Ketiga dimensi ini saling mendukung dan membentuk fondasi sosial yang kokoh, sehingga menjadikan Prajurit Kulon sebagai salah satu kawasan dengan kondisi sosial yang harmonis di Kota Mojokerto. Secara keseluruhan, capaian ini menunjukkan bahwa upaya pembangunan sosial dan pembinaan masyarakat telah berjalan efektif, meskipun tetap dibutuhkan konsistensi

dan penguatan agar kesalehan sosial dapat terus terjaga dan ditingkatkan di masa depan.

B. Kecamatan Magersari

Berdasarkan grafik, Indeks Kesalehan Sosial (IKS) Kecamatan Magersari tercatat sebesar 91,86 pada skala 0–100, yang menempatkannya sebagai kecamatan dengan nilai tertinggi dibanding wilayah lain di Kota Mojokerto. Hal ini menunjukkan bahwa masyarakat Magersari memiliki tingkat kesalehan sosial yang sangat baik dan stabil. Pada dimensi Solidaritas Sosial, skor yang dicapai adalah 92,19, mencerminkan kuatnya semangat gotong royong, kepedulian, dan rasa kebersamaan antarwarga. Sementara itu, dimensi Toleransi memperoleh nilai 92,66, yang menggambarkan tingginya sikap saling menghargai perbedaan, baik dalam hal keyakinan, budaya, maupun pandangan sosial.

Adapun dimensi Ketertiban Umum/Stabilitas mencatat skor 90,74, menunjukkan kemampuan masyarakat Magersari dalam menjaga ketenangan, keteraturan, serta lingkungan yang aman dan kondusif. Dengan capaian yang tinggi pada ketiga dimensi tersebut, Magersari memperlihatkan kondisi sosial yang matang dan harmonis, sehingga menjadi contoh positif bagi wilayah lain. Secara keseluruhan, tingginya nilai IKS ini menandakan bahwa interaksi sosial masyarakat Magersari berjalan baik dan selaras dengan upaya pemerintah kota dalam mewujudkan kehidupan sosial yang damai, toleran, dan penuh solidaritas.

C. Kecamatan Kranggan

Berdasarkan data, Indeks Kesalehan Sosial (IKS) Kecamatan Kranggan berada pada angka 87,7 pada skala 0–100, yang meskipun lebih rendah dibandingkan dua kecamatan lainnya, tetap berada dalam kategori sangat baik. Pada dimensi Solidaritas Sosial, Kranggan mencatat skor 88,01, menunjukkan bahwa masyarakat masih memiliki semangat kepedulian dan kebersamaan yang kuat. Dimensi Toleransi meraih nilai 88,6, menandakan adanya sikap saling menghargai dan penerimaan terhadap perbedaan yang cukup baik di lingkungan masyarakat.

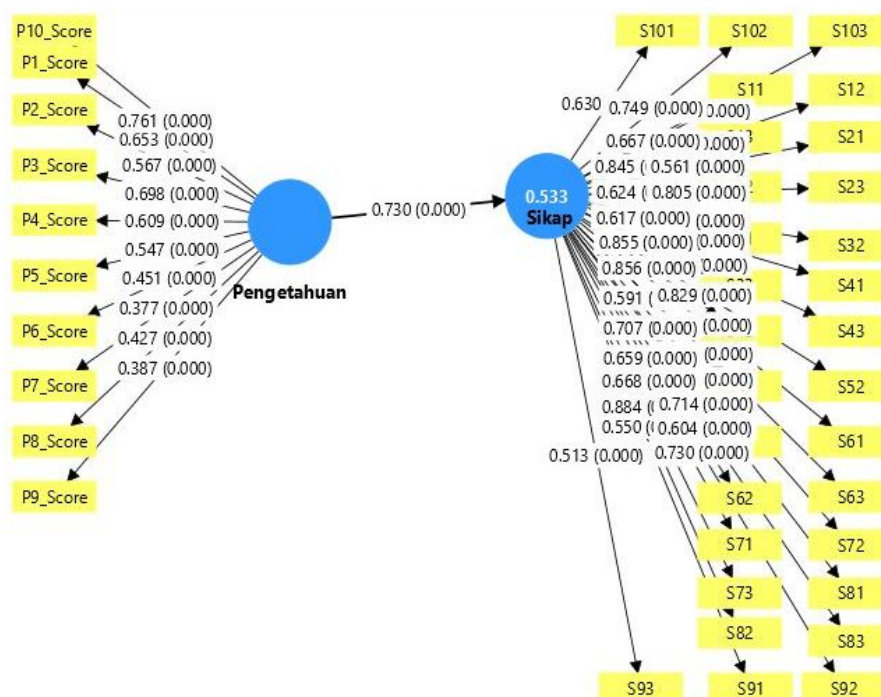
Sementara itu, dimensi Ketertiban Umum/Stabilitas memperoleh skor 86,5, yang menjadi nilai terendah di antara ketiga dimensi. Hal ini mengindikasikan adanya tantangan dalam menjaga keteraturan dan kondisi sosial yang sepenuhnya kondusif. Meski demikian, nilai IKS secara keseluruhan tetap menunjukkan bahwa masyarakat Kranggan berada pada tingkat kesalehan sosial yang tinggi, dengan fondasi solidaritas, toleransi, dan ketertiban yang relatif terjaga. Ke depan, peningkatan di aspek ketertiban umum dapat menjadi fokus agar kualitas kehidupan sosial di Kranggan semakin setara dengan kecamatan lain di Kota Mojokerto.

4.6 POLA KAUSALITAS PENGETAHUAN DAN SIKAP SALEH

Analisis pola kausalitas pengetahuan dan sikap saleh bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang erat antara kedua variabel dan bagaimana arah hubungannya. Hipotesa hubungan kausalitas tersebut adalah, semakin baik pengetahuan dan pemahaman seseorang terhadap kesalihan sosial, maka semakin baik pula perilaku kesalihan sosialnya.

Analisis diawali dengan pengujian kevalidan dan kehandalan instrumen/kuisiuner yang digunakan. Berdasarkan hasil pengujian kevalidan instrumen menunjukkan bahwa semua pernyataan valid dalam mengukur apa yang harus diukur. Tidak terdapat pernyataan, yang tidak valid, seperti dijelaskan pada Lampiran 5. Demikian juga hasil pengujian kehandalan instrumen menunjukkan bahwa instrumen semua indikator handal atau stabil.

Hasil analisis menunjukkan bahwa indikator dapat menjelaskan masing-masing variabel pengetahuan dan sikap saleh. Pola kausalitas dari kedua variabel menunjukkan adanya pengaruh positif yang signifikan (sebesar 0,53) pengetahuan terhadap sikap saleh, seperti disajikan pada 4.15. Dengan kata lain, semakin tinggi atau semakin baik pemahaman masyarakat terhadap ibadah sosial, maka semakin tinggi atau semakin baik pula perilaku atau sikap kesalihannya. Berdasarkan kelayakan model SEM yang dihasilkan tergolong cukup dengan beberapa kriteria good of fit, seperti: Chi-Square, GFI, CFI, AGFI, dan RMSE.

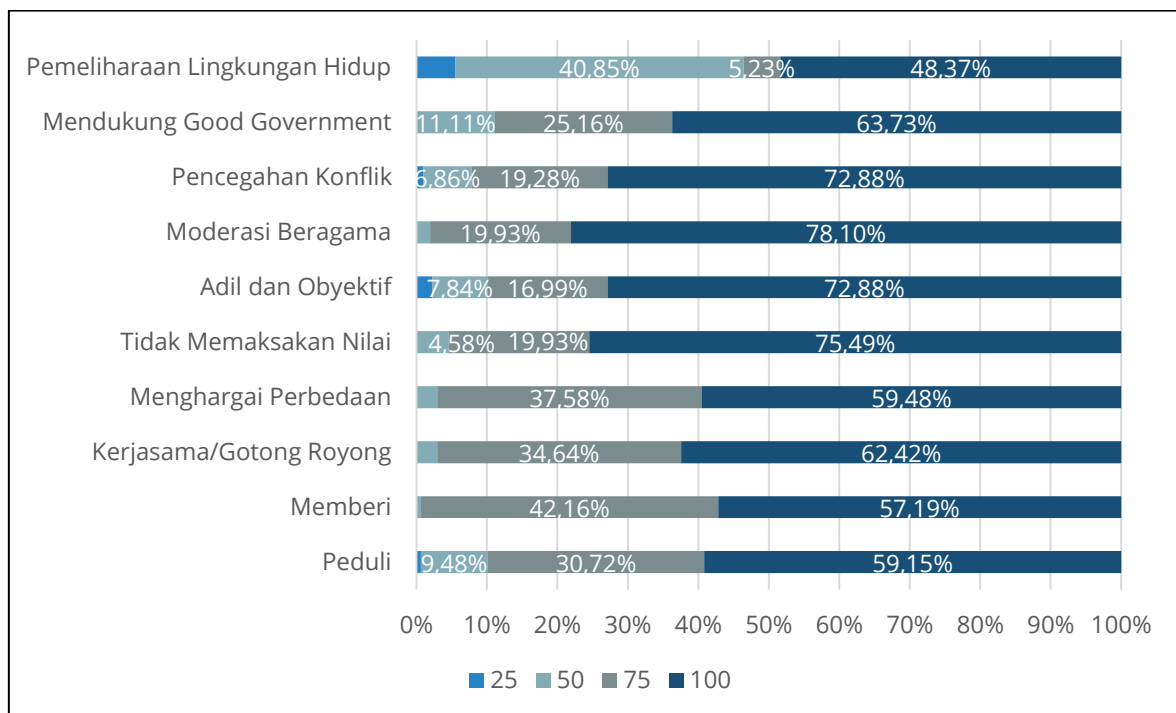


Gambar 4.15 Hubungan Kausalitas Pengetahuan Terhadap Sikap.

Sumber: PDPM DKPU ITS. 2025 (diolah)

Hasil pengujian *Confirmatory Factor Analysis* (CFA) juga dilakukan untuk melihat indikator yang dominan dalam menggambarkan masing-masing variabel laten, yakni pengetahuan dan sikap saleh. Indikator yang paling dominan dalam menggambarkan sikap saleh adalah moderasi beragama dengan nilai loading faktor sebesar 0,76. Adapun indikator lainnya juga memiliki nilai loading faktor diatas 0,5 yang artinya semua indikator dapat menggambarkan sikap saleh, diantaranya Peduli, Memberi, Kerjasama/Gotong-Royong, Menghargai Perbedaan, Tidak Memaksakan Nilai, Tidak Menghina Nilai yang Berbeda, Demokrasi dan *Good Governance*, Pencegahan Konflik dan Kekerasan, serta Konservasi dan Restorasi Lingkungan. Sedangkan indikator yang mampu menggambarkan pengetahuan hanya Kerjasama/Gotong-Royong dengan nilai sebesar 0,58; Tidak Memaksakan Nilai sebesar 0,65; dan Tidak Menghina Nilai yang Berbeda dengan nilai sebesar 0,53.

Pengetahuan masyarakat terkait kesalehan sosial menunjukkan pemahaman masyarakat terkait ibadah sosial, yaitu hubungan baik secara vertikal dengan Tuhan secara horizontal dengan sesama manusia serta terhadap lingkungan sekitarnya. Tingkat pengetahuan kesalehan sosial ditentukan berdasarkan persepsi terhadap 10 (sepuluh) definisi indikator. Hasil penilaian pengetahuan masyarakat terkait kesalehan sosial disajikan pada Gambar 4.16.

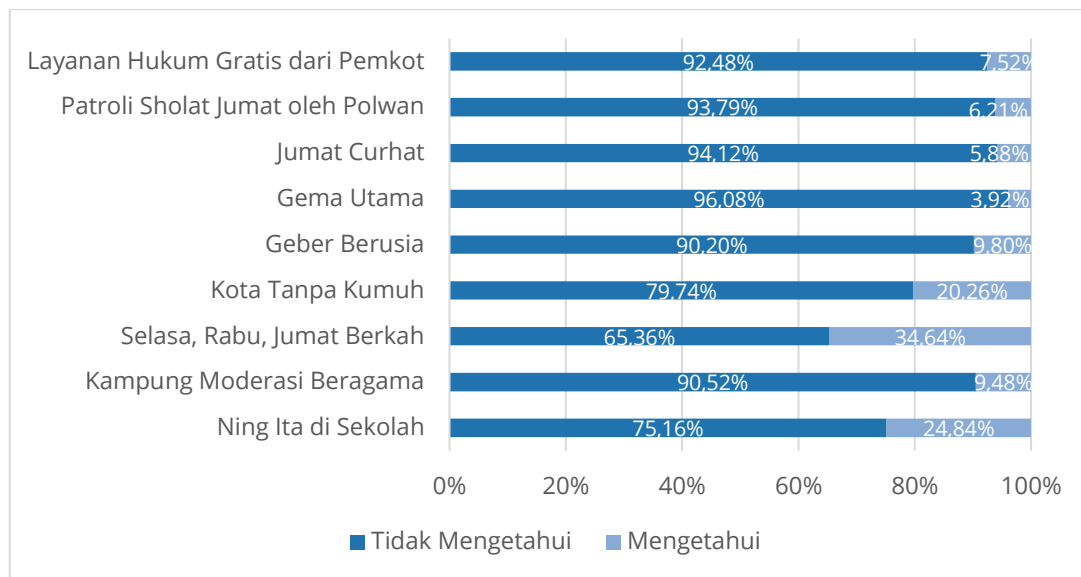


Gambar 4.16 Skor Pengetahuan Masyarakat Terkait Kesalehan Sosial.

Sumber: PDPM DKPU ITS. 2025 (diolah)

4.7 PENGETAHUAN PROGRAM PENUNJANG KESALEHAN SOSIAL

Pengetahuan masyarakat terkait program penunjang kesalehan sosial menjadi aspek utama yang perlu ditanyakan kepada masyarakat sebelum penilaian terhadap keberhasilan program tersebut. Penilaian masyarakat terhadap keberhasilan program dianggap valid jika masyarakat mengetahui program yang dimaksud. Rekapitulasi pengetahuan masyarakat terkait program-program kesalehan sosial pada Gambar 4.17.



Gambar 4.17 Tingkat Pengetahuan Masyarakat Mengenai Program Penunjang Kesalehan Sosial
Sumber: PDPM DKPU ITS. 2025 (diolah)

Berdasarkan hasil survei, tingkat pengetahuan masyarakat Mojokerto terhadap program penunjang kesalehan sosial masih didominasi kategori *tidak mengetahui*. Mayoritas warga belum mengenal berbagai program seperti Layanan Hukum Gratis (92,48%), Patroli Salat Jumat oleh Polwan (93,79%), maupun Jumat Curhat (94,12%). Program dengan tingkat pengetahuan tertinggi sekalipun, yakni Selasa, Rabu, Jumat Berkah (34,64% mengetahui) dan Ning Ita di Sekolah (24,84% mengetahui), tetap menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat belum terinformasikan dengan baik. Hal ini mencerminkan perlunya peningkatan sosialisasi dan publikasi agar program-program yang dirancang untuk mendukung kesalehan sosial dapat lebih dikenal dan dirasakan manfaatnya oleh masyarakat luas.

1. Ning Ita di Sekolah

Mayoritas masyarakat belum mengetahui dengan baik program ini, meskipun menjadi salah satu program yang paling diketahui masyarakat. Sebagian masyarakat yang mengetahui program Ning Ita di Sekolah merasa bahwa program ini memberikan manfaat yakni kebiasaan baik serta efektif sebagai edukasi bagi siswa-siswi.



Gambar 4.18 Gambar Program Ning Ita Di Sekolah.
Sumber: (Detikcom)

2. Kampung Moderasi Beragama

Berdasarkan grafik, pengetahuan masyarakat Mojokerto mengenai program Kampung Moderasi Beragama masih relatif rendah, di mana hanya 9,48% responden yang mengetahui program tersebut, sementara mayoritas yakni 90,52% menyatakan tidak mengetahui. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program ini berperan penting dalam memperkuat toleransi, kerukunan, dan kesalehan sosial, tingkat sosialisasi serta penyebaran informasinya di masyarakat masih terbatas sehingga banyak warga yang belum mengenalnya secara luas.



Gambar 4.19 Gambar Program Kampung Moderasi Beragama.

Sumber: (Radar Mojokerto).

3. Selasa, Rabu, Jumat Berkah

Program Selasa, Rabu, Jumat berkah merupakan program yang cukup banyak diketahui oleh masyarakat. Masyarakat beranggapan program ini memberikan manfaat dalam membantu dan berbagi kepada sesama. Namun, sebagian kecil masyarakat menganggap program ini kurang bermanfaat dan efektif dengan alasan sasaran kurang tepat dan hanya dilaksanakan pada Hari Jumat saja.



Gambar 4.20 Gambar Program Selasa, Rabu, Jumat Berkah.

Sumber: (Dinas Sosial Kota Mojokerto)

Masyarakat berharap kontinuitas program ini bisa dipertahankan dan ditingkatkan. serta sasarannya perlu dilakukan evaluasi agar bantuan tersampaikan pada yang benar-benar membutuhkan.

4. Kota Tanpa Kumuh (Kotaku)

Program Kotaku (Kota Tanpa Kumuh) di Mojokerto diketahui oleh 20,26% masyarakat, sementara mayoritas yaitu 79,74% masih belum mengetahui adanya program ini. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun Kotaku memiliki peran strategis dalam meningkatkan kualitas lingkungan permukiman serta mendukung terciptanya kota yang lebih bersih dan layak huni, tingkat pemahaman masyarakat terhadap program ini masih rendah. Diperlukan upaya sosialisasi dan pelibatan masyarakat yang lebih intensif agar manfaat dan tujuan program dapat dirasakan secara lebih luas.

5. Geber Berusia

Program Geber Berusia di Mojokerto diketahui oleh 9,80% masyarakat, sedangkan sebagian besar yaitu 90,20% masih belum mengetahui keberadaannya. Hal ini menunjukkan bahwa meskipun program tersebut berpotensi memberikan manfaat penting bagi kelompok sasaran, tingkat pengetahuan masyarakat masih sangat terbatas. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan promosi dan penyebaran informasi yang lebih efektif agar masyarakat dapat lebih mengenal, memahami, dan memanfaatkan program ini secara optimal.



Gambar 4.21 Gambar Program Geber Berusia.

Sumber: (Dinas Sosial Kota Mojokerto)

6. Gema Utama



Gambar 4.22 Gambar Program Gema Utama.

Sumber: (gemamedia.mojokertokota)

Mayoritas masyarakat belum mengetahui program Gema Utama (Generasi Muda Umat Beragama). Namun, sebagian masyarakat yang mengetahui program ini beranggapan ini memberikan manfaat dan efektif yakni menjadi wadah untuk generasi muda berkegiatan secara positif agar terciptanya toleransi antar umat beragama.

7. Jumat Curhat

Program Jumat Curhat hanya diketahui oleh sekitar 5,88% masyarakat, sedangkan mayoritas besar yakni 94,12% belum mengetahui adanya program ini. Rendahnya tingkat pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi program masih belum menjangkau masyarakat luas, padahal program ini berpotensi menjadi wadah penting untuk menyampaikan aspirasi, masukan, maupun permasalahan warga secara langsung. Dengan strategi komunikasi publik yang lebih intensif, program Jumat Curhat dapat lebih dikenal dan dimanfaatkan sebagai sarana memperkuat hubungan antara pemerintah dan masyarakat.



Gambar 4.23 Gambar Program Jumat Curhat.
Sumber: (detikjatim)

8. Patroli Saat Sholat Jumat oleh Polwan



Gambar 4.24 Gambar Program Patroli Saat Sholat Jumat oleh Polwan.
Sumber: (detikjatim)

Program Patroli Sholat Jumat oleh Polwan diketahui oleh 6,21% masyarakat, sementara 93,79% belum mengetahuinya. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat eksposur masyarakat terhadap program tersebut masih sangat rendah. Padahal, keberadaan patroli ini penting untuk menjaga keamanan dan ketertiban selama pelaksanaan ibadah Sholat Jumat. Oleh karena itu, diperlukan peningkatan publikasi dan sosialisasi agar masyarakat lebih memahami tujuan serta manfaat dari program ini dalam menciptakan rasa aman dan nyaman di lingkungan sekitar.

9. Layanan Hukum Gratis oleh Pemkot Mojokerto

Program Layanan Bantuan Hukum Gratis dari Pemkot Mojokerto diketahui oleh 7,52% masyarakat, sedangkan mayoritas 92,48% belum mengetahui adanya program ini. Rendahnya tingkat pengetahuan tersebut menunjukkan bahwa sosialisasi masih terbatas, padahal layanan ini memiliki peran penting dalam memberikan akses pendampingan hukum bagi warga, khususnya masyarakat kurang mampu. Dengan publikasi yang lebih masif, program ini dapat membantu memperluas jangkauan manfaat dan meningkatkan kesadaran masyarakat akan hak mereka untuk mendapatkan layanan hukum tanpa biaya.

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan perhitungan dan analisis Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto Tahun 2025, maka disimpulkan sebagai berikut.

1. Pengetahuan masyarakat Kota Mojokerto terhadap kesalehan sosial tergolong cukup baik. Terbukti 60% masyarakat mampu mendapatkan skor lebih dari 75 (skala 0-100) pada 6 indikator dari 10 indikator IKS yang digunakan.
2. Pemahaman indikator kesalehan sosial yang tergolong masih kurang adalah pemahaman terhadap kepedulian, keinginan memberi, toleransi demokrasi dan pemeliharaan lingkungan hidup.
3. Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto tahun 2025 adalah 90,83, mengalami penurunan sebesar 0,66 point dari tahun 2024. Dua dari tiga dimensi penyusun IKS mengalami penurunan yang cukup signifikan, yaitu dimensi solidaritas sosial dan ketertiban umum/stabilitas.
4. Masyarakat dengan karakteristik lansia, berpendidikan SD/Sederajat, beragama muslim memiliki nilai IKS lebih rendah daripada masyarakat lainnya. Meskipun capaian IKS sudah tergolong tinggi.
5. Terdapat hubungan kausalitas antara pengetahuan dan sikap sosial. Pengetahuan secara signifikan berpengaruh positif terhadap sikap. Semakin tinggi pengetahuan masyarakat maka semakin baik pula sikapnya dalam kesalehan sosial
6. Faktor yang diduga menjadi faktor penyebab penurunan IKS pada tahun 2025 terdapat isu mengenai kenaikan pajak sehingga masyarakat berlaku sinis terhadap pemerintah, hal ini tercermin dari dimensi IKS *good governance* yang turun senilai 4,55.
7. Potensi capaian Indeks Kesalehan Sosial yang dinamis setiap periode, tergantung pada isu, capaian program dan partisipasi masyarakat.
8. Program kesalehan sosial masih kurang efektif dalam sosialisasi dan pelaksanaan, karena sebagian besar masyarakat masih kurang mengenal program-program tersebut.

5.2 REKOMENDASI

Dalam rangka mempertahankan dan meningkatkan capaian Indeks Kesalehan Sosial Kota Mojokerto, maka dirumuskan beberapa rekomendasi sebagai berikut.

1. IKS 2025 mengalami penurunan, sehingga perlu dilakukan upaya peningkatan dan menjaga kondisi masyarakat yang kondusif terutama ditengah gejolak isu politik.
2. Mengoptimalkan pelaksanaan dan sosialisasi program kebijakan Pemerintah Kota Mojokerto dibidang kesalehan sosial.
3. Perlu adanya perhatian khusus kepada masyarakat dengan karakteristik lansia, ataupun masyarakat Kecamatan Kranggan, dalam upaya peningkatan kualitas moderasi sosial melalui program yang sesuai.
4. Pada karakteristik agama responden, dimensi toleransi pada agama Islam (muslim) ternyata rendah, dan pada program moderasi ternyata 89% responden tidak mengetahui. Hal ini patut menjadi perhatian agar program kampung moderasi beragama ditingkatkan pelaksanaannya menjadi lebih luas dan masif.
5. Capaian ketiga dimensi IKS sudah cukup tinggi, namun dimensi ketertiban sosial dan stabilitas perlu mendapat perhatian lebih, karena capaiannya terkecil diantara dimensi lainnya, khususnya di wilayah Kecamatan Kranggan dan Magersari
6. Upaya peningkatan pengetahuan kesalehan sosial perlu terus dilakukan, karena terbukti mampu meningkatkan sikap kesalehan sosial
7. Sinergitas antara OPD pengampu bidang kesalehan sosial tetap dipertahankan dan ditingkatkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Atwater, B.F. 1987. "Evidence for Great Holocene Earthquakes along the Outer Coast of Washington State (USA)." *Science*, 236: 942-944.
- Azwar, S. 2000. *Sikap Manusia, Teori dan Pengukurannya*. Jogjakarta: Pustaka Pelajar Jogja Offset.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia. 2016. *KBBI Daring*. Diakses pada 25 Juni 2022, dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>.
- Badan Perencanaan Pembangunan. 2021. *Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (P-RPJMD) 2018-2023*. Badan Perencanaan Pembangunan Kota Mojokerto, Mojokerto.
- Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil. 2024. *Data Penduduk Kota Mojokerto Semester 2 Tahun 2023*. Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Mojokerto, Mojokerto.
- Dinas Komunikasi dan Informatika. 2020. *Buku Indeks Kesalehan Sosial (IKS) Kota Mojokerto Tahun 2019*. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mojokerto, Mojokerto.
- Dinas Komunikasi dan Informatika. 2020. *Buku Indeks Kesalehan Sosial (IKS) Kota Mojokerto Tahun 2020*. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mojokerto, Mojokerto.
- Dinas Komunikasi dan Informatika. 2021. *Buku Indeks Kesalehan Sosial (IKS) Kota Mojokerto Tahun 2021*. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mojokerto, Mojokerto.
- Dinas Komunikasi dan Informatika. 2022. *Buku Indeks Kesalehan Sosial (IKS) Kota Mojokerto Tahun 2022*. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mojokerto, Mojokerto.
- Dinas Komunikasi dan Informatika. 2023. *Buku Indeks Kesalehan Sosial (IKS) Kota Mojokerto Tahun 2023*. Dinas Komunikasi dan Informatika Kota Mojokerto, Mojokerto.
- Ghozali, I. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS Edisi Ketiga*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Guilford, J.P. 1956. *Fundamental Statistic in Psychology and Education*. 3rd Ed. New York: McGraw-Hill Book Company, Inc.
- Hair JR, J. F., Black, W. C., Babin, B. J., & Anderson, R. E. 2010. *Multivariate Data Analysis Seventh Edition*. USA: Pearson Prentice Hall.

- Hair JR, J. F., Hult, G. T. M., Ringel, C. M., & Sarstedt, M. 2014. *A Primer on Partial Least Square Structural Equation Modelling (PLS-SEM)*. Los Angeles: SAGE Publications, Inc.
- Krejcie, R. V., & Morgan, D. W. 1970. "Determining sample size for research activities." *Educational and Psychological Measurement*, 30(3): 607-610.
- Mahfudh, Sahal. 1994. *Nuansa Fiqh Sosial*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta kerjasama dengan Pustaka Pelajar.
- Puslitbang Kehidupan Keagamaan. 2015. *Indeks Kesalehan Sosial Masyarakat Indonesia*. Puslitbang Kehidupan Keagamaan Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama Republik Indonesia, Jakarta.
- Santrock, J. W. 1996. *Perkembangan Remaja*. Jakarta: Erlangga.
- Seifert, K.L. & Hoffnung. R.J. 1994. *Child and Adolescent Development*. Boston: Houghton.
- Sobary, M. 2007. *Kesalehan Sosial*. Yogyakarta: LKiS.
- Weber, M. 1958. *The Protestant Ethic and the Spirit of Capitalism*. New York: Scribners.

LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Kuesioner Survei IKS Kota Mojokerto Tahun 2024 Bagian Profil Responden

							
SURVEI INDEKS KESALEHAN SOSIAL KOTA MOJOKERTO TAHUN 2025							
Kota : Mojokerto Kecamatan : Kelurahan :	Nomor: <table border="1" style="float: right; margin-top: -40px;"> <tr> <td>Kode Responden</td> <td>Kecamatan</td> <td>No Urut</td> </tr> <tr> <td></td> <td>/,2,3</td> <td>Sesuai pembagian</td> </tr> </table>	Kode Responden	Kecamatan	No Urut		/,2,3	Sesuai pembagian
Kode Responden	Kecamatan	No Urut					
	/,2,3	Sesuai pembagian					
	Nama Surveyor: Tanggal Survei:						

Yth. Responden

Mohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara untuk mengisi kuesioner/angket ini dalam rangka pengumpulan informasi sehubungan penelitian terkait Indeks Kesalehan Sosial, yang dilakukan oleh Pusat Studi Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat (PDPDM), Direktorat Kerjasama dan Pengelolaan Usaha (DKPU), ITS Surabaya. Informasi yang Bapak/Ibu/Sdr sampaikan bersifat rahasia dan hanya digunakan untuk kepentingan penelitian.

Demikian, atas perkenan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara, kami ucapkan terima kasih.

A. Profil Responden

Petunjuk pengisian: Isilah titik-titik di bawah ini, dan lingkari (O) pilihan jawaban sesuai dengan kondisi Anda!

Nama :

Pekerjaan : a. PNS b. TNI/POLRI c. Pegawai Swasta
 d. Wirausaha e. Lainnya:

No.Telp/HP :

Jenis Kelamin : a. Laki-laki b. Perempuan

Usia : tahun

Status Perkawinan : a. Belum kawin b. Kawin c. Pernah Kawin

Agama : a. Islam b. Kristen Protestan c. Kristen Katolik
 d. Hindu e. Budha f. Kong Hu Cu
 g. Lainnya.....

Pendidikan Terakhir : a. SD/ sederajat b. SMP/ sederajat
 c. SMU/ sederajat d. Diploma e. Sarjana
 f. Lainnya:

Alamat :



B. Pengetahuan Responden

Petunjuk pengisian: Berilah tanda silang (x) pada satu jawaban yang sesuai dengan pemahaman Anda!

1. Manakah tindakan di bawah ini yang merupakan **sikap peduli** sebagai bentuk solidaritas sosial:
 - a. Memberi uang kepada pengemis yang datang
 - b. Menolong saudara yang sedang kesusahan.
 - c. Membantu tetangga yang memerlukan pertolongan.
 - d. Aktif mendukung kegiatan-kegiatan sosial dan menolong sesama.
2. Manakah tindakan di bawah ini yang merupakan **sikap memberi** sebagai bentuk solidaritas sosial:
 - a. Memberikan bantuan uang kepada teman yang sering menolong kita.
 - b. Memberikan bantuan dana bagi teman seagama yang membutuhkan.
 - c. Terkadang menyantuni anak yatim piatu
 - d. Rutin menyisihkan dana untuk disalurkan ke lembaga sosial yang membutuhkan
3. Manakah tindakan di bawah ini yang merupakan **kerjasama dengan pemeluk agama lain** sebagai bentuk relasi antar manusia :
 - a. Akan saya ajak berpindah ke agama saya, tetapi tidak memaksa
 - b. Saya tidak akan mengganggu pemeluk agama lain
 - c. Semua orang berhak atas agamanya, serta kita wajib saling menghormatinya
 - d. Perbedaan adalah fakta yang tidak bisa dipungkiri; maka saya hidup rukun dan saling menolong meskipun dengan pemeluk agama lain
4. Diantara pernyataan berikut ini, mana yang merupakan implementasi dari pengertian tentang **toleransi dalam perbedaan agama**.
 - a. Agama saya adalah agama yang paling benar, dan orang lain harus mengikuti agama saya.
 - b. Semua agama adalah baik dan pemeluknya boleh melaksanakan semua ritual agama manapun.
 - c. Perbedaan agama tidak boleh menjadi alasan perpecahan sosial.
 - d. Perbedaan agama adalah hak berkeyakinan setiap orang, maka meskipun berbeda agama harus tetap bersatu dengan rasa persaudaraan.
5. Berikut ini cara **bersikap terhadap pemeluk agama lain (tidak memaksakan nilai)**:
 - a. Akan saya ajak berpindah ke agama saya, tetapi tidak memaksa
 - b. Saya tidak akan mengganggu pemeluk agama lain
 - c. Saya orang berhak atas agamanya, serta kita wajib saling menghormatinya
 - d. Perbedaan adalah takdir; maka saya hidup rukun dan saling menolong meskipun dengan pemeluk agama lain
6. Berikut ini perilaku **adil dan obyektif dalam menghadapi perbedaan**:
 - a. Tidak merusak atau merendahkan simbol-simbol agama apapun
 - b. Menghargai perbedaan agama sebagai sebuah realita kehidupan
 - c. Memelihara persatuan sebagai sesama warga negara meskipun berbeda agama
 - d. Hidup damai, saling menghormati dan saling menjaga untuk mewujudkan kesejahteraan bersama



7. Berikut ini pengertian sikap **tidak ekstrim dalam beragama (moderat)**:
 - a. Saya akan mempropagandakan kebenaran agama saya secara terus-menerus
 - b. Saya menjalankan ajaran agama saya dengan tepat, tidak kurang dan tidak berlebihan
 - c. Setiap orang yang beragama berhak menjalankan agamanya, dan menjadi orang baik sesuai ajaran agamanya
 - d. Setiap agama adalah baik dan mengajarkan hidup rukun dan saling menolong untuk mewujudkan kebaikan dan kebermanfaatan
8. Apa yang harus dilakukan untuk **menjaga ketertiban atau pencegahan konflik dan kekerasan sosial** dalam masyarakat?
 - a. Mencegah timbulnya konflik dan kekerasan / tawuran masal dll.
 - b. Menyelesaikan persoalan secara damai, melalui musyawarah dan mufakat.
 - c. Taat pada hukum dan norma-norma yang berlaku di masyarakat.
 - d. Membina dan menjaga kerukunan dan kedamaian hidup bermasyarakat.
9. Manakah perilaku di bawah ini yang termasuk keterlibatan demokrasi dan peduli pada penyelenggaraan **good governance (tata pemerintahan yang baik)** sebagai bagian dari kesalehan sosial :
 - a. Terlibat dalam berbagai diskusi politik.
 - b. Aktif mengikuti Pemilu / Pilkada / Pilkadaes.
 - c. Mendukung program-program pembangunan oleh pemerintah.
 - d. Bekerja sebaik-baiknya sesuai dengan bidang kerja masing-masing.
10. Manakah perilaku di bawah ini yang termasuk **menjaga lingkungan** hidup sebagai bagian dari kesalehan sosial:
 - a. Tidak membuang sampah sembarangan.
 - b. Menjaga kebersihan lingkungan.
 - c. Tidak merusak tanaman, pohon dan lingkungan.
 - d. Ikut menjaga dan melestarikan alam.

C. Sikap dan Perilaku yang Mencerminkan Kesalehan Sosial

Petunjuk pengisian:

Baca dan cermati setiap pernyataan pada nomor 1 sampai 10 di bawah ini. Kemudian, berikanlah pendapat/penilaian Anda dengan mencentang (✓) pada kolom jawaban (1-7) yang sesuai dengan sikap dan perilaku Anda.

Kolom jawaban 1-7 menunjukkan skala sikap yang perlu dipilih salah satu saja menurut responden, yaitu:

1	2	3		5	6	7
<i>Sangat tidak setuju</i>	<i>Tidak Setuju</i>	<i>Agak tidak setuju</i>		<i>Agak Setuju</i>	<i>Setuju</i>	<i>Sangat Setuju</i>

Lampiran 1.3 Kuesioner Survei IKS Kota Mojokerto Tahun 2024 Terkait Sikap



1. Pernyataan berikut ini menggambarkan sikap dan perilaku **“Peduli (*Caring*) pada Sesama”**.

Jawablah pernyataan di bawah ini.

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	Alasan
1. Pada saat Saya duduk di suatu tempat umum atau di suatu kendaraan umum, kemudian ada seorang Ibu hamil atau lansia, maka Saya akan memberikan tempat duduk Saya kepada orang tersebut.								
2. Saya berusaha peduli dan memberi bantuan untuk tetangga/warga/teman yang sedang sakit.								
3. Saya ikut menyumbang atau membantu pada saat terjadi suatu musibah atau bencana.								

2. Pernyataan berikut ini menggambarkan sikap dan perilaku **“Memberi (*Giving*) pada Sesama”**
jawablah pernyataan berikut ini:

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	Alasan
1. Saya lebih suka menyumbang pembangunan panti sosial daripada membeli barang mewah, karena lebih bermanfaat bagi masyarakat.								
2. Kebetulan hanya tinggal sedikit uang di dompet saya, tetapi ada seorang nenek tunawisma yang memohon sedekah pada Saya, maka Saya akan tetap memberikannya.								
3. Saya akan menyumbang atau membantu kepada orang lain yang sedang memerlukan pertolongan.								

3. Pernyataan berikut ini menggambarkan sikap dan perilaku **“Kerjasama / Gotong Royong”**.
Jawablah pernyataan berikut ini:

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	Alasan
1. Saat di lingkungan saya ada kegiatan bersama/ kerja bakti, maka Saya akan ikut kegiatan atau kerja bakti tersebut.								
2. Setiap pekerjaan jika dilaksanakan secara gotong royong akan lebih baik dan lebih berhasil.								
3. Setiap orang hendaknya saling tolong menolong dan bekerjasama demi kebaikan bersama.								

Lampiran 1.3 Kuesioner Survei IKS Kota Mojokerto Tahun 2024 Terkait Sikap (Lanjutan)



4. Pernyataan berikut ini menggambarkan sikap dan perilaku **“Toleransi dalam keanekaragaman”**. Jawablah pernyataan berikut ini:

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	Alasan
1. Saya tidak menghalangi tetangga atau orang lain yang berbeda agama untuk merayakan hari besar agamanya.								
2. Saya menerima dengan senang hati orang lain yang berbeda agama, suku dan ras tinggal di lingkungan saya (satu RT) menjadi tetangga dan sahabat.								
3. Saya dan anggota keluarga atau saudara bekerjasama dengan orang yang berbeda agama/suku/ras/golongan demi menjaga persatuan.								

5. Pernyataan berikut ini menggambarkan sikap dan perilaku **“Tidak memaksakan nilai”**. Jawablah pernyataan berikut ini:

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	Alasan
1. Pendidikan di sekolah perlu mengajarkan sikap saling menghormati antar umat beragama.								
2. Saya tidak memaksakan agama Saya kepada orang lain yang telah memeluk suatu agama.								
3. Pendirian rumah ibadah suatu agama di lingkungan saya sesuai ketentuan yang ada, karena tiap orang punya hak untuk beribadah.								

6. Pernyataan berikut yang menggambarkan sikap dan perilaku **“Adil dan obyektif dalam menghadapi perbedaan”**. Jawablah pernyataan berikut ini:

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	Alasan
1. Saya selalu hadir dalam pertemuan antar warga meskipun berbeda agama/suku/ras untuk membina kerukunan dan saling menghormati antar sesama.								
2. Saya akan mengajak siapa pun agar lebih mementingkan persatuan meskipun ada perbedaan agama/suku/ras.								
3. Saya hidup berdampingan dan bekerjasama antar pemeluk agama demi mewujudkan kesejahteraan bersama.								



7. Pernyataan berikut ini menggambarkan sikap dan perilaku “**Tidak ekstrim dalam beragama/ Moderasi Beragama**”. Jawablah pernyataan berikut ini:

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	Alasan
1. Semua media perlu mendukung dan mengkampanyekan sikap saling menghormati antar umat beragama								
2. Semua umat beragama harus menjalankan ajaran agamanya dengan tepat, tidak kurang dan tidak berlebihan.								
3. Semua agama mengajarkan kepada pemeluknya untuk berbuat baik, sehingga semua orang menjadi baik dan memberi kebaikan bagi orang lain.								

8. Pernyataan berikut ini menggambarkan sikap dan perilaku “**Pencegahan Konflik dan Kekerasan Sosial**”. Jawablah pernyataan berikut ini:

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	Alasan
1. Saya setuju, jika ada persoalan di masyarakat maka tidak diselesaikan dengan cara kekerasan/tawuran/ perkelahian, tetapi sebaiknya diselesaikan dengan cara damai, musyawarah dan mufakat.								
2. Saya setuju, jika ada seorang pencuri yang tertangkap, maka tidak boleh dihajar atau dipukuli, melainkan harus diserahkan ke kantor polisi untuk diproses.								
3. Saya akan mencegah dan tidak menyebarkan berita bohong (hoax) yang meresahkan masyarakat.								

9. Pernyataan berikut ini menggambarkan sikap dan perilaku “**Keterlibatan dalam Pemerintahan yang baik (Good Government)**”. Jawablah pernyataan berikut ini:

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	Alasan
1. Saya selalu mengikuti (menggunakan hak pilih) dalam Pemilu/ Pilkada/ Pilkaes.								
2. Pentingnya penjelasan tata cara pengurusan surat-surat keterangan (KTP, SIM, dll) di kantor dinas / pemerintah agar masyarakat tidak bingung dan dapat mengurus surat-surat yang diperlukan.								
3. Saya taat membayar pajak dan berbagai iuran yang ditetapkan pemerintah atau masyarakat; karena hal itu digunakan untuk kepentingan bersama.								

Lampiran 1. 4 Kuesioner Survei IKS Kota Mojokerto Tahun 2024 Tentang Evaluasi Program Terkait Kesalehan



10. Pernyataan berikut ini menggambarkan sikap dan perilaku “Pemeliharaan dan Perbaikan Lingkungan hidup”. Jawablah pernyataan berikut ini:

Pernyataan	1	2	3	4	5	6	7	Alasan
1. Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan, serta tidak membuang sampah sembarangan, melainkan selalu membuang sampah di tempat sampah.								
2. Saya rela jika di dekat rumah saya dibuat saluran pembuangan air (got) demi kebersihan lingkungan sekitar.								
3. Saya mendukung dan setuju, bahwa siapa pun tidak boleh merusak lingkungan, hutan dan sungai yang ada. Setiap orang wajib menjaga kelestarian alam.								

EVALUASI PROGRAM TERKAIT IKS

1. Apa Bapak/Ibu/Saudara mengetahui program-program terkait Kesalehan? (Pilih salah satu: Ya/Tidak)
Jika Ya, lanjut No.2.

Program	Mengetahui	
	Ya	Tidak
Ning Ita di Sekolah		
Kampung Moderasi Beragama		
Selasa, Rabu, Jumat Berkah		
Kotaku (Kota Tanpa Kumuh)		
Geber Berusia, Gerakan Bersih-bersih Rumah Lanjut Usia (Lansia dengan kriteria: Sebatang Kara dan Keluarga Miskin)		
Generasi Muda Umat Beragama (Gema Utama)		
Jumat Curhat (Program dari Polri)		
Program Patroli (Oleh Polwan) Saat Jam Sholat Jumat		
Pemkot Mojokerto Hadirkan Layanan Bantuan Hukum Gratis, Ning Ita: Setiap Warga Berhak Mendapat Pendampingan Tanpa Biaya		
Lainnya, sebutkan.....		

2. Bagaimana menurut Bapak/Ibu/Saudara terkait kebermanfaatan, efektifitas, dan *impact* program-program tersebut?

Program	Kebermanfaatan	
	Ya (Alasan)	Tidak (Alasan)
Ning Ita Di Sekolah		
Kampung Moderasi Beragama		
Selasa, Rabu, Jumat Berkah		
Kotaku (Kota Tanpa Kumuh)		

Lampiran 1. 4 Kuesioner Survei IKS Kota Mojokerto Tahun 2024 Tentang Evaluasi Program Terkait Kesalehan (Lanjutan)



Program	Kebermanfaatan	
	Ya (Alasan)	Tidak (Alasan)
Geber Berusia, Gerakan Bersih-bersih Rumah Lanjut Usia		
Generasi Muda Umat Beragama (Gema Utama)		
Jumat Curhat (Program dari Polri)		
Program Patroli (Oleh Polwan) Saat Jam Sholat Jumat		
Pemkot Mojokerto Hadirkan Layanan Bantuan Hukum Gratis, Ning Ita: Setiap Warga Berhak Mendapat Pendampingan Tanpa Biaya		
Lainnya, sebutkan...		

Program	Efektifitas Program (tepat sasaran, tepat waktu)	
	Ya (Sertakan alasan)	Tidak (Sertakan alasan)
Ning Ita Di Sekolah		
Kampung Moderasi Beragama		
Selasa, Rabu, Jumat Berkah		
Kotaku (Kota Tanpa Kumuh)		
Geber Berusia, Gerakan Bersih-bersih Rumah Lanjut Usia (Lansia dengan kriteria: Sebatang Kara dan Keluarga Miskin)		
Generasi Muda Umat Beragama (Gema Utama)		
Jumat Curhat (Program dari Polri)		
Program Patroli (Oleh Polwan) Saat Jam Sholat Jumat		
Pemkot Mojokerto Hadirkan Layanan Bantuan Hukum Gratis, Ning Ita: Setiap Warga Berhak Mendapat Pendampingan Tanpa Biaya		
Lainnya, sebutkan...		

Lampiran 1. 4 Kuesioner Survei IKS Kota Mojokerto Tahun 2024 Tentang Evaluasi Program Terkait Kesalehan (Lanjutan)



Program	Impact (dampak jangka Panjang dari program)	
	Ya (Sertakan alasan)	Tidak (Sertakan alasan)
Ning Ita Di Sekolah	<i>Contoh: bisa meningkatkan ekonomi keluarga</i>	
Kampung Moderasi Beragama		
Selasa, Rabu, Jumat Berkah		
Kotaku (Kota Tanpa Kumuh)		
Geber Berusia, Gerakan Bersih-bersih Rumah Lanjut Usia (Lansia dengan kriteria: Sebatang Kara dan Keluarga Miskin)		
Generasi Muda Umat Beragama (Gema Utama)		
Jumat Curhat (Program dari Polri)		
Program Patroli (Oleh Polwan) Saat Jam Sholat Jumat		
Pemkot Mojokerto Hadirkan Layanan Bantuan Hukum Gratis, Ning Ita: Setiap Warga Berhak Mendapat Pendampingan Tanpa Biaya		
Lainnya, sebutkan...		

3. Apa ada masukan dan saran untuk program-program baru yang terkait dengan kesalehan?

LAMPIRAN 2. IDENTITAS RESPONDEN

Lampiran 2. 1 Identitas Responden

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
1	Magersari	WATES	Tidak/Belum Bekerja	081390906443	Laki-Laki	63	Kawin	Islam	PT	Jl. Duku RT 02/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
2	Magersari	WATES	Wiraswasta	082337563199	Perempuan	49	Pernah Kawin	Kristen Protestan	SLTA	Jl. Duku RT 02/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
3	Magersari	WATES	IRT	-	Perempuan	65	Pernah Kawin	Islam	SLTP	Jl. Pisang No. 14 RT 02/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
4	Magersari	WATES	Pelajar/Mahasiswa	081252598811	Laki-Laki	22	Belum Kawin	Kristen Protestan	SLTA	Jl. Pisang No. 15 RT 02/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
5	Magersari	WATES	IRT	08989766637	Perempuan	26	Kawin	Islam	PT	Jl. Pisang No. 18 RT 02/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
6	Magersari	WATES	Wiraswasta	081360006866	Laki-Laki	28	Kawin	Islam	PT	Jl. Pisang RT 02/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
7	Magersari	WATES	IRT	085731501188	Perempuan	52	Kawin	Kristen Protestan	SLTA	Jl. Pisang No. 32 RT 02/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
8	Magersari	WATES	Tidak/Belum Bekerja	085733656152	Laki-Laki	62	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Raya Kawi No. 8 RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
9	Magersari	WATES	Lainnya	08970896788	Laki-Laki	44	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Raya Kawi No. 9 RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
10	Magersari	WATES	Lainnya	08155083846	Laki-Laki	59	Kawin	Islam	PT	Jl. Raya Kawi No. 15 RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
11	Magersari	WATES	Wiraswasta	085745152709	Perempuan	66	Pernah Kawin	Islam	SD	Jl. Raya Kawi No. 22 RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
12	Magersari	WATES	Wiraswasta	081330331988	Laki-Laki	49	Kawin	Kristen Protestan	PT	Jl. Kelud 9 No. 9 RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
13	Magersari	WATES	IRT	081332362068	Perempuan	49	Kawin	Kristen Protestan	SLTA	Jl. Kelud RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
14	Magersari	WATES	Pegawai Swasta	08814304926	Laki-Laki	51	Kawin	Islam	PT	Jl. Kelud Gg. 2 No. 4 RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
15	Magersari	WATES	Pegawai Swasta	087794052838	Perempuan	24	Belum Kawin	Islam	PT	Jl. Kelud Gg. 2 RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
16	Magersari	WATES	Wiraswasta	089516515753	Laki-Laki	56	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Kelud 8 No. 12 RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
17	Magersari	WATES	Pegawai Swasta	0895336164789	Laki-Laki	29	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Kelud 9 No. 2 RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
18	Magersari	WATES	Wiraswasta	082281806856	Perempuan	53	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Kelud RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
19	Magersari	WATES	Lainnya	089677832125	Perempuan	25	Belum Kawin	Islam	PT	Jl. Raya Kawi RT 01/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
20	Magersari	WATES	Pegawai Swasta	082139815127	Laki-Laki	51	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Kelud 6 No. 5 RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
21	Magersari	WATES	Tidak/Belum Bekerja	085230112372	Laki-Laki	58	Kawin	Hindu	SLTA	Jl. Kelud 6 No. 17 RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
22	Magersari	WATES	Pelajar/Mahasiswa	089687128595	Perempuan	20	Belum Kawin	Hindu	SLTA	Jl. Kelud RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
23	Magersari	WATES	Aparatur/Pejabat Negara	082335275044	Laki-Laki	31	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Kelud RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
24	Magersari	WATES	IRT	085932215398	Perempuan	55	Kawin	Islam	SLTP	Jl. Kelud RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
25	Magersari	WATES	IRT	085745152972	Perempuan	48	Pernah Kawin	Islam	SLTA	Jl. Kelud 1 No. 9 RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
26	Magersari	WATES	Pelajar/Mahasiswa	085730874997	Perempuan	19	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
27	Magersari	WATES	Wiraswasta	081359066356	Laki-Laki	46	Kawin	Islam	SLTP	Jl. Kelud 4 No. 18 RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
28	Magersari	WATES	Lainnya	081235504345	Laki-Laki	51	Kawin	Islam	SLTP	RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
29	Magersari	WATES	Aparatur/Pejabat Negara	085733573350	Perempuan	45	Kawin	Kristen Protestan	PT	Jl. Kelud 5 No.7 RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
30	Magersari	WATES	Pegawai Swasta	081331207812	Laki-Laki	52	Kawin	Kristen Protestan	SLTA	RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
31	Magersari	WATES	IRT	081335060686	Perempuan	59	Kawin	Islam	PT	Jl. Kelud 4 No. 2 RT 02/RW 05 Lingk. Perumnas Tengah
32	Magersari	WATES	Pegawai Swasta	08814306507	Laki-Laki	52	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Rambutan No. 85 RT 03/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
33	Magersari	WATES	Wiraswasta	085732362800	Perempuan	61	Kawin	Islam	SD	Jl. Rambutan No. 90 RT 03/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
34	Magersari	WATES	Wiraswasta	081336605311	Perempuan	45	Kawin	Kristen Protestan	SLTA	Jl. Rambutan No. 52 RT 03/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
35	Magersari	WATES	Wiraswasta	089516512036	Laki-Laki	61	Kawin	Kristen Protestan	PT	RT 03/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
36	Magersari	WATES	Lainnya	081230801007	Laki-Laki	38	Kawin	Islam	PT	Jl. Rambutan No. 28 RT 03/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
37	Magersari	WATES	Lainnya	085852080249	Perempuan	40	Kawin	Islam	SLTP	Jl. Rambutan No. 26 RT 03/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
38	Magersari	WATES	Pegawai Swasta	081336218434	Perempuan	26	Belum Kawin	Kristen Protestan	SLTA	RT 03/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
39	Magersari	WATES	IRT	081336218434	Perempuan	80	Pernah Kawin	Konghucu	SD	RT 03/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
40	Magersari	WATES	Wiraswasta	083844055999	Laki-Laki	36	Kawin	Buddha	PT	RT 03/RW 04 Lingk. Perumahan Barat
41	Magersari	WATES	Lainnya	082143731688	Perempuan	43	Pernah Kawin	Kristen Protestan	SLTA	RT 03/RW 04 Lingk. Perumahan Barat

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
42	Magersari	WATES	IRT	081252837036	Perempuan	66	Pernah Kawin	Buddha	SLTP	RT 03/RW 04 Ling. Perumahan Barat
43	Kranggan	KRANGGAN	Tidak/Belum Bekerja	085708088982	Laki-Laki	55	Kawin	Islam	SLTP	Gg. 1 RT 01/RW 01 Ling. Panggreman
44	Kranggan	KRANGGAN	Wiraswasta	085730056965	Perempuan	52	Kawin	Islam	SLTP	Gg. 1 RT 01/RW 01 Ling. Panggreman
45	Kranggan	KRANGGAN	Tidak/Belum Bekerja		Perempuan	72	Pernah Kawin	Islam	SD	Gg. 1 RT 01/RW 01 Ling. Panggreman
46	Kranggan	KRANGGAN	IRT	083891258918	Perempuan	50	Kawin	Islam	SLTA	Gg. 1A No. 4 RT 01/RW 01 Lingk. Panggreman
47	Kranggan	KRANGGAN	Lainnya	085806907413	Laki-Laki	28	Kawin	Islam	SLTA	Gg. 1A RT 01/RW 01 Ling. Panggreman
48	Kranggan	KRANGGAN	Wiraswasta	081215512514	Laki-Laki	66	Kawin	Islam	SLTA	Gg. 1 RT 02/RW 01 Ling. Panggreman
49	Kranggan	KRANGGAN	Aparatur/Pejabat Negara	081330666916	Perempuan	58	Kawin	Islam	PT	Gg. 2 RT 02/RW 01 Ling. Panggreman
50	Kranggan	KRANGGAN	Tidak/Belum Bekerja		Perempuan	75	Kawin	Islam	SLTP	RT 02/RW 01 Ling. Panggreman Timur
51	Kranggan	KRANGGAN	Wiraswasta	085732607622	Perempuan	46	Kawin	Islam	SD	Gg. 1 RT 02/RW 01 Ling. Panggreman
52	Kranggan	KRANGGAN	Pegawai Swasta	085748488149	Perempuan	54	Pernah Kawin	Islam	SLTP	Gg. 1 RT 01/RW 01 Ling. Panggreman
53	Kranggan	KRANGGAN	Wiraswasta	085648909864	Laki-Laki	70	Kawin	Islam	SLTP	Gg. 1 No. 21 RT 01/RW 01 Lingk. Panggreman
54	Kranggan	KRANGGAN	Tidak/Belum Bekerja	085648909864	Perempuan	72	Kawin	Islam	SD	Gg. 1 RT 01/RW 01 Ling. Panggreman
55	Kranggan	KRANGGAN	Wiraswasta	0818517486	Laki-Laki	54	Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Ling. Panggreman
56	Kranggan	KRANGGAN	IRT	082233657734	Perempuan	48	Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Ling. Kranggan

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
57	Kranggan	KRANGGAN	IRT	082141637985	Perempuan	40	Kawin	Islam	PT	RT 02/RW 01 Lingk. Kranggan
58	Kranggan	KRANGGAN	Wiraswasta	081246311632	Laki-Laki	50	Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Kranggan
59	Kranggan	KRANGGAN	Wiraswasta	081232719107	Perempuan	40	Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Kranggan
60	Kranggan	KRANGGAN	Tidak/Belum Bekerja	089530156207	Laki-Laki	75	Kawin	Islam	SLTP	RT 02/RW 01 Lingk. Kranggan
61	Kranggan	KRANGGAN	Wiraswasta	085604841076	Perempuan	32	Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Kranggan
62	Kranggan	KRANGGAN	IRT	089530156207	Perempuan	67	Kawin	Islam	SLTP	RT 02/RW 01 Lingk. Kranggan
63	Kranggan	KRANGGAN	Lainnya	081255266284	Perempuan	35	Kawin	Islam	PT	RT 02/RW 01 Lingk. Kranggan
64	Kranggan	KRANGGAN	Tidak/Belum Bekerja	085385551772	Laki-Laki	58	Kawin	Islam	SLTA	Gg. 6A RT 03/RW 01 Lingk. Panggreman
65	Kranggan	KRANGGAN	Pelajar/Mahasiswa	087750305679	Perempuan	17	Belum Kawin	Kristen Protestan	SLTA	Gg. 6D No. 4 RT 03/RW 01 Lingk. Panggreman
66	Kranggan	KRANGGAN	Pegawai Swasta	082142508219	Perempuan	52	Kawin	Islam	SLTA	Gg. 6D RT 03/RW 01 Lingk. Panggreman
67	Kranggan	KRANGGAN	Wiraswasta	085604042731	Laki-Laki	34	Kawin	Islam	PT	Gg. 6 RT 03/RW 01 Lingk. Panggreman
68	Kranggan	KRANGGAN	IRT	089515888327	Perempuan	39	Kawin	Islam	SLTP	RT 03/RW 01 Lingk. Panggreman
69	Kranggan	KRANGGAN	Lainnya	081330086671	Perempuan	46	Kawin	Islam	PT	RT 03/RW 01 Lingk. Panggreman
70	Kranggan	KRANGGAN	Pegawai Swasta	081999156137	Perempuan	23	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 03/RW 01 Lingk. Panggreman
71	Kranggan	KRANGGAN	Pegawai Swasta	0881027461091	Laki-Laki	25	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 03/RW 01 Lingk. Panggreman
72	Kranggan	Miji	Tidak/Belum Bekerja	081330549960	Laki-Laki	67	Kawin	Islam	SLTA	RT 04/RW 01 Lingk. Miji Baru II
73	Kranggan	Miji	Lainnya	082244449560	Perempuan	34	Kawin	Islam	PT	RT 04/RW 01 Lingk. Miji Baru II

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
74	Kranggan	Miji	Wiraswasta	082338627886	Laki-Laki	50	Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Miji Baru
75	Kranggan	Miji	Pelajar/Mahasiswa	081998233377	Perempuan	20	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Miji Baru
76	Kranggan	Miji	IRT	085855073249	Perempuan	58	Kawin	Islam	SLTP	RT 02/RW 01 Lingk. Miji Baru
77	Kranggan	Miji	Pelajar/Mahasiswa	085855073249	Perempuan	18	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Miji Baru
78	Kranggan	Miji	Pelajar/Mahasiswa	085806080088	Perempuan	20	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Miji Baru
79	Kranggan	Miji	Aparatur/Pejabat Negara	081357763273	Laki-Laki	56	Kawin	Islam	PT	RT 05/RW 01 Lingk. Miji Baru II
80	Kranggan	Miji	Pelajar/Mahasiswa	081515383530	Laki-Laki	17	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 05/RW 01 Lingk. Miji Baru II
81	Kranggan	Miji	IRT	082338627886	Perempuan	47	Kawin	Islam	SLTP	RT 02/RW 01 Lingk. Miji Baru
82	Kranggan	Miji	Lainnya	085934442252	Perempuan	48	Kawin	Islam	SLTA	RT 04/RW 01 Lingk. Miji Baru II
83	Kranggan	Miji	Wiraswasta	085853826015	Perempuan	65	Pernah Kawin	Islam	SLTA	RT 04/RW 01 Lingk. Miji Baru II
84	Kranggan	Miji	Tidak/Belum Bekerja	087755690057	Laki-Laki	69	Kawin	Kristen Protestan	SLTA	RT 04/RW 01 Lingk. Miji Baru II
85	Kranggan	Miji	IRT		Perempuan	70	Kawin	Kristen Protestan	SLTP	RT 02/RW 01 Lingk. Miji Baru
86	Kranggan	Miji	Tidak/Belum Bekerja		Laki-Laki	75	Kawin	Kristen Protestan	PT	RT 02/RW 01 Lingk. Miji Baru
87	Kranggan	Miji	Pegawai Swasta	081330364800	Laki-Laki	48	Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Miji Baru
88	Kranggan	Miji	Tidak/Belum Bekerja		Perempuan	77	Kawin	Katolik	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Miji Baru
89	Kranggan	Miji	Lainnya	081336522343	Laki-Laki	83	Kawin	Katolik	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Miji Baru
90	Kranggan	JAGALAN	Pegawai Swasta	085259371968	Laki-Laki	55	Pernah Kawin	Islam	SLTA	Gg. 1 RT 01/RW 01 Lingk. Jagalan
91	Kranggan	JAGALAN	Wiraswasta	081246264227	Perempuan	30	Kawin	Islam	SLTA	RT 01/RW 01 Lingk. Jagalan
92	Kranggan	JAGALAN	Wiraswasta	085648121355	Laki-Laki	37	Kawin	Islam	SLTA	RT 01/RW 01 Lingk. Jagalan
93	Kranggan	JAGALAN	Lainnya	085804957369	Perempuan	44	Kawin	Islam	PT	RT 02/RW 01 Lingk. Jagalan
94	Kranggan	JAGALAN	Pelajar/Mahasiswa	085855271663	Perempuan	19	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Jagalan
95	Kranggan	JAGALAN	Wiraswasta	085648650519	Laki-Laki	70	Pernah Kawin	Islam	SLTP	RT 02/RW 01 Lingk. Jagalan

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
96	Kranggan	SENTANAN	Wiraswasta	081230469102	Laki-Laki	57	Pernah Kawin	Kristen Protestan	PT	RT 01/RW 01 Lingk. Sentanan Selatan
97	Kranggan	SENTANAN	IRT	-	Perempuan	50	Kawin	Islam	SLTA	RT 01/RW 01 Lingk. Sentanan Selatan
98	Kranggan	SENTANAN	IRT	-	Perempuan	58	Kawin	Islam	SLTP	RT 01/RW 01 Lingk. Sentanan Selatan
99	Kranggan	SENTANAN	IRT	-	Perempuan	70	Kawin	Islam	SD	RT 01/RW 01 Lingk. Sentanan Selatan
100	Kranggan	SENTANAN	Pelajar/Mahasiswa	089513167434	Laki-Laki	18	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 01/RW 01 Lingk. Sentanan Selatan
101	Kranggan	PURWOTENGAH	Wiraswasta	088805173213	Laki-Laki	58	Kawin	Islam	PT	RT 02/RW 01 Lingk. Pangeranan
102	Kranggan	PURWOTENGAH	IRT	088217209667	Perempuan	48	Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Pangeranan
103	Kranggan	PURWOTENGAH	Tidak/Belum Bekerja	081249060902	Laki-Laki	42	Belum Kawin	Katolik	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Pangeranan
104	Kranggan	PURWOTENGAH	IRT	081249060902	Perempuan	70	Pernah Kawin	Katolik	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Pangeranan
105	Kranggan	PURWOTENGAH	Pelajar/Mahasiswa	085706045889	Perempuan	21	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 02/RW 01 Lingk. Pangeranan
106	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	IRT		Perempuan	54	Kawin	Islam	SLTP	RT 12 RW 03 Kedung Mulang Surodirawan
107	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Pelajar/Mahasiswa	089358238448	Perempuan	20	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 12 RW 03 Kedung Mulang Surodirawan
108	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Pegawai Swasta	0858044405044	Perempuan	26	Kawin	Islam	PT	Jalan Murukan RT 21 RW 5 Surodinawan
109	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Wiraswasta	089528905309	Perempuan	30	Kawin	Islam	SLTA	Jalan Raya Surodinawan No 109
110	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Wiraswasta	085645441351	Laki-Laki	33	Kawin	Islam	SLTA	Jalan Murukan I RT 20 RW 5 Surodinawan

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
111	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	IRT	085854346119	Perempuan	27	Kawin	Islam	SLTA	Jalan Murukan I RT 20 RW 5 Surodinawan
112	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Pegawai Swasta	085649514472	Laki-Laki	39	Kawin	Islam	SLTA	Jalan Murukan RT 20 RW 5 Surodinawan
113	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Pegawai Swasta	085806541534	Perempuan	25	Belum Kawin	Islam	PT	jl. murukan gang II RT 02 RW 02 surodinawan
114	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Wiraswasta	085748255890	Perempuan	51	Kawin	Islam	SD	RT 24 RW 06 Pekuncen Surodinawan
115	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Lainnya	/085850222146	Laki-Laki	39	Kawin	Islam	SD	RT 23 RW 06 Pekuncen Surodinawan
116	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Pegawai Swasta	085736850888	Laki-Laki	45	Kawin	Islam	PT	RT 22 RW 06 Pekuncen Surodinawan
117	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Wiraswasta	083733508928	Laki-Laki	57	Kawin	Islam	PT	RT 22 RW 06 Pekuncen Surodinawan
118	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	IRT	085730844088	Perempuan	33	Kawin	Islam	SLTA	RT 10 RW 03 Kedung Mulang Surodirawan
119	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Wiraswasta	085766428539	Perempuan	48	Kawin	Islam	SLTP	RT 12 RW 03 Kedung Mulang Surodirawan
120	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Wiraswasta	082114117901	Perempuan	43	Kawin	Islam	SLTA	Gang Kedung Mulang RT 15 RW 04
121	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Pegawai Swasta	082141779114	Laki-Laki	45	Kawin	Islam	SLTA	Kedung Mulang RT 15 RW 04
122	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Wiraswasta	085746859788	Laki-Laki	33	Kawin	Islam	PT	RT 13 RW 03 Kedung Mulang Surodirawan
123	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Pelajar/Mahasiswa	085730873186	Laki-Laki	19	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 11 RW 03 Kedung Mulang Surodirawan
124	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	IRT	085730873186	Perempuan	60	Kawin	Islam	PT	RT 11 RW 03 Kedung Mulang Surodirawan
125	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Wiraswasta	085730844088	Laki-Laki	35	Kawin	Islam	SD	RT 10 RW 03 Kedung Mulang Surodirawan

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
126	Prajurit Kulon	SURODINAWAN	Pegawai Swasta	085894084972	Perempuan	41	Kawin	Islam	SLTP	RT 25 RW 06 Pekuncen Surodinawan
127	Prajurit Kulon	PULOREJO	Tidak/Belum Bekerja	085377431090	Laki-Laki	20	Belum Kawin	Islam	SLTP	Pulorejo Gang IV Jalan Pendidikan No 20
128	Prajurit Kulon	PULOREJO	Tidak/Belum Bekerja		Laki-Laki	58	Kawin	Islam	SD	Polorejo Gang V No 23
129	Prajurit Kulon	PULOREJO	Wiraswasta	085853468733	Laki-Laki	42	Kawin	Islam	SD	Polorejo Gang V No 2
130	Prajurit Kulon	PULOREJO	Wiraswasta	081553111841	Laki-Laki	32	Kawin	Islam	SLTA	Jalan Pendidikan No 10 Pulorejo
131	Prajurit Kulon	PULOREJO	Lainnya	0816587349	Laki-Laki	38	Kawin	Islam	SD	Jalan Raya Pulorejo No 24
132	Prajurit Kulon	PULOREJO	Wiraswasta	088217909624	Laki-Laki	28	Belum Kawin	Islam	SLTA	Jalan Raya Pulorejo No 37
133	Prajurit Kulon	PULOREJO	Pelajar/Mahasi swa	089512006905	Perempuan	20	Belum Kawin	Islam	SLTA	Jalan Warudakun No 40
134	Prajurit Kulon	PULOREJO	IRT	083129165113	Perempuan	25	Kawin	Islam	SLTA	Jalan Warudakun No 25
135	Prajurit Kulon	PULOREJO	Pelajar/Mahasi swa	08978130805	Perempuan	19	Belum Kawin	Islam	SLTA	Jalan Warudakun No 20
136	Prajurit Kulon	PULOREJO	IRT	089601486097	Perempuan	27	Kawin	Islam	SLTA	Jalan Pendidikan No 17 Pulorejo
137	Prajurit Kulon	PULOREJO	Pegawai Swasta	085735038411	Perempuan	38	Kawin	Islam	SLTA	Jalan Pendidikan No 101 Pulorejo
138	Prajurit Kulon	PULOREJO	Pegawai Swasta	086856113875	Perempuan	21	Belum Kawin	Kristen Protestan	SLTA	Pulorejo VI No 33
139	Prajurit Kulon	PULOREJO	Lainnya	0895392438124	Laki-Laki	58	Kawin	Katolik	SLTP	Pulorejo VI No 29
140	Prajurit Kulon	PULOREJO	Pegawai Swasta	0811355469	Laki-Laki	33	Kawin	Islam	PT	Jalan Warudakun No 3

Lampiran 2. 2 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
141	Prajurit Kulon	PULOREJO	Wiraswasta	085731799032	Perempuan	23	Belum Kawin	Islam	SLTA	Jalan Pendidikan No 10 Pulorejo
142	Prajurit Kulon	PULOREJO	Wiraswasta	08563235878	Laki-Laki	36	Kawin	Islam	PT	Polorejo Gang V No 33
143	Prajurit Kulon	PULOREJO	Pegawai Swasta	081259702331	Laki-Laki	50	Kawin	Islam	PT	Jalan Warudakun No 80
144	Prajurit Kulon	PULOREJO	Wiraswasta		Perempuan	53	Kawin	Islam	SD	Pulorejo V No 23
145	Prajurit Kulon	PULOREJO	Wiraswasta	085235126771	Perempuan	52	Kawin	Islam	SLTP	Pulorejo V No 25
146	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Wiraswasta		Laki-Laki	50	Kawin	Islam	SD	RT 01 RW 02 Jayeng Prajurit Kulon
147	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Pegawai Swasta	085717196973	Perempuan	41	Kawin	Islam	SLTA	RT 02 RW 01 Prajurit
148	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Wiraswasta	085731438913	Perempuan	51	Kawin	Islam	SLTP	RT 02 RW 02 Jayeng
149	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Pegawai Swasta	08113427333	Perempuan	39	Kawin	Islam	SLTP	RT 02 RW 03 Jayeng
150	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Pegawai Swasta	089514239730	Perempuan	42	Kawin	Islam	PT	RT 02 RW 03 Jayeng
151	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Pelajar/Mahasiswa	08573143893	Perempuan	21	Kawin	Islam	SLTA	RT 02 RW 02 Saduk
152	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Pelajar/Mahasiswa	08281566780	Perempuan	20	Kawin	Islam	SLTA	RT 02 RW 02 Saduk
153	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Wiraswasta	085512600122	Perempuan	48	Kawin	Islam	SLTA	RT 01 RW 01 Jayeng
154	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	IRT	085733108545	Perempuan	40	Kawin	Islam	SLTA	RT 01 RW 01 Jayeng
155	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Wiraswasta	085755021655	Perempuan	37	Kawin	Islam	SLTA	RT 02 RW 01 Jayeng

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
156	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	IRT		Perempuan	45	Kawin	Islam	SLTP	RT 02 RW 02 Jayeng
157	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	IRT		Perempuan	50	Kawin	Islam	SLTA	RT 02 RW 01 Saduk
158	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Pegawai Swasta	085733108545	Laki-Laki	52	Kawin	Islam	SLTA	RT 02 RW 02 Jayeng
159	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Wiraswasta	081334313054	Laki-Laki	53	Kawin	Islam	SLTA	RT 02 RW 01 Jayeng
160	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Wiraswasta	085706914404	Laki-Laki	45	Kawin	Islam	SLTP	RT 02 RW 02 Jayeng
161	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Lainnya	082336744982	Laki-Laki	52	Kawin	Islam	SD	RT 02 RW 02 Jayeng
162	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	Wiraswasta	082232371022	Laki-Laki	55	Kawin	Islam	PT	RT 01 RW 02 Saduk
163	Prajurit Kulon	KAUMAN	Wiraswasta	081917515592	Laki-Laki	37	Kawin	Islam	SLTA	Kauman Gang I RT 01 RW 01 Kauman Tengah
164	Magersari	GEDONGAN	Pelajar/Mahasiswa		Laki-Laki	19	Belum Kawin	Islam	SLTA	Gedongan Gang 2 No 6
165	Magersari	GEDONGAN	Pegawai Swasta	085645685697	Laki-Laki	60	Kawin	Kristen Protestan	SLTA	RT 02 RW 03 Gedongan Gang III
166	Magersari	GEDONGAN	Tidak/Belum Bekerja	081553139206	Laki-Laki	67	Kawin	Kristen Protestan	SLTA	RT 03 RW 04 Gedongan Gang IIX
167	Magersari	GEDONGAN	Wiraswasta	08814302099	Laki-Laki	54	Kawin	Kristen Protestan	PT	RT 04 RW 03 Gedongan Gang II
168	Magersari	GEDONGAN	Wiraswasta	081357334375	Perempuan	66	Kawin	Kristen Protestan	SLTA	RT 04 RW 03 Gedongan Gang II
169	Prajurit Kulon	BLOOTO	Lainnya		Laki-Laki	51	Kawin	Islam	SD	RT 01 RW 03 Kemas
170	Prajurit Kulon	BLOOTO	Pelajar/Mahasiswa	085815961779	Perempuan	21	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 01 RW 03 Kemas

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
171	Prajurit Kulon	BLOOTO	Wiraswasta	085895914906	Perempuan	48	Kawin	Islam	SLTA	RT 01 RW 01 Kemasari
172	Prajurit Kulon	BLOOTO	Wiraswasta	085707003715	Perempuan	25	Belum Kawin	Islam	SD	RT 01 RW 01 Kemasari
173	Prajurit Kulon	BLOOTO	Aparatur/Pejabat Negara	085232021661	Perempuan	40	Kawin	Islam	PT	RT 02 RW 02 Kemasari
174	Prajurit Kulon	BLOOTO	Pegawai Swasta	085655907028	Laki-Laki	39	Kawin	Islam	SLTA	RT 02 RW 02 Trenggiling
175	Prajurit Kulon	BLOOTO	Pegawai Swasta	091217691877	Laki-Laki	32	Kawin	Islam	SLTA	RT 01 RW 03 Trenggiling
176	Prajurit Kulon	BLOOTO	IRT	0895331131677	Perempuan	42	Kawin	Islam	SLTA	RT 01 RW 03 Kemasari
177	Prajurit Kulon	BLOOTO	Wiraswasta	085646524407	Perempuan	41	Kawin	Islam	PT	RT 01 RW 01 Kemasari
178	Prajurit Kulon	BLOOTO	Wiraswasta	08774113017	Laki-Laki	38	Kawin	Islam	SD	RT 02 RW 02 Kemasari
179	Prajurit Kulon	BLOOTO	IRT	081937683696	Perempuan	45	Kawin	Islam	SLTP	RT 02 RW 03 Kemasari
180	Prajurit Kulon	BLOOTO	Wiraswasta	081937683696	Laki-Laki	50	Kawin	Islam	SLTP	RT 02 RW 03 Kemasari
181	Prajurit Kulon	BLOOTO	Pegawai Swasta	081554476712	Laki-Laki	49	Kawin	Islam	SLTP	RT 02 RW 02 Kemasari
182	Prajurit Kulon	BLOOTO	IRT	085857507625	Perempuan	37	Kawin	Islam	SD	RT 01 RW 03 Kemasari
183	Prajurit Kulon	BLOOTO	Wiraswasta	085857507625	Laki-Laki	49	Kawin	Islam	SLTA	RT 01 RW 03 Kemasari
184	Prajurit Kulon	BLOOTO	IRT	81554476712	Perempuan	36	Kawin	Islam	SLTA	RT 02 RW 03 Kemasari
185	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Pegawai Swasta	08136765230	Perempuan	54	Kawin	Islam	SLTA	RT 03 RW 01 Sidomulyo

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
186	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Pelajar/Mahasiswa	08136765230	Laki-Laki	19	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 03 RW 01 Sidomulyo
187	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Wiraswasta	085142522575	Laki-Laki	60	Kawin	Kristen Protestan	PT	RT 03 RW 01 Sidomulyo
188	Prajurit Kulon	MENTIKAN	IRT	08514232522575	Perempuan	50	Kawin	Kristen Protestan	SLTP	RT 02 RW 01 Sidomulyo
189	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Lainnya	085856681150	Laki-Laki	50	Kawin	Islam	SD	RT 01 RW 03 Sidomulyo
190	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Pelajar/Mahasiswa	085784348340	Perempuan	19	Kawin	Islam	SLTA	RT 02 RW 03 Sidomulyo
191	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Pegawai Swasta	082242600171	Laki-Laki	42	Kawin	Islam	PT	RT 03 RW 02 Mentikan II
192	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Wiraswasta	085784348340	Laki-Laki	65	Kawin	Islam	SLTP	RT 02 RW 03 Sidomulyo
193	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Wiraswasta	085608704583	Laki-Laki	55	Kawin	Islam	SD	RT 03 RW 02 Sidomulyo
194	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Tidak/Belum Bekerja	085807118238	Laki-Laki	73	Kawin	Islam	SLTA	RT 03 RW 03 Sidomulyo
195	Prajurit Kulon	MENTIKAN	IRT	085807118238	Perempuan	65	Kawin	Islam	SD	RT 03 RW 03 Sidomulyo
196	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Wiraswasta		Perempuan	62	Kawin	Konghucu	SLTA	RT 02 RW 02 Sidomulyo
197	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Pegawai Swasta	085731644372	Laki-Laki	54	Kawin	Islam	SLTP	RT 01 RW 02 Sidomulyo
198	Prajurit Kulon	MENTIKAN	Wiraswasta	085648150828	Laki-Laki	50	Kawin	Islam	SLTA	RT 01 RW 01 Sidomulyo
199	Prajurit Kulon	KAUMAN	Wiraswasta	08123132284	Laki-Laki	60	Kawin	Islam	PT	RT 03 RW 02 Gang III No 10
200	Prajurit Kulon	KAUMAN	IRT	081917513392	Perempuan	38	Kawin	Islam	SLTA	RT 01 RW 01 Gang I Kauman Tengah

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
201	Prajurit Kulon	KAUMAN	Pegawai Swasta	08585622532	Laki-Laki	45	Kawin	Islam	SLTA	RT 02 RW 01 Gang II Kauman Tengah
202	Prajurit Kulon	KAUMAN	Wiraswasta		Laki-Laki	48	Kawin	Islam	SD	RT 01 RW 02 Gang I Kauman Tengah
203	Prajurit Kulon	KAUMAN	Wiraswasta	08563015935	Laki-Laki	40	Kawin	Islam	SLTP	RT 03 RW 02 Gang III Kauman Tengah
204	Prajurit Kulon	KAUMAN	Pelajar/Mahasiswa	082338063470	Laki-Laki	19	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 03 RW 02 Gang III Kauman Tengah
205	Prajurit Kulon	PRAJURIT KULON	IRT		Perempuan	52	Kawin	Islam	SD	RT 02 RW 03 Jayeng
206	Magersari	MAGERSARI	Pegawai Swasta	08814327418	Laki-Laki	27	Belum Kawin	Islam	PT	Suronatan RT 001 RW 002 Magersari
207	Magersari	MAGERSARI	Wiraswasta	082334559559	Perempuan	40	Kawin	Islam	PT	Suronatan RT 001 RW 002 Magersari
208	Magersari	MAGERSARI	IRT	085234619449	Perempuan	63	Kawin	Islam	SLTA	RT 001 RW 002 Magersari
209	Magersari	MAGERSARI	IRT	085648250999	Perempuan	68	Kawin	Islam	SLTA	Suronatan Gang 1 No. 27
210	Magersari	MAGERSARI	IRT	085732786308	Perempuan	52	Kawin	Islam	PT	Suronatan Gang 3 No. 50
211	Magersari	MAGERSARI	Wiraswasta	085657000901	Laki-Laki	50	Kawin	Islam	SLTA	RT 001 RW 002 Magersari
212	Magersari	MAGERSARI	IRT	085657000911	Perempuan	45	Kawin	Islam	PT	Suronatan gang 1 No. 25
213	Magersari	MAGERSARI	Pegawai Swasta	087754195494	Perempuan	40	Kawin	Kristen Protestan	PT	RT 001 RW 002 Magersari
214	Magersari	MAGERSARI	Wiraswasta	085733042808	Laki-Laki	42	Kawin	Kristen Protestan	SLTA	RT 001 RW 002 Magersari
215	Magersari	MAGERSARI	IRT	085645876634	Perempuan	45	Kawin	Islam	SLTA	RT 001 RW 002 Magersari

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
216	Magersari	MAGERSARI	Pegawai Swasta	085648596643	Laki-Laki	42	Kawin	Islam	PT	Suronatan gang 3
217	Magersari	MAGERSARI	IRT	086404442695	Perempuan	51	Kawin	Islam	SLTA	Suronatan RT 001 RW 002 Magersari
218	Magersari	KEDUNDUNG	Wiraswasta	085745097477	Laki-Laki	40	Belum Kawin	Kristen Protestan	SLTA	RT 002 RW 005, Balongrawe
219	Magersari	KEDUNDUNG	IRT	085604016206	Perempuan	53	Kawin	Islam	SD	RT 002 RW 005, Balongrawe
220	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	081358869807	Laki-Laki	35	Pernah Kawin	Islam	SLTP	RT 002 RW 005, Balongrawe
221	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta		Laki-Laki	46	Kawin	Islam	SLTP	Gang baru 1 RT 001 RW 005, Balongrawe Baru
222	Magersari	KEDUNDUNG	Aparatur/Pejabat Negara	0881036628952	Laki-Laki	52	Kawin	Islam	SLTA	Gang baru 1 RT 001 RW 005, Balongrawe Baru
223	Magersari	KEDUNDUNG	IRT		Perempuan	64	Pernah Kawin	Islam	SD	RT 003 RW 004 Balongrawe
224	Magersari	KEDUNDUNG	Wiraswasta	087761228679	Laki-Laki	56	Kawin	Islam	SLTP	RT 002 RW 005, Balongrawe
225	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	087856091165	Laki-Laki	27	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 002 RW 005, Balongrawe
226	Magersari	KEDUNDUNG	Wiraswasta	085940980109	Perempuan	23	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 002 RW 005, Balongrawe
227	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	085927071557	Laki-Laki	27	Kawin	Islam	SLTA	RT 002 RW 005, Balongrawe
228	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	085667198112	Perempuan	29	Kawin	Islam	SD	RT 002 RW 005, Balongrawe
229	Magersari	KEDUNDUNG	Wiraswasta		Laki-Laki	61	Kawin	Islam	SLTP	RT 002 RW 005, Balongrawe
230	Magersari	KEDUNDUNG	Aparatur/Pejabat Negara	085230178217	Perempuan	41	Kawin	Islam	PT	RT 003 RW 004 Balongrawe
231	Magersari	KEDUNDUNG	Wiraswasta	081554127666	Laki-Laki	40	Belum Kawin	Islam	SLTP	RT 003 RW 004 Balongrawe

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
232	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	085745198652	Laki-Laki	52	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Tirtosuam gang 4 RT 002 RW 002
233	Magersari	KEDUNDUNG	IRT		Perempuan	50	Kawin	Islam	SD	RT 002 RW 005, Balongrawe
234	Magersari	KEDUNDUNG	Wiraswasta	085676566439	Perempuan	43	Kawin	Islam	SLTP	RT 001 RW 005, Balongrawe
235	Magersari	KEDUNDUNG	IRT		Perempuan	46	Kawin	Islam	SLTP	RT 004 RW 001, Sekarputih
236	Magersari	KEDUNDUNG	Wiraswasta	083830077300	Laki-Laki	37	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 004 RW 001, Sekarputih
237	Magersari	KEDUNDUNG	Wiraswasta	085711983264	Laki-Laki	22	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 001 RW 005, Balongrawe
238	Magersari	KEDUNDUNG	Wiraswasta	085748468110	Laki-Laki	48	Kawin	Islam	SLTP	RT 001 RW 005, Balongrawe
239	Magersari	KEDUNDUNG	Aparatur/Pejabat Negara	085733245334	Laki-Laki	45	Kawin	Islam	PT	RT 003 RW 004 Balongrawe
240	Magersari	KEDUNDUNG	IRT	085671888139	Perempuan	52	Kawin	Islam	SD	RT 002 RW 005, Balongrawe
241	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	082142179329	Laki-Laki	23	Belum Kawin	Islam	SLTA	RT 001 RW 003, Balongrawe
242	Magersari	KEDUNDUNG	Wiraswasta	081908983435	Perempuan	57	Pernah Kawin	Islam	SLTP	RT 002 RW 005, Balongrawe
243	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	085257588235	Laki-Laki	34	Belum Kawin	Islam	SLTA	Jl. Tirtosuam gang 4 RT 002 RW 002
244	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	085172646759	Laki-Laki	21	Kawin	Buddha	PT	Jl. Balongraos Baru RW 2 RT 4
245	Magersari	KEDUNDUNG	Aparatur/Pejabat Negara	0895428680609	Laki-Laki	35	Kawin	Islam	PT	Jl. Tirtosuam gang 4 RT 002 RW 002
246	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	08961693922	Perempuan	29	Kawin	Katolik	PT	Jl. Balongrawe Baru RT 02 RW 03

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
247	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	081555986844	Laki-Laki	50	Kawin	Buddha	SLTA	Jl. Balongrawe Baru RT 04 RW 02
248	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	085839265158	Perempuan	45	Kawin	Islam	PT	Jl. Sekar Putih RT 03 RW 01
249	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	085749204517	Perempuan	26	Kawin	Islam	PT	Jl. Tirtosuam gang 4 RT 002 RW 002
250	Magersari	KEDUNDUNG	IRT	085733631367	Perempuan	50	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Tirtosuam gang 4 RT 002 RW 002
251	Magersari	KEDUNDUNG	Pegawai Swasta	082329471437	Perempuan	28	Belum Kawin	Islam	PT	Jl. Tirtosuam gang 4 RT 002 RW 002
252	Kranggan	MERI	Pegawai Swasta	085781379474	Laki-Laki	55	Kawin	Islam	PT	RT 003 RW 002, Meri
253	Kranggan	MERI	IRT		Perempuan	45	Kawin	Islam	SLTA	RT 004 RW 003, Meri
254	Kranggan	MERI	Wiraswasta		Laki-Laki	45	Kawin	Islam	SLTA	RT 004 RW 003, Meri
255	Kranggan	MERI	IRT	085606778340	Perempuan	31	Kawin	Islam	SLTA	RT 004 RW 003, Meri
256	Kranggan	MERI	IRT	085792701163	Perempuan	44	Kawin	Islam	SD	RT 004 RW 003, Meri
257	Kranggan	MERI	Wiraswasta		Laki-Laki	60	Kawin	Islam	SLTA	RT 004 RW 002, Meri
258	Kranggan	MERI	IRT		Perempuan	60	Kawin	Islam	SD	RT 004 RW 002, Meri
259	Kranggan	MERI	Wiraswasta		Laki-Laki	62	Kawin	Islam	SD	RT 004 RW 003, Meri
260	Kranggan	MERI	Wiraswasta	08563493535	Perempuan	60	Kawin	Islam	SLTP	RT 004 RW 003, Meri
261	Kranggan	MERI	Wiraswasta	085895755265	Perempuan	17	Belum Kawin	Islam	SLTP	RT 004 RW 002, Meri
262	Kranggan	MERI	Wiraswasta		Perempuan	57	Pernah Kawin	Islam	SLTP	RT 004 RW 002, Meri
263	Kranggan	MERI	Wiraswasta	085706464118	Perempuan	55	Kawin	Kristen Protestan	SLTA	RT 004 RW 003, Meri
264	Kranggan	MERI	IRT		Perempuan	66	Pernah Kawin	Islam	SD	RT 004 RW 002, Meri
265	Kranggan	MERI	IRT		Perempuan	65	Kawin	Islam	SD	RT 004 RW 002, Meri
266	Kranggan	MERI	Wiraswasta	082133933199	Laki-Laki	60	Kawin	Kristen Protestan	SLTA	RT 004 RW 002, Meri

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
267	Kranggan	MERI	Wiraswasta		Perempuan	49	Kawin	Islam	SD	RT 004 RW 003, Meri
268	Kranggan	MERI	Wiraswasta	082248680576	Laki-Laki	51	Kawin	Islam	SD	RT 004 RW 003, Meri
269	Kranggan	MERI	Aparatur/Pejabat Negara	085784386290	Laki-Laki	31	Kawin	Islam	PT	RT 004 RW 003, Meri
270	Kranggan	MERI	Pegawai Swasta	085230643074	Laki-Laki	46	Kawin	Islam	SLTA	RT 004 RW 002, Meri
271	Kranggan	MERI	Wiraswasta		Laki-Laki	64	Kawin	Islam	SLTP	RT 004 RW 002, Meri
272	Magersari	BALONGSARI	Lainnya	082139241672	Perempuan	33	Pernah Kawin	Islam	PT	Jl. Empunala 243, RT 002 RW 001
273	Magersari	BALONGSARI	IRT		Perempuan	47	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Empunala 253-C, RT 002 RW 001
274	Magersari	BALONGSARI	Pegawai Swasta	085733296896	Laki-Laki	41	Kawin	Katolik	PT	Jl. Empunala 49, RT 003 RW 003
275	Magersari	BALONGSARI	Pegawai Swasta	085648172769	Laki-Laki	40	Kawin	Katolik	PT	Jl. Empunala 49, RT 003 RW 003
276	Magersari	BALONGSARI	Lainnya	081357026400	Laki-Laki	47	Kawin	Islam	SLTA	Balongcok RT 001 RW 001
277	Magersari	BALONGSARI	Aparatur/Pejabat Negara	081231166705	Perempuan	54	Kawin	Islam	PT	Balongcok RT 001 RW 001
278	Magersari	BALONGSARI	IRT		Perempuan	51	Pernah Kawin	Kristen Protestan	SLTP	Balongcok RT 001 RW 001
279	Magersari	BALONGSARI	Pegawai Swasta	081319470413	Perempuan	42	Kawin	Kristen Protestan	PT	Balongcok RT 001 RW 001
280	Magersari	BALONGSARI	Pegawai Swasta	085708444971	Perempuan	25	Kawin	Islam	SLTA	Balongcok RT 001 RW 001
281	Magersari	BALONGSARI	Pegawai Swasta	085941337851	Perempuan	34	Kawin	Islam	PT	Balongcok RT 001 RW 001
282	Magersari	BALONGSARI	Pegawai Swasta	081230539141	Laki-Laki	36	Kawin	Islam	PT	Balongcok RT 001 RW 001
283	Magersari	BALONGSARI	Pegawai Swasta	081230191642	Laki-Laki	30	Belum Kawin	Islam	PT	Balongcok RT 001 RW 001
284	Magersari	BALONGSARI	Pegawai Swasta	081331532878	Laki-Laki	43	Kawin	Islam	SLTA	Balongcok RT 001 RW 001
285	Magersari	BALONGSARI	Pegawai Swasta	085679443275	Laki-Laki	25	Belum Kawin	Islam	SLTA	Balongcok RT 001 RW 001

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
286	Magersari	BALONGSARI	Pegawai Swasta	085234118468	Laki-Laki	52	Kawin	Islam	SLTA	Balongcok RT 001 RW 001
287	Magersari	BALONGSARI	IRT	085967245888	Perempuan	55	Kawin	Islam	SLTA	Balongcok RT 001 RW 001
288	Magersari	BALONGSARI	IRT	081615475620	Perempuan	48	Kawin	Islam	SLTA	Balongcok Gang Wlryo RT 002 RW 001
289	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Pegawai Swasta	085745909202	Perempuan	28	Kawin	Islam	PT	Jl. Keboan RT 01/RW 08
290	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	IRT		Perempuan	42	Kawin	Islam	SD	Gg. Balai RT 02/RW 02
291	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Pelajar/Mahasiswa	085943799878	Perempuan	19	Belum Kawin	Islam	SLTA	Jl. Kedungsari Gg. Balai RT 02/RW 02
292	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	IRT		Perempuan	53	Kawin	Islam	SLTP	Gg. Balai RT 02/RW 02
293	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	IRT		Perempuan	55	Kawin	Islam	SD	Gg. Balai RT 02/RW 02
294	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Wiraswasta		Laki-Laki	50	Kawin	Islam	SD	Jl. Kedungsari Gg. Balai RT 02/RW 02
295	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Pegawai Swasta	08814390838	Perempuan	48	Kawin	Islam	SLTA	Jl. Kedungsari Gg. Balai RT 02/RW 02
296	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Wiraswasta	082337534176	Laki-Laki	45	Kawin	Islam	SD	Gg. Balai RT 02/RW 02
297	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	IRT	085713741423	Perempuan	44	Kawin	Islam	SLTP	Gg. Balai RT 02/RW 02
298	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Wiraswasta	081287778526	Laki-Laki	52	Kawin	Islam	SD	Gg. Balai RT 02/RW 02
299	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Pelajar/Mahasiswa	085791252967	Laki-Laki	25	Belum Kawin	Islam	SLTA	Jalan Keboan RW 1 RT 8
300	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Pegawai Swasta		Laki-Laki	44	Kawin	Islam	SLTP	Jalan Keboan RT 7 RW 8

Lampiran 2. 1 Identitas Responden (Lanjutan)

No	Kecamatan	Kelurahan	Pekerjaan	No. Telp/HP	Jenis Kelamin	Usia	Status Perkawinan	Agama	Pendidikan Terakhir	Alamat
301	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Pegawai Swasta	085755175846	Perempuan	22	Belum Kawin	Islam	PT	Jalan Keboan RW 1 RT 8
302	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Pegawai Swasta	085737432028	Laki-Laki	45	Kawin	Islam	PT	Linglungan Keboan RW 2 Rt 3
303	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Pegawai Swasta	081268680342	Perempuan	37	Kawin	Islam	PT	Linglungan Keboan RW 2 Rt 3
304	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	IRT	081555986844	Perempuan	56	Kawin	Islam	SLTA	Jalan Keboan RW 1 RT 8
305	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Aparatur/Pejabat Negara	085259332672	Perempuan	37	Kawin	Kristen Protestan	PT	Jalan Gedangan RT 07 RW 03
306	Magersari	GUNUNG GEDANGAN	Pegawai Swasta	085733296896	Laki-Laki	34	Kawin	Islam	SLTA	Jalan Keboan RW 1 RT 8

LAMPIRAN 3. JAWABAN PENGETAHUAN RESPONDEN

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden

No	Peduli	Memberi	Kerjasama/Gotong -Royong	Toleransi	Tidak Memaksakan Nilai	Tidak Menghina Nilai Berbeda	Moderasi Beragama	Pencegahan Konflik dan Kekerasan	Good Governance	Konservasi dan Restorasi Lingkungan
1	C	C	D	C	D	B	D	B	C	B
2	B	D	C	C	D	D	D	C	C	B
3	D	D	C	C	D	D	C	C	C	B
4	D	D	D	C	D	B	D	D	C	B
5	D	D	C	D	D	C	D	C	D	B
6	B	C	D	D	D	C	D	D	D	B
7	C	D	C	C	D	D	D	B	C	B
8	C	D	D	D	D	D	D	C	C	A
9	D	D	D	C	D	B	D	C	D	B
10	D	C	D	D	D	B	D	B	C	D
11	B	C	B	C	D	D	D	B	D	B
12	D	D	D	D	D	D	B	D	D	B
13	C	D	D	C	D	D	C	D	C	A
14	D	C	D	D	D	D	D	C	D	A
15	D	C	D	D	D	D	D	C	C	D
16	C	C	D	C	D	D	D	D	D	B
17	D	D	D	C	D	D	D	D	D	B
18	C	C	C	C	D	D	D	D	D	B
19	D	C	D	D	D	B	C	D	C	D
20	D	C	D	D	D	B	D	C	C	B
21	D	D	D	C	D	D	D	C	C	D
22	B	D	D	C	D	D	D	C	C	B
23	D	D	D	D	D	C	D	C	C	D

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

No	Peduli	Memberi	Kerjasama/Gotong-Royong	Toleransi	Tidak Memaksakan Nilai	Tidak Menghina Nilai Berbeda	Moderasi Beragama	Pencegahan Konflik dan Kekerasan	Good Governance	Konservasi dan Restorasi Lingkungan
24	D	C	C	C	D	B	D	B	C	B
25	D	C	D	C	D	D	D	C	C	B
26	D	D	D	C	D	A	D	C	C	D
27	B	C	C	C	B	D	D	D	C	A
28	C	C	C	C	D	D	D	D	D	B
29	D	D	D	C	D	C	D	B	C	D
30	B	D	D	C	D	D	D	C	D	D
31	D	D	C	C	D	D	D	D	C	B
32	D	C	D	C	D	A	D	C	D	B
33	B	C	C	C	C	D	D	D	C	A
34	C	D	D	C	D	D	D	D	D	B
35	D	D	D	C	D	B	D	D	C	D
36	D	C	D	C	D	B	C	C	D	B
37	B	C	C	C	C	D	D	D	C	B
38	D	D	D	C	D	C	D	C	D	B
39	B	C	D	C	C	D	C	C	C	A
40	D	D	D	D	C	D	D	D	C	D
41	D	D	D	D	C	B	D	C	C	B
42	C	D	C	C	D	D	D	D	C	A
43	B	C	B	C	B	B	D	C	D	B
44	C	C	C	C	D	B	D	D	C	B
45	C	C	C	C	D	B	D	D	C	B
46	C	C	C	D	D	D	D	D	C	B
47	C	C	C	D	B	B	C	C	D	A
48	C	C	D	C	D	A	D	B	C	C

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

No	Peduli	Memberi	Kerjasama/Gotong-Royong	Toleransi	Tidak Memaksakan Nilai	Tidak Menghina Nilai Berbeda	Moderasi Beragama	Pencegahan Konflik dan Kekerasan	Good Governance	Konservasi dan Restorasi Lingkungan
49	D	D	D	D	D	D	D	D	C	C
50	C	C	C	C	B	D	D	D	D	B
51	C	C	C	C	C	D	D	D	D	B
52	D	C	C	D	D	D	C	D	C	B
53	C	C	C	C	B	D	D	D	D	B
54	C	C	C	C	D	D	D	D	D	A
55	C	D	C	C	D	D	D	D	C	D
56	C	C	C	D	D	D	D	C	C	C
57	C	C	C	D	C	A	D	D	D	B
58	B	C	C	C	B	C	D	D	C	D
59	C	C	C	C	D	D	D	D	C	C
60	C	C	C	D	C	D	D	D	D	B
61	C	C	C	D	D	C	C	D	D	B
62	B	C	C	C	C	D	C	D	D	A
63	C	D	B	C	C	B	D	D	C	B
64	D	C	C	C	C	D	D	D	D	B
65	B	D	B	D	B	A	D	B	C	A
66	C	C	D	C	D	B	D	D	D	D
67	C	C	C	C	C	B	C	C	D	B
68	B	C	C	C	D	D	D	D	C	B
69	C	C	C	D	B	B	D	D	C	B
70	D	C	B	C	D	C	C	C	C	C
71	A	C	C	C	D	C	D	C	D	C
72	D	D	D	D	D	D	D	D	C	B
73	D	D	C	B	D	B	C	D	C	B

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

No	Peduli	Memberi	Kerjasama/Gotong-Royong	Toleransi	Tidak Memaksakan Nilai	Tidak Menghina Nilai Berbeda	Moderasi Beragama	Pencegahan Konflik dan Kekerasan	Good Governance	Konservasi dan Restorasi Lingkungan
74	C	C	C	D	C	D	D	D	B	A
75	C	D	C	D	C	C	D	A	C	A
76	C	C	C	D	C	D	D	D	D	B
77	D	D	C	B	B	B	D	B	C	B
78	D	D	C	D	D	A	C	C	C	C
79	C	D	D	D	D	C	D	D	C	B
80	C	D	C	C	C	C	D	C	C	D
81	A	C	C	B	C	D	C	D	D	B
82	C	C	C	D	D	D	D	D	C	B
83	B	C	C	C	D	D	D	D	C	B
84	D	D	C	C	C	D	D	C	C	A
85	C	C	D	D	D	D	C	C	C	B
86	D	D	C	D	D	D	D	C	C	B
87	D	D	D	D	D	D	C	C	D	D
88	C	D	C	C	C	D	D	D	C	A
89	B	C	C	C	C	D	D	D	C	B
90	D	C	D	C	C	D	D	D	D	B
91	B	C	D	C	D	D	D	D	D	B
92	C	D	C	C	D	D	D	D	D	D
93	B	C	C	C	D	B	C	A	C	B
94	D	D	C	D	D	B	D	B	C	B
95	B	C	D	D	D	D	D	D	D	B
96	B	D	D	D	D	D	D	D	C	B
97	C	C	D	C	D	D	D	D	D	B
98	B	C	C	C	B	D	C	D	C	B

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

No	Peduli	Memberi	Kerjasama/Gotong-Royong	Toleransi	Tidak Memaksakan Nilai	Tidak Menghina Nilai Berbeda	Moderasi Beragama	Pencegahan Konflik dan Kekerasan	Good Governance	Konservasi dan Restorasi Lingkungan
99	C	C	D	C	D	D	D	D	C	B
100	B	D	D	C	D	A	C	D	C	D
101	C	D	C	D	D	D	D	C	D	D
102	D	C	D	C	D	D	C	D	C	D
103	B	D	C	D	C	D	D	D	C	A
104	B	D	C	D	D	D	D	C	C	B
105	D	D	D	C	D	C	D	A	C	B
106	D	C	C	C	C	B	C	B	B	B
107	D	D	D	D	D	D	C	C	D	B
108	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
109	D	C	D	D	D	C	D	C	D	D
110	C	D	D	B	D	C	D	C	D	B
111	D	D	C	D	D	C	C	C	D	D
112	D	D	C	C	D	D	D	C	D	B
113	D	D	C	C	D	D	B	B	B	D
114	D	D	C	C	C	C	D	D	D	B
115	C	C	C	C	D	C	C	B	D	A
116	C	C	C	B	C	C	C	B	B	B
117	D	C	C	C	C	C	C	C	D	B
118	D	D	C	B	C	D	C	B	B	C
119	C	C	C	D	B	C	D	C	D	B
120	C	C	C	C	D	C	C	D	B	B
121	C	C	D	D	C	D	C	D	D	B
122	D	C	D	D	D	B	D	B	D	C
123	D	C	D	D	D	D	C	D	D	B

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

No	Peduli	Memberi	Kerjasama/Gotong-Royong	Toleransi	Tidak Memaksakan Nilai	Tidak Menghina Nilai Berbeda	Moderasi Beragama	Pencegahan Konflik dan Kekerasan	Good Governance	Konservasi dan Restorasi Lingkungan
124	B	C	B	C	C	C	D	D	B	C
125	D	C	B	B	C	D	B	D	B	B
126	C	C	C	C	D	D	C	D	D	B
127	D	D	C	D	C	D	D	C	B	D
128	D	D	B	C	C	D	C	D	B	D
129	C	D	C	C	C	D	D	C	D	C
130	C	D	D	D	C	C	D	D	B	D
131	D	D	D	C	D	C	D	C	D	D
132	D	D	D	C	C	C	D	D	D	D
133	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
134	D	D	D	C	D	D	C	D	D	D
135	D	C	D	C	D	D	D	D	D	D
136	C	D	C	D	D	D	C	D	B	B
137	D	D	C	D	D	D	D	D	B	D
138	D	D	D	C	C	D	D	C	B	B
139	D	C	D	D	C	D	D	C	B	D
140	D	D	D	D	D	C	D	C	C	D
141	B	C	C	D	C	D	D	D	C	D
142	C	B	B	D	D	D	D	D	B	D
143	D	D	D	D	D	D	D	D	B	B
144	C	D	C	D	D	C	D	D	B	B
145	D	D	D	D	C	D	D	D	D	D
146	C	C	C	C	D	D	D	D	D	B
147	C	C	C	C	C	C	C	D	D	B
148	C	D	C	D	D	C	C	D	D	B

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

No	Peduli	Memberi	Kerjasama/Gotong-Royong	Toleransi	Tidak Memaksakan Nilai	Tidak Menghina Nilai Berbeda	Moderasi Beragama	Pencegahan Konflik dan Kekerasan	Good Governance	Konservasi dan Restorasi Lingkungan
149	C	C	C	C	C	C	D	D	D	B
150	C	C	D	D	D	C	C	D	D	B
151	C	C	D	D	D	D	D	D	D	B
152	D	D	D	D	D	D	D	C	B	B
153	D	C	D	D	D	D	C	D	B	B
154	C	D	C	C	D	C	D	C	D	B
155	C	C	C	C	C	C	C	D	D	C
156	D	C	C	B	B	C	D	D	D	B
157	C	C	D	B	C	D	D	D	C	B
158	C	B	D	D	D	C	C	D	D	B
159	C	C	D	C	D	D	C	D	D	B
160	C	C	C	C	D	D	D	C	B	B
161	D	C	D	C	D	D	C	D	B	B
162	C	C	D	D	C	C	D	D	C	D
163	C	C	C	C	D	D	D	D	D	B
164	D	C	D	C	D	D	D	D	D	D
165	C	C	D	D	C	D	C	D	D	B
166	D	C	C	D	D	C	C	B	C	B
167	D	D	D	C	D	D	D	D	D	D
168	C	C	D	D	D	D	D	D	D	D
169	C	C	D	C	C	D	D	D	D	D
170	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
171	B	C	D	D	D	D	B	D	D	B
172	D	C	D	D	D	D	C	D	D	C
173	C	C	C	C	D	D	D	B	D	B

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

No	Peduli	Memberi	Kerjasama/Gotong-Royong	Toleransi	Tidak Memaksakan Nilai	Tidak Menghina Nilai Berbeda	Moderasi Beragama	Pencegahan Konflik dan Kekerasan	Good Governance	Konservasi dan Restorasi Lingkungan
174	C	C	D	D	D	D	D	D	D	B
175	C	C	D	D	D	D	D	D	D	B
176	C	C	C	D	D	C	D	B	D	B
177	D	C	D	D	D	C	D	D	D	B
178	C	C	C	C	D	D	B	D	D	B
179	C	C	D	D	C	C	C	D	D	B
180	C	D	C	C	D	D	C	D	D	D
181	D	C	D	D	D	D	D	D	D	B
182	D	C	D	D	D	D	C	D	D	D
183	C	C	D	D	C	C	C	D	D	B
184	C	C	C	D	C	D	C	B	D	B
185	D	D	C	C	D	D	C	D	D	B
186	C	C	D	D	D	C	D	D	D	D
187	D	D	D	C	C	C	C	D	D	B
188	B	C	D	C	C	C	D	D	D	B
189	C	C	D	D	C	D	D	D	D	D
190	D	C	D	D	D	D	D	D	D	D
191	D	C	D	D	C	D	D	D	D	D
192	C	C	C	D	D	D	C	D	D	D
193	C	D	D	D	C	C	B	D	D	B
194	D	D	D	C	C	C	C	C	D	B
195	C	C	C	D	C	D	D	D	D	B
196	D	D	C	C	D	D	D	D	D	D
197	C	C	C	D	D	D	D	D	D	D
198	B	C	C	D	C	D	D	D	D	B

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

[illegible]

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

No	Peduli	Memberi	Kerjasama/Gotong-Royong	Toleransi	Tidak Memaksakan Nilai	Tidak Menghina Nilai Berbeda	Moderasi Beragama	Pencegahan Konflik dan Kekerasan	Good Governance	Konservasi dan Restorasi Lingkungan
224	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
225	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
226	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
227	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
228	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
229	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
230	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
231	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
232	D	D	C	C	D	D	D	D	B	D
233	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
234	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
235	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
236	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
237	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
238	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
239	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
240	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
241	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
242	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
243	D	C	D	D	D	D	D	D	D	C
244	D	D	D	D	D	D	D	D	B	B
245	D	D	D	C	C	D	D	C	C	D
246	D	D	D	C	D	D	D	D	C	D
247	D	D	D	C	D	D	D	D	B	D
248	D	D	C	C	B	D	C	B	D	D

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

No	Peduli	Memberi	Kerjasama/Gotong-Royong	Toleransi	Tidak Memaksakan Nilai	Tidak Menghina Nilai Berbeda	Moderasi Beragama	Pencegahan Konflik dan Kekerasan	Good Governance	Konservasi dan Restorasi Lingkungan
249	C	D	D	D	D	D	D	D	D	D
250	D	C	C	D	D	D	D	C	C	D
251	D	C	C	D	D	D	D	D	D	C
252	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
253	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
254	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
255	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
256	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
257	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
258	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
259	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
260	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
261	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
262	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
263	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
264	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
265	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
266	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
267	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
268	D	D	D	D	D	D	D	D	C	D
269	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
270	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
271	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
272	D	D	D	D	D	D	D	D	B	D
273	C	C	D	C	D	D	D	D	D	D

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

[illegible]

Lampiran 3. 1 Jawaban Pengetahuan Responden (Lanjutan)

No	Peduli	Memberi	Kerjasama/Gotong-Royong	Toleransi	Tidak Memaksakan Nilai	Tidak Menghina Nilai Berbeda	Moderasi Beragama	Pencegahan Konflik dan Kekerasan	Good Governance	Konservasi dan Restorasi Lingkungan
299	D	C	D	D	D	D	D	C	B	D
300	D	D	D	D	D	D	D	D	D	D
301	D	D	D	D	D	D	D	D	C	D
302	D	D	D	C	D	D	D	D	B	D
303	C	D	D	C	C	D	D	D	D	D
304	D	D	C	D	D	C	D	C	D	D
305	D	C	D	D	D	D	D	C	C	D

Lampiran 4. 1 jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

[illegible]

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Peduli			Memberi			Kerjasama/Gotong-Royong		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
49	6	6	6	6	6	6	6	6	6
50	1	6	6	6	6	6	6	6	6
51	6	6	6	6	6	6	6	6	6
52	6	6	6	6	6	6	6	6	6
53	5	6	6	6	6	6	6	6	6
54	3	6	6	6	6	6	6	6	6
55	6	6	6	6	6	6	6	6	6
56	6	6	6	6	6	6	6	6	6
57	6	6	6	6	6	6	6	6	6
58	6	6	7	6	6	7	7	6	6
59	6	6	6	6	6	6	6	6	6
60	3	6	6	6	6	7	7	7	6
61	6	6	5	5	6	6	6	6	6
62	5	6	6	6	5	6	6	6	6
63	6	6	6	6	6	6	6	6	6
64	6	6	7	6	6	6	7	6	6
65	7	6	6	5	6	6	6	6	6
66	5	6	6	6	6	6	6	6	6
67	6	6	6	6	6	6	6	6	6
68	6	6	6	6	6	6	6	6	6
69	6	6	6	6	6	6	6	6	6
70	6	6	6	6	6	6	6	6	6
71	6	6	6	6	6	6	6	6	6
72	6	6	6	6	6	6	7	6	6
73	6	6	6	5	5	6	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

[illegible]

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Peduli			Memberi			Kerjasama/Gotong-Royong		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
99	3	6	6	5	3	5	5	6	6
100	6	6	6	6	6	7	7	6	6
101	6	6	6	6	6	6	6	6	6
102	6	6	6	7	6	6	6	6	6
103	2	5	6	6	6	6	6	6	6
104	3	6	6	6	3	5	6	6	6
105	6	6	6	6	6	6	6	6	6
106	6	6	6	6	6	6	5	6	6
107	7	7	7	5	7	7	5	7	7
108	7	7	7	6	6	7	6	7	7
109	7	7	7	6	6	7	5	7	7
110	7	7	7	6	7	7	6	6	6
111	7	7	7	6	6	6	5	6	6
112	7	7	7	6	7	7	7	7	7
113	7	5	5	5	7	5	7	7	7
114	7	7	7	5	7	7	6	6	6
115	6	6	6	5	5	6	6	6	6
116	6	6	6	5	6	6	6	6	6
117	6	6	6	5	5	6	7	7	7
118	7	7	7	5	5	6	5	6	6
119	6	6	6	6	6	6	6	6	6
120	7	7	7	6	6	6	5	6	6
121	7	7	7	5	6	6	7	7	7
122	7	7	7	5	5	6	6	6	6
123	7	7	7	5	5	7	5	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Peduli			Memberi			Kerjasama/Gotong-Royong		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
124	6	6	6	6	6	6	6	6	6
125	6	6	6	5	5	6	6	6	6
126	6	6	6	5	5	6	6	6	6
127	7	7	5	6	6	6	6	6	6
128	6	6	6	6	6	6	6	6	6
129	7	7	7	7	7	7	7	7	7
130	7	6	6	7	7	6	7	7	7
131	6	6	6	6	6	6	6	6	6
132	6	6	6	6	6	6	6	6	6
133	7	7	7	7	7	7	7	7	7
134	7	6	7	7	6	7	5	7	7
135	7	7	7	7	7	7	6	6	6
136	7	7	7	6	6	7	5	6	6
137	7	7	6	6	7	6	6	7	7
138	7	6	6	6	7	7	5	6	6
139	6	6	6	6	6	6	6	6	6
140	7	7	7	5	7	7	7	7	7
141	6	6	6	6	6	6	6	6	6
142	6	5	7	6	6	6	6	7	7
143	7	7	7	7	7	7	7	7	7
144	6	6	6	6	6	6	5	6	6
145	7	6	7	7	7	7	5	7	7
146	6	6	6	6	6	6	6	6	6
147	6	6	6	5	5	6	6	6	6
148	7	7	7	5	5	7	7	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Peduli			Memberi			Kerjasama/Gotong-Royong		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
149	7	7	7	5	5	6	6	6	6
150	7	7	7	5	5	7	6	7	7
151	7	7	7	6	6	7	7	7	7
152	7	7	7	5	5	7	6	7	7
153	6	6	6	6	6	6	6	6	6
154	6	6	6	6	6	6	6	6	6
155	7	7	7	5	5	7	6	6	6
156	6	6	6	5	5	6	6	6	6
157	7	7	6	5	5	6	5	6	6
158	6	6	6	5	5	6	6	6	6
159	6	6	6	5	5	6	7	7	7
160	6	6	6	6	6	6	6	6	6
161	6	6	6	5	5	6	6	6	6
162	6	6	6	6	6	6	6	6	6
163	6	6	6	6	6	6	6	6	6
164	7	7	7	6	6	7	7	7	7
165	6	6	6	6	6	6	6	6	6
166	6	6	6	6	6	6	6	6	6
167	7	7	7	6	6	7	7	7	7
168	7	7	7	6	7	7	7	7	7
169	6	6	6	5	5	6	6	6	6
170	7	7	7	6	6	7	6	7	7
171	6	6	6	6	6	6	6	6	6
172	6	6	6	5	6	6	6	6	6
173	6	6	6	5	5	6	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Peduli			Memberi			Kerjasama/Gotong-Royong		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
199	6	6	6	6	6	6	6	6	6
200	6	6	6	6	6	6	6	6	6
201	7	7	7	5	5	6	6	6	7
202	6	6	6	5	5	6	6	6	6
203	6	6	6	6	6	6	6	6	6
204	7	7	7	6	6	7	7	7	7
205	6	6	6	5	6	6	6	6	6
206	7	7	7	7	7	7	7	7	7
207	7	7	7	7	7	7	7	7	7
208	7	7	7	7	7	7	7	7	7
209	7	7	7	7	7	7	7	7	7
210	7	7	7	7	7	7	7	7	7
211	7	7	7	7	7	7	7	7	7
212	7	7	7	7	7	7	7	7	7
213	7	7	7	7	7	7	7	7	7
214	7	7	7	7	7	7	7	7	7
215	7	7	7	7	7	7	7	7	7
216	7	7	7	7	7	7	7	7	7
217	7	7	7	7	7	7	7	7	7
218	6	6	6	6	6	6	6	6	6
219	7	7	7	6	7	7	7	7	7
220	7	6	7	6	6	6	7	7	7
221	6	6	6	6	6	6	6	6	6
222	7	7	7	6	7	7	6	7	6
223	7	7	7	6	7	7	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Peduli			Memberi			Kerjasama/Gotong-Royong		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
224	7	7	7	6	7	6	6	6	6
225	7	7	7	6	7	6	6	6	6
226	7	7	7	6	7	7	6	6	6
227	7	7	7	6	7	6	6	6	6
228	7	6	6	6	7	7	7	7	6
229	7	7	7	6	7	6	7	7	7
230	7	7	7	6	7	6	6	6	6
231	7	7	7	6	7	7	6	7	6
232	7	6	7	7	7	6	7	6	7
233	7	7	7	6	7	6	6	7	6
234	7	6	6	6	7	6	6	7	6
235	7	6	6	6	7	7	6	7	6
236	7	7	7	6	7	6	6	6	6
237	7	6	7	6	7	6	6	7	6
238	7	7	7	6	7	6	6	6	6
239	7	7	7	6	7	6	6	6	6
240	7	6	6	6	7	6	6	7	7
241	7	7	6	6	7	7	6	7	6
242	7	6	7	6	7	6	6	7	6
243	7	6	7	7	7	6	7	7	7
244	7	7	7	7	7	7	7	7	7
245	7	7	7	7	6	7	7	6	7
246	6	7	7	7	7	7	7	7	7
247	7	6	7	7	6	7	7	7	7
248	6	6	7	6	7	7	6	7	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Peduli			Memberi			Kerjasama/Gotong-Royong		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
274	7	6	7	7	7	7	7	7	7
275	7	7	6	7	6	7	7	7	7
276	7	7	7	7	7	7	7	7	7
277	7	7	7	7	7	7	7	7	7
278	7	7	7	7	7	7	7	7	7
279	7	7	7	6	7	7	6	6	6
280	7	7	7	6	7	7	7	7	7
281	7	7	7	6	7	7	7	7	7
282	7	7	7	6	6	6	7	7	7
283	7	7	7	7	7	7	7	7	7
284	7	7	7	7	7	7	7	7	7
285	7	7	7	7	7	7	7	7	7
286	7	7	7	7	7	7	7	7	7
287	7	7	7	7	7	7	7	7	7
288	7	7	7	7	7	7	7	7	7
289	7	6	7	7	6	7	7	6	7
290	7	7	7	7	7	6	6	6	7
291	7	7	7	7	7	6	6	6	7
292	7	7	7	7	7	6	7	7	7
293	7	7	7	7	7	6	6	6	7
294	7	7	7	7	7	7	7	7	7
295	6	7	7	6	7	6	7	7	6
296	6	6	7	7	7	7	6	7	6
297	7	6	7	7	7	6	6	6	7
298	7	7	7	7	7	6	6	6	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Peduli			Memberi			Kerjasama/Gotong-Royong		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
299	6	7	6	7	7	7	7	6	7
300	7	7	7	6	7	7	6	6	6
301	7	6	7	7	7	7	7	6	7
302	7	6	7	7	7	7	7	6	7
303	7	7	7	7	6	7	7	6	7
304	7	6	7	7	6	7	7	7	7
305	7	7	7	7	6	7	7	6	7
306	7	6	7	6	6	6	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Toleransi			Tidak Memaksakan Nilai			Adil dan Obyektif		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
1	6	6	6	7	6	6	6	6	6
2	6	6	6	6	6	6	6	6	6
3	6	6	6	7	6	6	6	6	6
4	6	6	6	7	6	6	6	1	6
5	6	6	6	6	6	6	6	6	6
6	6	6	6	7	6	6	6	6	6
7	6	6	6	7	6	1	6	6	6
8	6	6	6	7	6	6	6	6	6
9	6	6	6	7	6	6	6	6	6
10	6	6	6	7	6	6	6	6	6
11	6	6	6	6	6	6	6	6	6
12	6	6	6	7	6	6	6	6	6
13	6	6	6	7	6	6	6	6	6
14	6	6	6	7	6	6	6	6	6
15	6	6	6	7	6	6	6	6	6
16	6	6	6	6	6	6	6	6	6
17	6	6	6	7	6	6	6	6	6
18	6	6	6	7	6	6	6	6	6
19	6	6	6	7	6	6	3	3	6
20	6	6	6	6	6	6	6	6	6
21	6	6	6	6	6	6	6	6	6
22	6	6	6	6	6	6	6	6	6
23	6	6	6	7	6	6	6	6	6
24	6	6	6	7	6	6	7	6	6
25	6	6	6	7	6	6	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Toleransi			Tidak Memaksakan Nilai			Adil dan Obyektif		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
51	6	6	6	6	6	6	6	6	6
52	6	6	6	6	6	6	6	6	6
53	6	6	6	6	6	5	6	6	6
54	6	6	6	6	6	3	6	6	6
55	6	6	6	6	6	6	6	6	6
56	6	6	6	7	6	6	6	6	6
57	6	6	6	7	6	6	6	6	6
58	6	6	6	7	6	6	7	5	6
59	6	6	6	6	6	2	6	6	6
60	6	6	6	7	6	5	6	6	6
61	6	6	6	7	6	6	6	5	6
62	6	6	6	6	6	5	6	6	6
63	6	6	6	7	6	5	6	6	6
64	6	6	6	7	6	6	6	6	6
65	6	6	6	6	6	6	5	6	6
66	6	6	6	7	6	6	6	5	6
67	6	6	6	7	6	6	6	6	6
68	6	6	6	7	6	5	6	6	6
69	6	6	6	7	6	6	6	6	6
70	6	6	6	6	6	6	6	6	6
71	6	6	6	7	6	5	6	6	6
72	6	6	6	7	6	6	7	6	6
73	6	6	6	6	6	5	5	3	6
74	6	6	6	7	6	6	7	6	6
75	6	6	6	7	6	6	5	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Toleransi			Tidak Memaksakan Nilai			Adil dan Obyektif		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
201	7	7	7	7	7	7	6	7	7
202	6	6	6	6	6	6	6	6	6
203	6	6	6	6	6	6	6	6	6
204	7	7	7	7	7	7	7	7	7
205	6	6	6	6	6	6	6	6	6
206	7	7	7	7	7	7	7	7	7
207	7	7	7	7	7	7	7	7	7
208	7	7	7	7	7	7	7	7	7
209	7	7	7	7	7	7	7	7	7
210	7	7	7	7	7	7	7	7	7
211	7	7	7	7	7	7	7	7	7
212	7	7	7	7	7	7	7	7	7
213	7	7	7	7	7	7	7	7	7
214	7	7	7	7	7	7	7	7	7
215	7	7	7	7	7	7	7	7	7
216	7	7	7	7	7	7	7	7	7
217	7	7	7	7	7	7	7	7	7
218	6	6	6	6	6	6	6	6	6
219	6	6	6	7	7	7	6	6	6
220	7	7	7	7	7	7	7	6	6
221	6	6	6	6	6	6	6	6	6
222	7	7	7	7	7	7	6	7	6
223	7	7	7	7	6	7	6	7	7
224	7	7	7	7	6	6	6	6	6
225	7	7	7	7	6	6	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Toleransi			Tidak Memaksakan Nilai			Adil dan Obyektif		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
226	7	7	7	7	6	6	6	6	6
227	7	7	7	7	7	7	6	7	6
228	7	7	7	7	6	6	6	6	6
229	6	6	7	7	6	6	6	6	6
230	6	6	6	6	6	6	6	6	6
231	7	7	7	7	6	7	6	6	7
232	6	7	6	7	7	7	6	7	7
233	7	7	7	7	6	6	6	6	6
234	7	7	7	7	6	6	6	7	6
235	7	7	7	7	7	7	6	7	6
236	7	6	6	7	6	6	6	7	6
237	7	6	6	7	6	6	6	6	6
238	7	7	7	7	6	6	6	6	6
239	6	6	6	7	6	6	6	6	6
240	6	6	6	7	6	6	6	6	7
241	7	7	7	7	6	6	6	7	6
242	7	6	6	7	7	7	6	6	6
243	7	7	7	7	6	7	7	7	7
244	7	7	7	7	7	7	7	7	7
245	7	7	6	7	6	7	7	7	7
246	7	6	7	7	7	7	7	6	7
247	7	7	7	7	6	7	7	6	7
248	6	7	6	6	6	7	7	7	6
249	7	6	7	7	6	7	7	6	7
250	7	7	7	7	6	7	7	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Toleransi			Tidak Memaksakan Nilai			Adil dan Obyektif		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
251	7	7	7	7	6	7	7	7	7
252	7	7	7	7	6	6	6	6	6
253	7	7	7	7	7	7	7	7	7
254	7	7	7	7	7	7	7	7	7
255	7	7	7	7	7	7	7	7	7
256	7	7	7	7	7	7	7	7	7
257	7	7	7	7	7	7	7	7	7
258	7	7	7	7	7	7	7	7	7
259	7	7	7	7	7	7	7	7	7
260	7	7	7	7	7	7	7	7	7
261	7	7	7	7	7	7	7	7	7
262	7	7	7	7	7	7	7	7	7
263	7	7	7	7	7	7	7	7	7
264	7	7	7	7	7	7	7	7	7
265	7	7	7	7	7	7	7	7	7
266	7	7	7	7	7	7	7	7	7
267	7	7	7	7	7	7	7	7	7
268	7	7	7	7	7	7	7	7	7
269	7	7	7	7	7	7	7	7	7
270	7	7	7	7	7	7	7	7	7
271	7	7	7	7	7	7	7	7	7
272	7	7	7	7	7	7	7	7	7
273	7	7	7	7	7	7	7	7	7
274	7	6	7	7	7	7	7	6	7
275	7	6	7	7	7	7	7	6	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Toleransi			Tidak Memaksakan Nilai			Adil dan Obyektif		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
276	7	7	7	7	7	7	7	7	7
277	7	7	7	7	7	7	7	7	7
278	7	7	7	7	7	7	7	7	7
279	7	7	7	7	7	7	6	6	6
280	7	7	7	7	6	6	6	6	6
281	7	7	7	7	7	7	6	6	6
282	6	6	6	7	7	7	7	7	7
283	7	7	7	7	7	7	7	7	7
284	7	7	7	7	7	7	7	7	7
285	7	7	7	7	7	7	7	7	7
286	7	7	7	7	7	7	7	7	7
287	7	7	7	7	7	7	7	7	7
288	7	7	7	7	7	7	7	7	7
289	7	6	7	7	6	7	7	6	7
290	7	7	7	6	7	7	6	6	6
291	7	7	7	6	7	7	6	6	6
292	7	7	7	6	7	7	7	7	7
293	7	7	7	6	7	7	6	6	6
294	7	7	7	7	7	7	7	7	7
295	6	6	6	7	7	7	7	7	7
296	7	7	7	7	6	6	7	7	6
297	6	7	7	7	7	7	6	6	6
298	7	7	7	7	7	6	7	7	7
299	7	6	7	7	6	7	7	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Toleransi			Tidak Memaksakan Nilai			Adil dan Obyektif		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
300	6	6	6	7	6	6	6	6	6
301	7	6	7	7	6	7	7	7	7
302	7	6	7	7	7	6	7	7	7
303	7	6	7	7	6	7	7	6	7
304	7	6	7	7	7	7	7	6	7
305	7	7	7	7	7	7	7	6	7
306	7	6	7	7	6	7	7	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
1	6	6	6	6	6	3
2	6	6	6	6	3	6
3	6	6	6	6	6	3
4	1	6	6	6	6	6
5	6	6	6	6	3	6
6	6	7	6	6	3	6
7	6	6	6	6	6	3
8	6	6	6	6	6	6
9	6	6	6	6	2	6
10	7	6	6	6	6	6
11	6	6	6	6	6	1
12	6	6	6	6	3	2
13	6	6	6	6	6	6
14	6	6	6	6	6	6
15	6	6	6	6	6	6
16	6	6	6	6	3	6
17	6	6	6	6	6	6
18	6	6	6	6	6	2
19	6	6	6	7	3	6
20	6	6	6	6	6	6
21	6	6	6	6	6	6
22	6	6	6	6	6	6
23	6	6	6	7	6	6
24	6	6	6	6	6	6
25	6	6	6	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
26	6	6	6	6	6	6
27	6	6	6	6	6	2
28	6	6	6	6	6	2
29	6	6	6	6	6	6
30	6	6	6	6	2	1
31	6	6	6	6	6	6
32	6	6	6	6	6	6
33	6	6	6	6	6	1
34	7	6	6	6	6	6
35	6	6	6	6	6	6
36	6	6	6	6	1	6
37	6	6	6	6	6	6
38	6	6	6	6	6	6
39	6	6	6	6	6	1
40	3	6	6	6	6	6
41	6	6	6	6	6	6
42	6	6	6	6	6	1
43	6	6	6	6	6	5
44	6	6	6	6	6	6
45	5	6	6	6	6	1
46	6	6	6	6	6	3
47	6	6	6	6	3	6
48	6	6	6	6	6	3
49	6	6	6	6	6	6
50	6	6	6	6	6	1

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
51	6	6	6	6	6	6
52	6	6	6	6	3	5
53	6	6	6	6	6	1
54	6	6	6	6	6	1
55	6	6	6	6	6	5
56	6	6	6	6	6	3
57	6	6	6	6	5	5
58	3	6	6	6	3	2
59	6	6	6	6	6	6
60	6	6	6	6	5	2
61	5	6	6	6	6	1
62	6	6	6	6	6	2
63	6	6	6	6	6	6
64	6	6	6	6	2	6
65	6	6	6	6	6	6
66	6	6	6	6	6	6
67	6	6	6	6	3	6
68	6	6	6	6	6	1
69	6	6	6	7	6	6
70	6	6	6	6	3	3
71	6	6	6	6	6	6
72	6	6	6	6	6	6
73	5	6	6	6	6	6
74	6	6	6	6	5	5
75	6	6	7	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
76	6	6	6	6	5	3
77	5	6	6	6	6	6
78	6	6	6	6	6	5
79	6	6	6	6	6	6
80	3	6	6	6	5	6
81	6	6	6	6	6	5
82	6	6	6	6	6	6
83	6	6	6	6	6	6
84	6	6	6	6	6	6
85	6	6	6	6	6	6
86	6	6	6	6	6	6
87	6	6	6	6	6	6
88	6	6	6	6	6	6
89	7	6	6	6	5	5
90	6	6	6	6	5	6
91	6	6	6	6	6	6
92	2	6	6	6	6	6
93	6	6	6	6	6	6
94	6	6	6	6	6	6
95	6	6	6	6	6	6
96	6	6	6	6	6	6
97	6	6	6	6	6	6
98	6	6	6	6	3	3
99	5	6	6	6	6	1
100	6	6	6	6	3	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
101	2	6	6	6	6	6
102	6	6	6	6	5	6
103	6	6	6	6	6	6
104	6	6	6	6	6	6
105	6	6	6	6	6	6
106	6	6	6	6	6	6
107	7	7	7	7	7	7
108	7	7	7	6	6	6
109	7	7	7	7	6	6
110	6	6	6	6	6	6
111	7	7	7	7	6	6
112	7	7	7	6	6	6
113	7	7	7	7	7	6
114	7	7	7	6	6	7
115	6	6	6	6	6	6
116	6	6	6	6	6	6
117	6	6	6	6	6	6
118	7	7	7	5	5	6
119	6	6	6	6	6	6
120	6	6	6	6	6	6
121	7	7	7	6	6	7
122	6	6	6	6	6	6
123	7	7	7	6	6	7
124	6	6	6	6	6	6
125	6	6	6	5	5	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
126	6	6	6	6	6	6
127	7	7	7	7	6	7
128	6	6	6	6	6	6
129	7	7	7	7	6	7
130	6	6	6	6	6	6
131	6	6	6	6	6	6
132	6	6	6	6	6	6
133	7	7	7	7	7	7
134	7	7	7	6	6	6
135	7	7	7	7	7	7
136	7	7	7	7	5	7
137	7	7	6	7	7	7
138	7	7	7	6	6	6
139	6	6	6	6	6	6
140	7	7	7	7	7	7
141	6	6	6	6	6	6
142	6	6	7	6	7	6
143	7	7	7	7	7	7
144	6	6	6	6	6	6
145	7	7	7	6	6	7
146	6	6	6	6	6	6
147	7	7	7	6	6	6
148	7	7	7	7	7	7
149	6	6	6	6	6	6
150	7	7	7	6	6	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
151	7	7	7	6	6	7
152	7	7	7	7	7	7
153	6	6	6	6	6	6
154	6	6	6	6	6	6
155	6	6	6	6	6	6
156	6	6	6	6	6	6
157	6	6	6	6	6	6
158	6	6	6	6	6	6
159	6	6	6	7	7	7
160	6	6	6	6	6	6
161	6	6	6	5	5	6
162	6	6	6	6	6	6
163	6	6	6	6	6	6
164	7	7	7	6	6	7
165	6	6	6	6	6	6
166	6	6	6	6	6	6
167	7	7	7	6	7	7
168	7	7	7	7	7	7
169	6	6	6	5	5	6
170	7	7	7	6	6	7
171	6	6	6	6	6	6
172	6	6	6	5	6	6
173	7	7	7	6	6	7
174	7	7	7	6	7	7
175	7	7	7	6	6	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
176	6	6	6	6	6	6
177	7	7	7	6	7	7
178	6	6	6	5	5	6
179	7	7	7	7	7	7
180	6	6	6	6	6	6
181	7	7	7	7	7	7
182	7	7	7	7	7	7
183	6	6	6	6	6	6
184	6	6	6	6	6	6
185	7	7	7	6	6	7
186	7	7	7	6	6	7
187	7	7	7	6	6	7
188	7	7	7	6	6	7
189	6	6	6	6	6	6
190	7	7	7	7	7	7
191	7	7	7	6	6	7
192	6	6	6	6	6	6
193	6	6	6	6	6	6
194	6	6	6	6	6	6
195	6	6	6	6	6	6
196	7	7	7	7	7	7
197	6	6	6	6	6	6
198	6	6	6	6	6	6
199	6	6	6	6	6	6
200	6	6	6	5	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
201	7	7	6	5	5	7
202	6	6	7	5	6	7
203	6	6	6	6	6	6
204	7	7	7	6	6	7
205	6	6	6	6	6	6
206	7	7	7	7	7	7
207	7	7	7	7	7	7
208	7	7	7	7	7	7
209	7	7	7	7	7	7
210	7	7	7	7	7	7
211	7	7	7	7	7	7
212	7	7	7	7	7	7
213	7	7	7	7	7	7
214	7	7	7	7	7	7
215	7	7	7	7	7	7
216	7	7	7	7	7	7
217	7	7	7	7	7	7
218	6	6	6	6	6	6
219	6	7	7	6	6	6
220	6	7	7	6	6	6
221	6	6	6	6	6	6
222	7	7	7	6	6	6
223	7	7	7	6	6	6
224	7	6	6	6	6	6
225	6	7	7	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
226	6	7	7	6	6	6
227	7	6	7	7	6	6
228	7	7	7	6	6	6
229	7	7	7	6	6	6
230	6	7	7	6	6	6
231	7	7	7	6	6	6
232	7	7	6	7	6	7
233	7	7	7	6	6	6
234	7	7	7	6	6	6
235	7	7	7	6	6	6
236	6	7	7	6	6	6
237	7	7	7	6	6	6
238	6	7	7	6	6	6
239	7	7	7	6	6	6
240	6	7	7	7	7	7
241	7	7	7	6	6	6
242	7	7	7	6	6	6
243	7	6	7	7	7	7
244	7	6	7	7	7	7
245	7	6	7	7	6	7
246	7	6	6	7	6	7
247	7	7	7	7	6	7
248	6	7	6	6	7	6
249	7	6	7	7	6	7
250	7	6	7	7	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
251	7	6	7	7	6	7
252	6	7	7	6	6	6
253	7	7	7	7	7	7
254	7	7	7	7	7	7
255	7	7	7	7	7	7
256	7	7	7	7	7	7
257	7	7	7	7	7	7
258	7	7	7	7	7	7
259	7	7	7	7	7	7
260	7	7	7	7	7	7
261	7	7	7	7	7	7
262	7	7	7	7	7	7
263	7	7	7	7	7	7
264	7	7	7	7	7	7
265	7	7	7	7	7	7
266	7	7	7	7	7	7
267	7	7	7	7	7	7
268	7	7	7	7	7	7
269	7	7	7	7	7	7
270	7	7	7	7	7	7
271	7	7	7	7	7	7
272	7	7	7	7	7	7
273	7	7	7	7	7	7
274	7	6	7	7	7	7
275	7	6	7	7	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
276	7	7	7	7	7	7
277	7	7	7	7	7	7
278	6	7	7	6	6	6
279	6	7	7	7	7	7
280	6	7	7	6	6	6
281	6	7	7	7	7	7
282	7	7	7	7	7	7
283	7	7	7	7	7	7
284	7	7	7	7	7	7
285	7	7	7	7	7	7
286	7	7	7	7	7	7
287	7	7	7	7	7	7
288	7	7	7	7	7	7
289	7	7	7	7	6	7
290	7	7	7	6	6	6
291	7	7	7	6	6	6
292	7	7	7	6	6	6
293	7	7	7	6	6	6
294	7	7	7	7	7	7
295	7	6	6	7	7	7
296	6	6	6	6	7	7
297	7	7	7	7	6	6
298	7	7	7	7	7	7
299	7	7	7	7	6	7
300	7	7	7	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Moderasi Beragama			Pencegahan Konflik dan Kekerasan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
301	7	7	7	7	6	7
302	7	7	7	6	7	7
303	6	6	6	7	7	7
304	6	6	7	7	6	7
305	7	6	6	7	6	7
306	7	7	7	7	6	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
1	6	6	3	7	6	6
2	6	6	5	6	6	6
3	6	6	6	7	6	6
4	6	6	3	7	6	6
5	6	6	2	7	6	6
6	6	6	5	6	6	6
7	6	6	6	6	6	6
8	6	6	6	7	6	6
9	6	6	5	7	6	6
10	6	6	5	6	6	6
11	6	6	3	6	6	6
12	6	6	6	7	6	6
13	6	6	5	6	6	7
14	6	6	6	7	6	6
15	6	6	5	7	6	7
16	6	6	5	7	6	6
17	6	6	3	6	6	6
18	6	6	6	6	6	6
19	6	6	6	7	6	7
20	6	6	6	7	6	6
21	6	6	5	6	6	6
22	6	6	6	6	6	6
23	1	6	6	7	6	6
24	6	6	6	7	6	6
25	6	6	3	7	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
26	6	6	5	7	6	6
27	6	6	6	6	6	6
28	6	6	6	6	6	6
29	6	6	6	7	6	6
30	6	6	3	6	6	7
31	6	6	6	7	6	6
32	6	6	6	7	6	6
33	6	6	6	6	6	6
34	6	6	6	7	6	6
35	6	6	5	7	6	7
36	1	6	1	7	6	7
37	6	6	5	7	6	6
38	6	6	3	6	6	6
39	6	6	6	6	6	6
40	6	6	6	7	6	7
41	6	6	5	6	6	6
42	6	6	5	7	6	7
43	6	6	6	6	6	6
44	6	6	6	6	6	6
45	6	6	5	6	6	6
46	6	6	6	6	6	6
47	6	6	6	6	6	6
48	6	6	5	6	6	6
49	6	6	6	6	6	6
50	6	6	6	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
51	6	6	6	6	6	6
52	6	6	1	6	6	6
53	6	6	5	6	6	6
54	6	6	5	6	6	6
55	6	6	6	6	6	6
56	6	6	6	7	6	6
57	6	6	6	7	6	6
58	6	6	5	6	6	6
59	6	6	6	7	6	6
60	6	6	6	6	6	6
61	6	2	5	6	6	6
62	6	6	6	6	6	6
63	6	6	6	7	6	6
64	6	6	2	7	6	6
65	6	6	5	6	6	6
66	6	6	6	7	6	6
67	6	6	5	6	6	6
68	6	6	3	6	6	6
69	6	6	6	6	6	6
70	6	6	6	6	6	6
71	6	6	5	6	6	6
72	6	6	6	7	6	6
73	6	6	6	6	6	6
74	6	6	5	6	6	6
75	6	6	6	7	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
76	6	6	7	7	6	6
77	6	6	6	7	6	6
78	6	5	6	6	6	6
79	6	6	6	6	6	6
80	7	5	3	6	6	6
81	6	5	3	6	6	6
82	6	6	6	7	6	7
83	6	6	6	7	6	6
84	6	6	5	7	6	6
85	6	6	6	6	6	6
86	6	6	5	7	6	6
87	6	6	6	6	6	6
88	6	6	6	7	6	6
89	6	6	6	6	6	6
90	6	6	5	6	6	6
91	6	6	5	7	6	6
92	6	6	6	7	6	6
93	6	6	6	6	6	6
94	6	6	6	6	6	6
95	6	6	2	6	6	7
96	6	6	5	7	6	6
97	6	6	2	7	6	6
98	6	6	6	6	6	6
99	6	6	6	6	6	6
100	6	6	6	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
101	6	6	5	7	6	7
102	6	3	6	7	6	6
103	6	6	5	6	6	6
104	6	6	5	6	6	7
105	6	6	6	6	6	6
106	6	6	6	6	6	6
107	7	7	7	7	7	7
108	6	7	5	7	7	7
109	6	7	5	7	7	7
110	6	6	5	7	7	7
111	6	6	6	7	7	7
112	7	7	5	7	7	7
113	6	7	5	7	5	7
114	6	6	5	7	7	7
115	6	6	5	6	6	6
116	6	6	5	6	6	6
117	6	6	5	7	7	7
118	6	6	5	6	5	6
119	6	6	6	6	6	6
120	6	6	6	6	6	6
121	6	7	5	7	5	7
122	6	6	5	7	7	7
123	5	7	5	7	5	7
124	6	6	6	6	6	6
125	5	6	5	6	5	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
126	5	6	5	6	6	6
127	7	7	5	7	6	7
128	6	6	6	6	6	6
129	7	7	3	6	6	6
130	6	6	6	6	6	6
131	6	6	3	6	6	6
132	6	6	6	6	6	6
133	7	7	3	7	7	7
134	6	6	6	6	6	6
135	6	6	6	7	7	7
136	6	6	5	7	7	7
137	6	7	7	7	6	7
138	5	7	5	7	7	7
139	6	6	6	6	6	6
140	7	7	7	7	5	7
141	6	6	6	6	6	6
142	6	6	6	6	6	7
143	7	7	7	7	7	7
144	6	6	6	6	6	6
145	6	7	5	6	6	6
146	6	6	6	6	6	6
147	6	6	6	7	7	7
148	6	6	6	7	7	7
149	6	6	5	7	7	7
150	7	7	5	7	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
151	7	7	5	7	7	7
152	7	7	6	7	7	7
153	6	6	5	6	6	6
154	6	6	6	6	6	6
155	6	6	6	7	7	7
156	6	6	5	6	6	6
157	5	6	5	6	6	6
158	6	6	6	7	7	7
159	7	7	6	6	6	6
160	6	6	5	6	6	6
161	6	6	6	6	6	6
162	6	6	6	6	6	6
163	6	6	5	6	6	6
164	6	6	5	7	7	7
165	6	6	6	6	6	6
166	6	6	6	6	6	6
167	7	7	6	7	7	7
168	7	7	5	7	7	7
169	6	6	5	6	6	6
170	7	7	6	7	7	7
171	6	6	6	6	6	6
172	6	6	5	6	6	6
173	6	7	6	7	7	7
174	7	7	6	7	7	7
175	7	7	5	7	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
176	6	6	6	6	6	6
177	7	7	5	7	7	7
178	6	6	5	6	6	6
179	7	7	6	7	7	7
180	6	6	6	6	6	6
181	7	7	6	7	7	7
182	7	7	6	7	7	7
183	6	6	6	6	6	6
184	6	6	5	6	6	6
185	6	7	5	7	7	7
186	6	7	6	7	7	7
187	6	6	5	7	7	7
188	6	7	6	7	7	7
189	6	6	6	6	6	6
190	7	7	7	7	7	7
191	7	7	6	7	7	7
192	6	6	6	6	6	6
193	6	6	5	6	6	6
194	6	6	6	6	6	6
195	6	6	6	6	6	6
196	7	7	5	7	7	7
197	6	6	6	6	6	6
198	6	6	5	6	6	6
199	6	6	6	6	6	6
200	6	6	5	6	6	6

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
201	7	7	7	7	7	7
202	7	6	6	7	7	7
203	7	5	6	6	6	6
204	7	6	7	7	7	7
205	7	6	6	7	7	7
206	7	7	6	7	7	7
207	7	7	7	7	7	7
208	6	6	6	6	6	6
209	7	6	6	7	7	7
210	7	7	7	7	7	7
211	7	7	7	7	7	7
212	7	7	7	7	7	7
213	7	7	7	7	7	7
214	7	7	7	7	7	7
215	7	3	7	7	7	7
216	6	7	7	7	7	7
217	7	7	7	7	7	7
218	7	7	7	7	7	7
219	7	7	7	7	7	7
220	7	7	7	7	7	7
221	6	6	6	6	6	6
222	7	7	7	7	7	7
223	7	7	7	7	7	7
224	7	7	7	7	7	7
225	7	7	7	7	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
226	6	6	6	7	7	7
227	7	7	6	7	7	7
228	6	7	6	6	6	6
229	6	6	6	7	7	7
230	6	7	6	7	7	7
231	6	7	6	7	7	7
232	6	7	7	6	7	7
233	6	6	6	7	7	7
234	6	7	6	7	7	7
235	6	6	6	7	7	7
236	6	6	6	7	7	7
237	6	6	6	7	7	7
238	6	6	6	7	7	7
239	6	6	6	7	7	7
240	6	7	6	7	7	7
241	6	7	6	7	7	7
242	6	7	6	7	7	7
243	7	6	7	7	7	7
244	7	7	7	7	6	7
245	7	7	7	7	6	7
246	7	7	7	7	6	7
247	7	6	7	7	6	7
248	6	7	7	7	7	7
249	7	6	7	7	7	6
250	7	7	7	7	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
251	7	7	7	7	7	7
252	6	6	6	6	7	7
253	7	7	7	7	7	7
254	7	7	7	7	7	7
255	7	7	7	7	7	7
256	7	7	7	7	7	7
257	7	7	7	7	7	7
258	7	7	7	7	7	7
259	7	7	7	7	7	7
260	7	7	7	7	7	7
261	7	7	7	7	7	7
262	7	7	7	7	7	7
263	7	7	7	7	7	7
264	7	7	7	7	7	7
265	7	7	7	7	7	7
266	7	7	7	7	7	7
267	7	7	7	7	7	7
268	7	7	7	7	7	7
269	7	7	7	7	7	7
270	7	7	7	7	7	7
271	7	7	7	7	7	7
272	7	7	7	7	7	7
273	7	7	7	7	7	7
274	7	6	7	7	6	7
275	7	6	7	7	6	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
276	7	7	7	7	7	7
277	7	7	7	7	7	7
278	6	6	6	7	7	7
279	6	6	6	7	7	7
280	6	6	6	7	7	7
281	6	6	6	7	7	7
282	6	7	6	7	7	7
283	7	7	7	7	7	7
284	7	7	7	7	7	7
285	7	7	7	7	7	7
286	7	7	7	7	7	7
287	7	7	7	7	7	7
288	7	7	7	7	7	7
289	7	6	7	7	6	7
290	7	7	7	6	6	6
291	7	7	7	6	6	6
292	7	7	6	6	6	6
293	7	7	7	6	6	6
294	7	7	7	6	7	6
295	6	6	7	7	7	7
296	6	6	6	6	6	6
297	7	7	7	7	7	7
298	7	7	7	7	7	7
299	7	6	7	7	6	7
300	6	7	6	7	7	7

Lampiran 4. 1 Jawaban Sikap Responden (Lanjutan)

No	Good Governance			Konservasi dan Restorasi Lingkungan		
	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3	Pernyataan 1	Pernyataan 2	Pernyataan 3
301	7	7	7	7	6	7
302	7	6	7	7	6	7
303	7	7	7	7	6	7
304	7	7	6	7	6	7
305	7	6	7	7	6	7
306	7	6	7	7	6	7

LAMPIRAN 5. HASIL PENGUJIAN VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Lampiran 5. 1 Hasil Pengujian Validitas Data

No	Indikator	Pertanyaan	Nilai Validitas	Kesimpulan
1	Peduli	Pada saat Saya duduk di suatu tempat umum atau di suatu kendaraan umum, kemudian ada seorang Ibu hamil atau lansia, maka Saya akan memberikan tempat duduk Saya kepada orang tersebut.	0.636	Valid
		Saya berusaha peduli dan memberi bantuan untuk tetangga/warga/teman yang sedang sakit	0.726	Valid
		Saya ikut menyumbang atau membantu pada saat terjadi suatu musibah atau bencana.	0.737	Valid
2	Memberi	Saya lebih suka menyumbang pembangunan panti sosial daripada membeli barang mewah, karena lebih bermanfaat bagi masyarakat	0.647	Valid
		Kebetulan hanya tinggal sedikit uang di dompet saya, tetapi ada seorang nenek tunawisma yang memohon sedekah pada Saya, maka Saya akan tetap memberikannya.	0.681	Valid
		Saya akan menyumbang atau membantu kepada orang lain yang sedang memerlukan pertolongan	0.558	Valid
3	Kerjasama/Gotong-Royong	Saat di lingkungan saya ada kegiatan bersama/ kerja bakti, maka Saya akan ikut kegiatan atau kerja bakti tersebut	0.651	Valid
		Setiap pekerjaan jika dilaksanakan secara gotong royong akan lebih baik dan lebih berhasil	0.748	Valid
		Setiap orang hendaknya saling tolong menolong dan bekerjasama demi kebaikan bersama.	0.798	Valid

Lampiran 5. 1 Hasil Pengujian Validitas Data (Lanjutan)

No	Indikator	Pertanyaan	Nilai Validitas	Kesimpulan
4	Menghargai Perbedaan	Saya tidak menghalangi tetangga atau orang lain yang berbeda agama untuk merayakan hari besar agamanya.	0.942	Valid
		Saya menerima dengan senang hati orang lain yang berbeda agama, suku dan ras tinggal di lingkungan saya (satu RT) menjadi tetangga dan sahabat.	0.902	Valid
		Saya dan anggota keluarga atau saudara bekerjasama dengan orang yang berbeda agama/suku/ras/golongan demi menjaga persatuan.	0.956	Valid
5	Tidak Memaksakan Nilai	Pendidikan di sekolah perlu mengajarkan sikap saling menghormati antar umat beragama.	0.428	Valid
		Saya tidak memaksakan agama Saya kepada orang lain yang yang telah memeluk suatu agama.	0.689	Valid
		Pendirian rumah ibadah suatu agama di lingkungan saya sesuai ketentuan yang ada, karena tiap orang punya hak untuk beribadah	0.575	Valid
6	Tidak Menghina Nilai yang Berbeda	Saya selalu hadir dalam pertemuan antar warga meskipun berbeda agama/suku/ras untuk membina kerukunan dan saling menghormati antar sesama.	0.61	Valid
		Saya akan mengajak siapa pun agar lebih mementingkan persatuan meskipun ada perbedaan agama/suku/ras.	0.66	Valid
		Saya hidup berdampingan dan bekerjasama antar pemeluk agama demi mewujudkan kesejahteraan bersama.	0.694	Valid

Lampiran 5. 1 Hasil Pengujian Validitas Data (Lanjutan)

No	Indikator	Pertanyaan	Nilai Validitas	Kesimpulan
7	Moderasi Beragama	Semua media perlu mendukung dan mengkampanyekan sikap saling menghormati antar umat beragama	0.634	Valid
		Semua umat beragama harus menjalankan ajaran agamanya dengan tepat, tidak kurang dan tidak berlebihan.	0.785	Valid
		Semua agama mengajarkan kepada pemeluknya untuk berbuat baik, sehingga semua orang menjadi baik dan memberi kebaikan bagi orang lain.	0.806	Valid
8	Pencegahan Konflik dan Ketegangan	Saya setuju, jika ada persoalan di masyarakat maka tidak diselesaikan dengan cara kekerasan/tawuran/ perkelahian, tetapi sebaiknya diselesaikan dengan cara damai, musyawarah dan mufakat.	0.514	Valid
		Saya setuju, jika ada seorang pencuri yang tertangkap, maka tidak boleh dihajar atau dipukuli, melainkan harus diserahkan ke kantor polisi untuk diproses.	0.442	Valid
		Saya akan mencegah dan tidak menyebarkan berita bohong (hoax) yang meresahkan masyarakat.	0.423	Valid

Lampiran 5. 1 Hasil Pengujian Validitas Data (Lanjutan)

No	Indikator	Pertanyaan	Nilai Validitas	Kesimpulan
9	Demokrasi dan <i>Good Governance</i>	Saya selalu mengikuti (menggunakan hak pilih) dalam Pemilu/ Pilkada/ Pilkades.	0.540	Tidak Valid
		Pentingnya penjelasan tata cara pengurusan surat-surat keterangan (KTP, SIM, dll) di kantor dinas / pemerintah agar masyarakat tidak bingung dan dapat mengurus surat-surat yang diperlukan.	0.455	Valid
		Saya taat membayar pajak dan berbagai iuran yang ditetapkan pemerintah atau masyarakat; karena hal itu digunakan untuk kepentingan bersama.	0.476	Valid
10	Konservasi dan Restorasi Lingkungan	Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan, serta tidak membuang sampah sembarangan, melainkan selalu membuang sampah di tempat sampah.	0.687	Valid
		Saya rela jika di dekat rumah saya dibuat saluran pembuangan air (got) demi kebersihan lingkungan sekitar.	0.682	Valid
		Saya mendukung dan setuju, bahwa siapa pun tidak boleh merusak lingkungan, hutan dan sungai yang ada. Setiap orang wajib menjaga kelestarian alam.	0.804	Valid

Lampiran 5. 2 Hasil Pengujian Reliabilitas Data

No	Indikator	Pertanyaan	Nilai Reliabilitas	Kesimpulan
1	Peduli	Saya lebih suka menyumbang pembangunan panti sosial daripada membeli barang mewah, karena lebih bermanfaat bagi masyarakat.	0.780	Reliabilitas Tinggi
		Kebetulan hanya tinggal sedikit uang di dompet saya, tetapi ada seorang nenek tunawisma yang memohon sedekah pada Saya, maka Saya akan tetap memberikannya.		
		Saya akan menyumbang atau membantu kepada orang lain yang sedang memerlukan pertolongan.		
2	Memberi	Pada saat Saya duduk di suatu tempat umum atau di suatu kendaraan umum, kemudian ada seorang Ibu hamil atau lansia, maka Saya akan memberikan tempat duduk Saya kepada orang tersebut.	0.775	Reliabilitas Tinggi
		Saya berusaha peduli dan memberi bantuan untuk tetangga/warga/teman yang sedang sakit.		
		Saya ikut menyumbang atau membantu pada saat terjadi suatu musibah atau bencana.		
3	Kerjasama/Gotong-Royong	Saat di lingkungan saya ada kegiatan bersama/ kerja bakti, maka Saya akan ikut kegiatan atau kerja bakti tersebut.	0.852	Reliabilitas Sangat Tinggi
		Setiap pekerjaan jika dilaksanakan secara gotong royong akan lebih baik dan lebih berhasil.		
		Setiap orang hendaknya saling tolong menolong dan bekerjasama demi kebaikan bersama.		
4	Menghargai Perbedaan	Saya tidak menghalangi tetangga atau orang lain yang berbeda agama untuk merayakan hari besar agamanya.	0.969	Reliabilitas Sangat Tinggi
		Saya menerima dengan senang hati orang lain yang berbeda agama, suku dan ras tinggal di lingkungan saya (satu RT) menjadi tetangga dan sahabat.		
		Saya dan anggota keluarga atau saudara bekerjasama dengan orang yang berbeda agama/suku/ras/golongan demi menjaga persatuan.		

Lampiran 5. 2 Hasil Pengujian Reliabilitas Data (Lanjutan)

No	Indikator	Pertanyaan	Nilai Reliabilitas	Kesimpulan
5	Tidak Memaksakan Nilai	Pendidikan di sekolah perlu mengajarkan sikap saling menghormati antar umat beragama.	0.699	Reliabilitas Tinggi
		Saya tidak memaksakan agama Saya kepada orang lain yang yang telah memeluk suatu agama.		
		Pendirian rumah ibadah suatu agama di lingkungan saya sesuai ketentuan yang ada, karena tiap orang punya hak untuk beribadah.		
6	Tidak Menghina Nilai yang Berbeda	Saya selalu hadir dalam pertemuan antar warga meskipun berbeda agama/suku/ras untuk membina kerukunan dan saling menghormati antar sesama.	0.792	Reliabilitas Tinggi
		Saya akan mengajak siapa pun agar lebih mementingkan persatuan meskipun ada perbedaan agama/suku/ras.		
		Saya hidup berdampingan dan bekerjasama antar pemeluk agama demi mewujudkan kesejahteraan bersama.		
7	Moderasi Beragama	Semua media perlu mendukung dan mengkampanyekan sikap saling menghormati antar umat beragama	0.775	Reliabilitas Tinggi
		Semua umat beragama harus menjalankan ajaran agamanya dengan tepat, tidak kurang dan tidak berlebihan.		
		Semua agama mengajarkan kepada pemeluknya untuk berbuat baik, sehingga semua orang menjadi baik dan memberi kebaikan bagi orang lain.		
8	Pencegahan Konflik dan Ketegangan	Saya setuju, jika ada persoalan di masyarakat maka tidak diselesaikan dengan cara kekerasan/tawuran/ perkelahian, tetapi sebaiknya diselesaikan dengan cara damai, musyawarah dan mufakat.	0.579	Reliabilitas Sedang
		Saya setuju, jika ada seorang pencuri yang tertangkap, maka tidak boleh dihajar atau dipukuli, melainkan harus diserahkan ke kantor polisi untuk diproses.		
		Saya akan mencegah dan tidak menyebarkan berita bohong (hoax) yang meresahkan masyarakat.		

Lampiran 5. 2 Hasil Pengujian Reliabilitas Data (Lanjutan)

No	Indikator	Pertanyaan	Nilai Reliabilitas	Kesimpulan
9	Demokrasi dan <i>Good Governance</i>	Saya selalu mengikuti (menggunakan hak pilih) dalam Pemilu/ Pilkada/ Pilkades.	0.637	Reliabilitas Tinggi
		Pentingnya penjelasan tata cara pengurusan surat-surat keterangan (KTP, SIM, dll) di kantor dinas / pemerintah agar masyarakat tidak bingung dan dapat mengurus surat-surat yang diperlukan.		
		Saya taat membayar pajak dan berbagai iuran yang ditetapkan pemerintah atau masyarakat; karena hal itu digunakan untuk kepentingan bersama.		
10	Konservasi dan Restorasi Lingkungan	Saya selalu menjaga kebersihan lingkungan, serta tidak membuang sampah sembarangan, melainkan selalu membuang sampah di tempat sampah.	0.852	Reliabilitas Sangat Tinggi
		Saya rela jika di dekat rumah saya dibuat saluran pembuangan air (got) demi kebersihan lingkungan sekitar.		
		Saya mendukung dan setuju, bahwa siapa pun tidak boleh merusak lingkungan, hutan dan sungai yang ada. Setiap orang wajib menjaga kelestarian alam.		

LAMPIRAN 6. NILAI IKS KOTA MOJOKERTO

Lampiran 6. 1 Nilai IKS Kota Mojokerto Tahun 2025

Dimensi	Indikator	2024	2025	Selisih 2024 dan 202
Solidaritas Sosial		92.86	90.79	-2.07
	Peduli	92.26	91.04	-1.22
	Memberi	92.55	88.73	-3.82
	Kerjasama/ Gotong Royong	93.58	90.65	-2.93
Toleransi		90.60	91.76	1.16
	Menghargai Perbedaan (Toleransi)	90.07	91.83	1.76
	Tidak Memaksakan Nilai	91.12	89.71	-1.41
	Tidak Menghina Nilai Yang Berbeda	92.24	92.11	-0.13
	Moderasi Beragama	88.99	91.55	1.56
Ketertiban Umum/Stabilitas		91.22	89.95	-1.11
	Pencegahan Konflik dan Kekerasan Sosial	84.59	86.85	2.43
	Demokrasi dan Good Governance	92.12	87.44	-4.55
	Pemeliharaan dan Perbaikan Lingkungan Hidup	96.96	92.96	-4
IKS		91.49	90.83	-0.66